

**PT M Cash Integrasi Tbk
dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Year Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	12

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00109/3.0478/AU.1/05/1029-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT M Cash Integrasi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai laporan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00109/3.0478/AU.1/05/1029-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT M Cash Integrasi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 2v dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan neto Grup sebesar Rp 11.697.145.185.042 terutama berasal dari penjualan produk *digital* sebesar Rp 9.105.876.381.488 atau 77,85% dari total pendapatan neto.

Pendapatan neto Grup terutama terdiri atas pendapatan dari penjualan produk *digital* yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk *digital* telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk *digital*.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matter

Key audit matter is this matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Revenue Recognition

Refer to note 2v and 33 to the consolidated financial statement.

For the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounted to Rp 11,697,145,185,042, mainly from sale of digital products amounting to Rp 9,105,876,381,488 or 77.85% of total net revenues.

The Group's net revenues principally comprise of sale of digital products, which are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audits addressed the key audit matter:

- Evaluate the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- Compare, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.
- Compare, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period.

- Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Assess the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 30, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, dan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP. 1029

27 Maret 2024/ March 27, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

PT M CASH INTEGRASI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Martin Suharlie |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT/RW. 011/009 Kembangan Utara, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-30480710 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Suryandy Jahja |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011 Meruya Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-30480710 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022, and for the years then ended. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries; and
b. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2024/ Jakarta, March 27, 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Martin Suharlie

Suryandy Jahja

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	246.211.102.476	5,40	295.851.773.056	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	23.370.238.800	6,8k,40	27.789.927.000	Other investments
Piutang usaha - neto cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.657.405.232 dan Rp 2.587.567.425 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		7,19,37,40		Trade receivables - net of allowance for expected audit losses of Rp 3,657,405,232 and Rp 2,587,567,425 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga	148.815.249.262		150.919.583.473	Third parties
Pihak berelasi	10.502.706.525	8a	7.232.675.241	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35.949.453.553	40	31.041.575.595	Other receivables - third parties
Persediaan	383.766.862.380	10,19,34	412.688.316.160	Inventories
Beban dibayar di muka	26.929.521.270	11	18.438.142.834	Prepaid expenses
Uang muka jangka pendek	196.991.396.180	12a	190.053.406.664	Short-term advances
Pajak dibayar di muka - jangka pendek	54.377.680.814	21a	30.387.188.580	Short-term prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	40.262.929.924	9,40	42.433.821.386	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	92.055.363.235	8b,40	86.824.490.423	Due from related parties - short term
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	13,19,40	17.000.000.000	Restricted time deposits
Jumlah Aset Lancar	1.276.232.504.419		1.310.660.900.412	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 December 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 164.399.223.808 dan Rp 99.355.765.556 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	390.575.967.041	8j, 14, 19, 22, 26, 34, 35, 36	341.442.278.556	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 164,399,223,808 and Rp 99,355,765,556 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 17.260.288.644 dan Rp 10.097.558.155 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	20.081.563.618	15, 34, 36	24.316.526.607	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 17,260,288,644 and Rp 10,097,558,155 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.005.342.464 dan Rp 6.059.716.350 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3.791.729.901	27a, 36	4.214.615.195	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,005,342,464 and Rp 6,059,716,350 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	118.392.556.755	16	83.184.373.642	Investment in associates
Investasi saham	79.714.144.531	17, 40	49.725.866.290	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	18, 40	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset pajak tangguhan	11.857.062.177	21f	7.455.438.547	Deferred tax assets
Goodwill	12.163.204.173	4	12.163.204.173	Goodwill
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	15.758.495.390	8b, 40	15.599.534.890	Due from related parties - long term
Uang muka jangka panjang	9.707.561.553	12b	11.139.248.870	Long-term advances
Pajak dibayar dimuka - jangka panjang	3.440.536.000	21b	4.948.181.000	Long-term prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak penghasilan	7.344.859.222	21h	5.564.699.416	Estimated claims for tax refunds
Aset tidak lancar lainnya	914.481.458		953.591.949	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	713.742.161.819		600.707.559.135	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.989.974.666.238		1.911.368.459.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	105.920.562.419	7,10,13,14 19,37,40	59.988.224.824	Short-term bank loans
Utang usaha		20,40		Trade payables
Pihak ketiga	62.387.127.250		42.920.368.937	Third parties
Pihak berelasi	184.671.827.661	8c	117.692.130.705	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.974.788.849	40	16.906.637.374	Other payable - third parties
Beban akrual	7.293.623.845	40	4.555.635.215	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	70.940.644.988	24	132.761.209.756	Deposit from customers
Utang pajak	16.064.325.280	21c	10.040.534.116	Taxes payables
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	23,40	110.790.050.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	72.290.029.105	8d,40	54.756.162.500	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		37,40		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16.831.259.684	8j,14,22	29.688.668.416	Bank loans
Utang pembiayaan	878.474.707	14,26	1.043.453.327	Financing payables
Liabilitas sewa	750.631.998	27b,36	2.352.788.333	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	661.462.748.671		583.495.864.253	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Surat utang konversi	136.894.080.000	25,40	-	Convertible notes
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		37,40		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	11.226.144.973	8j,14,22	23.297.924.629	Bank loans
Utang pembiayaan	437.893.596	14,26	585.526.041	Financing payables
Liabilitas sewa	533.886.941	27b,36	1.278.390.648	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.477.134.897	28,36	8.253.196.747	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	21f	67.404.289	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	158.569.140.407		33.482.442.354	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	820.031.889.078		616.978.306.607	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 December 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.603.800.000 saham				Authorized capital - 2,603,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	86.793.330.000	29	86.793.330.000	Issued and fully paid capital - 867,933,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	305.799.191.804	30	305.799.191.804	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(659.356.023.936)	32b	(541.731.575.775)	Difference in value of transaction with noncontrolling interests
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	31	1.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukannya penggunaannya	451.939.940.422		451.499.093.503	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	680.478.274	28	320.054.300	Actuarial gains
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14.048.410		13.684.075	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	187.270.964.974		303.993.777.907	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendalian	982.671.812.186	32a	990.396.375.033	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	1.169.942.777.160		1.294.390.152.940	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.989.974.666.238		1.911.368.459.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN NETO	11.697.145.185.042	8e,33 8f,10	12.314.877.728.637	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11.495.305.280.597	14,15,34	12.101.878.964.220	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	201.839.904.445		212.998.764.417	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	144.939.068.830	8i,14,15, 27,28,36	127.643.051.492	General and administrative expenses
Beban penjualan	29.020.689.698	35	31.669.201.653	Selling expenses
Jumlah Beban Usaha	173.959.758.528		159.312.253.145	Total Operating Expenses
LABA USAHA	27.880.145.917		53.686.511.272	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(17.981.446.285)	7,8h,19,22 26,27b,37	(18.533.988.689)	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	(4.592.348.200)	6	177.251.000	Gain (loss) on other investments
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(2.260.816.885)	16	(5.248.739.846)	Share in net loss of associates
Penyisihan ECLs	(1.109.308.024)	7	(458.122.582)	Allowance for ECLs
Rugi penghapusan aset tetap	(1.087.727.078)	14	-	Loss on disposal of property and equipment
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	(445.500.000)		(533.990.026)	Loss on disposal of investments in associates
Laba (rugi) selisih kurs - net	(16.134.175)		4.606.233	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	9.460.402.640		7.170.040.154	Interest income
Laba penjualan aset tetap	110.881.250	14	75.963.206	Gain on sale of property and equipment
Realisasi atas ECLs	39.470.217	7	75.708.947	Realization of ECLs
Rugi dari hilang pengendalian entitas anak	-		(434.356.343)	Loss on share dilution of subsidiaries
Rugi penjualan entitas anak	-		(90.519.024)	Loss on divestment of shares on subsidiaries
Lain-lain - neto	1.249.691.099		4.639.039.029	Others - net
Jumlah Beban Lain-Lain - Neto	(16.632.835.441)		(13.157.107.941)	Total Other Expenses - Net

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 included the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11.247.310.476		40.529.403.331	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.383.571.635	21d	14.790.736.001	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	2.863.738.841		25.738.667.330	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-		14.909.379.484	Net income for the year from discontinued operations
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.863.738.841		40.648.046.814	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	384.810.545	28	490.656.944	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(82.850.465)	21f	(106.042.102)	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4.797.399		112.500.000	Exchange difference due on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	306.757.479		497.114.842	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.170.496.320		41.145.161.656	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 included the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Company
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	540.846.919		9.904.268.422	Net income for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		14.909.379.485	Net income for the year from discontinued operations
Jumlah	540.846.919		24.813.647.907	Total
Kepentingan nonpengendali	2.322.891.922		15.834.398.907	Noncontrolling interests
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.863.738.841		40.648.046.814	NET INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Company
Laba komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	901.635.228		10.115.939.638	Comprehensive income for the year from continuing operations
Laba komprehensif dari operasi yang dihentikan	-		14.909.379.485	Comprehensive income for the year from discontinued operations
Jumlah	901.635.228		25.025.319.123	Total
Kepentingan nonpengendali	2.268.861.092		16.119.842.533	Noncontrolling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.170.496.320		41.145.161.656	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:		42		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY:
Dari operasi yang dilanjutkan	0,62		11,41	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-		17,18	From discontinued operations
JUMLAH LABA PER SAHAM DASAR	0,62		28,59	TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 included the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements					
	86.793.330.000	313.038.002.191	(321.807.968.901)	1.200.000.000	426.785.445.596	116.812.876	5.254.283	506.130.876.045	1.010.886.111.486	1.517.016.987.531	Balance, January 1, 2022	
Cadangan umum	31	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	24.813.647.907	-	-	24.813.647.907	15.834.398.907	40.648.046.814	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	233.546.904	-	233.546.904	257.110.040	490.656.944	Other comprehensive income	
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Manfaat pajak penghasilan terkait	21f	-	-	-	-	(30.305.480)	-	(30.305.480)	(75.736.622)	(106.042.102)	Related income tax benefit	
Efek transaksi		-	-	-	-	-	8.429.792	8.429.792	104.070.208	112.500.000	Translation effect	
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	16.025.916.474	-	-	-	-	16.025.916.474	(16.126.932.474)	(101.016.000)	Effect changes of ownership on subsidiaries	
Peningkatan kepemilikan entitas anak		-	(235.949.523.348)	-	-	-	-	(235.949.523.348)	(837.913.652)	(236.787.437.000)	Increase in subsidiaries ownership	
Efek divestasi entitas anak		(7.239.272.387)	-	-	-	-	-	(7.239.272.387)	(19.644.732.860)	(26.884.005.247)	Divestment effect of subsidiaries	
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali	32	462.000	-	-	-	-	-	462.000	-	462.000	Difference in value from transactions with noncontrolling interest	
Saldo 31 Desember 2022		86.793.330.000	305.799.191.804	(541.731.575.775)	1.300.000.000	451.499.093.503	320.054.300	13.684.075	303.993.777.907	990.396.375.033	1.294.390.152.940	Balance, December 31, 2022

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 included the statement of changes in equity of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements					
	86.793.330.000	305.799.191.804	(541.731.575.775)	1.300.000.000	451.499.093.503	320.054.300	13.684.075	303.993.777.907	990.396.375.033	1.294.390.152.940	Balance, January 1, 2023	
Cadangan umum	31	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	540.846.919	-	-	540.846.919	2.322.891.922	2.863.738.841	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income	
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	483.036.549	-	483.036.549	(98.226.004)	384.810.545	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Manfaat pajak penghasilan terkait	21f	-	-	-	-	(122.612.575)	-	(122.612.575)	39.762.110	(82.850.465)	Related income tax benefit	
Efek transalasi		-	-	-	-	-	364.335	364.335	4.433.064	4.797.399	Translation effect	
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	5.829.741.880	-	-	-	5.829.741.880	(5.829.741.880)	-	Effect changes of ownership on subsidiaries	
Peningkatan kepemilikan entitas anak		-	-	(123.454.190.041)	-	-	-	(123.454.190.041)	(925.182.059)	(124.379.372.100)	Increase in subsidiaries ownership	
Efek divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(3.250.500.000)	(3.250.500.000)	Divestment effect of subsidiaries	
Penyertaan saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	12.000.000	12.000.000	Investment in subsidiaries by noncontrolling interest	
Saldo 31 Desember 2023		<u>86.793.330.000</u>	<u>305.799.191.804</u>	<u>(659.356.023.936)</u>	<u>1.400.000.000</u>	<u>451.939.940.422</u>	<u>680.478.274</u>	<u>14.048.410</u>	<u>187.270.964.974</u>	<u>982.671.812.186</u>	<u>1.169.942.777.160</u>	Balance, December 31, 2023

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 included the statement of changes in equity of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.633.089.085.396		12.323.377.322.767	Receipts from customers
Pendapatan bunga	9.460.402.640		7.170.040.154	Interest income
Penerimaan atas restitusi bea masuk dan pajak	1.507.645.000		2.787.040.000	Receipt of refund import duties and taxes
Pembayaran kepada pemasok	(11.339.475.186.433)		(12.055.290.380.562)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(77.062.902.218)		(64.654.528.432)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(39.443.039.085)		(31.078.353.370)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(17.981.446.285)		(18.533.988.689)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(84.327.461.871)		(63.682.680.210)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	85.767.097.144		100.094.471.658	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi saham pada entitas anak	(124.379.372.100)		(242.188.736.500)	Purchase of investments in shares in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(98.918.353.115)	14	(54.331.442.759)	Acquisition of property and equipment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(4.912.725.000)	16	(3.280.000.000)	Additional investment in associates
Penyertaan investasi saham	(3.333.343.584)	17	(28.000.000.000)	Investment in shares
Penambahan investasi pada entitas anak	(2.625.000.000)		-	Addition of investment in subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	(2.927.767.500)	15	(7.166.787.676)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.743.887.999)	12a	(888.523.171)	Addition advance for purchase of property and equipment
Pembelian investasi lainnya	(172.660.000)	6	(2.096.080.000)	Purchase of other investments
Penjualan saham pada entitas asosiasi	23.500.000.000	16	-	Sale of associates
Pengurangan uang muka investasi film dan game	1.431.687.317	12b	108.796.567	Deduction advances for film and game investment
Penjualan aset tetap	860.800.000	14	4.302.743.750	Sale of property and equipment
Penjualan investasi lainnya	-	6	195.883.404.000	Sale of other investments
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	13	20.000.000.000	Redemption of restricted time deposits
Pengembalian uang muka investasi saham	-	12a	12.500.000.000	Refund of advances for share investment
Pelepasan saham entitas anak	-		7.000.000.000	Devestment of subsidiary
Penjualan investasi saham entitas anak	-		5.446.641.700	Sale of investments in shares in subsidiaries
Uang muka investasi saham	-	12a	(1.500.000.000)	Advance investment in shares
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(213.220.621.981)		(94.209.984.089)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 included the statement of cash flows of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(699.994.922.679)	19,22	(824.835.707.908)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(99.859.310.337)	8d	(320.059.195.948)	Payment of due to related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(71.699.083.462)	8b	(39.676.733.170)	Additional due from related parties
Pembayaran utang pihak ketiga	(35.372.519.084)	23	(26.944.672.105)	Payment of due to third parties
Penambahan piutang pihak ketiga	(10.803.554.929)	9	(21.619.723.236)	Additional due from third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(4.843.021.968)	27b	(2.398.949.514)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(1.111.111.065)	25	(1.150.149.708)	Payment of financing payables
Penerimaan utang bank	720.877.554.265	19,22	794.082.432.724	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari surat utang konversi	137.284.763.470		-	Receipts from convertible note
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	65.733.250.151	8b	28.982.735.983	Receipts of due from related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	60.739.376.942	8d	308.553.361.992	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari utang pihak ketiga	12.861.519.084	23	34.422.097.105	Proceeds from due to third parties
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	3.999.913.869	9	5.320.815.719	Receipts from due from third parties
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	77.812.854.257		(65.323.688.066)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(49.640.670.580)		(59.439.200.497)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	295.851.773.056		359.551.298.098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	-		(4.260.324.545)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	246.211.102.476		295.851.773.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 included the statement of cash flows of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Entitas Induk dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di Mangkuluhur City, lantai 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk), yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

1. GENERAL

a. Establishment General Information

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the Company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carryout other supporting business activities that are related.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate from parent company is PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk), which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are owned, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2023	2022		2023	2022
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital products to integrated engagement platform Perdagangan, jasa, platform, supply chain dan penjualan produk digital/Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	51,58%	51,09%	2015	1.577.860.513.306	1.859.955.040.345
PT Telefast Indonesia Tbk (TI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, percetakan, perindustrian/Trading, construction, services, printing, industry	42,19%	42,19%	2008	256.087.538.810	263.610.786.449
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan/Trading, services, development, industry, printing	80,00%	80,00%	2008	147.984.494.624	143.114.413.564
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/Services, development, trading	99,00%	99,00%	2016	99.759.182.862	90.867.698.956
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	Jakarta	transportation, industry, printing, agriculture	99,00%	99,00%	2022	3.052.413.389	2.517.822.519
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer/Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services	50,00%	50,00%	-	2.999.500.000	2.999.500.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	70,00%	70,00%	-	1.274.142.342	1.903.650.000

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2023	2022		2023	2022
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ <i>Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities</i>	50,00%	50,00%	2019	923.173.594	923.218.594
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ <i>Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services</i>	40,00%	40,00%	-	554.441.638	544.690.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) **)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ <i>Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture</i>	-	45,00%	-	-	497.000.000
Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertising business</i>	29,30%	29,30%	2015	867.985.361.203	1.134.699.436.917
PT Energi Selalu Baru (ESB) PT Anugerah	Jakarta	Perdagangan, pemrograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Trading, computer programming, information technology and other computer services</i>	35,00%	35,00%	2021	275.716.717.426	151.994.466.460
PT Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	71,75%	71,75%	2019	239.510.282.352	300.955.123.516
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	65,00%	65,00%	2019	152.957.645.409	145.809.377.185
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	149.720.284.143	149.036.003.098
PT Semolis Teknologi Indonesia (STI) *)	Jakarta	Sewa kendaraan listrik/ <i>Rent electric vehicle</i>	99,00%	99,00%	2022	50.179.821.671	6.089.667.902
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	90,00%	90,00%	2019	35.725.019.155	9.682.489.515
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	30.150.182.335	27.797.902.877
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication trading</i>	90,00%	90,00%	2021	25.025.018.894	49.882.330.777
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	50,00%	50,00%	2020	14.299.534.713	12.562.612.699
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2023	2022		2023	2022
Tidak langsung melalui TI /Indirectly through TI							
PT Anugerah Aset Digital (AAD) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer/ <i>Trading, telecommunication, programming information technology activities and other computer services</i>	41,00%	41,00%	2021	10.147.081.627	10.174.539.461
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) *)	Jakarta	Jasa dan digital/ <i>Services and digital</i>	51,00%	51,00%	2018	2.955.077.990	2.955.421.740
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM) *)	Jakarta	Jasa dan digital/ <i>Services and digital</i>	70,00%	70,00%	2017	1.676.296.047	1.868.390.960
PT Tfas Digital Indonesia (TDI) *)	Jakarta	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	51,00%	51,00%	2021	505.375.000	511.585.000
Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD							
PT Argo Pandu Digital (APD) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ <i>Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture</i>	52,00%	52,00%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	Jakarta	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan/ <i>Development, services, trade, industry, printing</i>	51,00%	51,00%	2015	1.197.208.527	1.202.871.029
PT Damcorp Digital Media (DDM) *)	Jakarta	Perdagangan besar telekomunikasi, perdagangan mesin, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pemrogram komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Trading communication, trading machine, communication activity, programming activity, technology information and computer</i>	50,00%	50,00%	2021	1.051.980.396	1.092.982.671
Tidak langsung melalui MUI /Indirectly through MUI							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	Jakarta	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/ <i>Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities</i>	60,00%	60,00%	-	100.000.000	100.000.000
Tidak langsung melalui DMM /Indirectly through DMM							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertising business</i>	99,00%	99,00%	2017	177.691.656.021	151.416.330.591
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	99,49%	50,51%	2019	142.852.308.178	238.487.904.963
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI) *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications, computer programming and information technology</i>	46,00%	46,00%	2022	75.522.312.730	30.829.191.596
PT DMMX Media Maxima (DMMX*)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	99,00%	99,00%	2020	8.522.880.000	11.023.240.000
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Trading, telecommunications, computer programming and information technology</i>	51,00%	51,00%	-	499.742.002	499.902.061

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2023	2022		2023	2022
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG) *)	Jakarta	Iklan berbasis <i>cloud</i> <i>digital/Digital cloud advertising</i> <i>business</i>	51,00%	51,00%	2022	3.327.453.757	7.195.078.872
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Trading, telecommunications,</i> <i>computer programming and</i> <i>information technology</i>	50,00%	50,00%	2021	2.320.869.139	2.256.668.882
Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) *)	Singapura	Iklan berbasis <i>cloud</i> <i>digital/Digital cloud advertising</i> <i>business</i>	50,00%	50,00%	-	1.155.821.258	1.165.900.000
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications, computer</i> <i>programming and information</i> <i>technology</i>	99,00%	99,00%	2022	771.053.039	874.976.497
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST) *)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication trading</i>	99,00%	99,00%	-	508.210.000	508.845.000
Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB							
PT Volta Indonesia Semesta (VIS)	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products and</i> <i>services</i>	51,00%	51,00%	2018	78.939.993.252	60.884.824.784
Tidak langsung melalui STI/Indirectly through STI							
PT Semolis Gemilang Persada (SGP *)	Jakarta	Sewa motor Listrik/ <i>Electric</i> <i>vehicle rent</i>	99,90%	-	-	4.000.000.000	-
PT Semolis Inti Persada (SIP) *)	Jakarta	Sewa motor Listrik/ <i>Electric</i> <i>vehicle rent</i>	99,90%	-	-	4.000.000.000	-
PT Semolis Maju Bersama (SMB *)	Jakarta	Sewa motor Listrik/ <i>Electric</i> <i>vehicle rent</i>	99,90%	-	-	4.000.000.000	-
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	35,00%	35,00%	2016	7.330.860.061	8.236.591.085
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM) *)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	75,00%	75,00%	2021	7.074.232.557	4.395.701.012
Tidak langsung melalui DM/Indirectly through DM							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) *)	Jakarta	<i>E-commerce dan platform</i> <i>digital/</i> <i>E-commerce and digital platform</i>	51,00%	51,00%	-	9.988.505.000	9.990.215.000
Tidak langsung melalui DMMXD/Indirectly through DMMXD							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP) *)	Jakarta	<i>E-commerce dan platform</i> <i>digital/</i> <i>E-commerce and digital platform</i>	80,00%	55,00%	2021	73.551.866.425	28.858.643.346
Tidak langsung melalui DMMXGG/Indirectly through DMMXGG							
PT Edukasi Alit Internet Digital (EAID) *)	Jakarta	MICE, promotor dan <i>platform</i> <i>digital/MICE, promotor and</i> <i>digital platform</i>	51,00%	51,00%	2021	900.985.203	4.770.682.886
Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) *)	Jakarta	Telekomunikasi, <i>e-commerce dan platform digital/</i> <i>Telecommunication, e-</i> <i>commerce and digital platform</i>	50,00%	50,00%	-	1.669.188.342	1.636.339.318

*) Tidak diaudit, dengan total aset 11,57% dan 6,78% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*) Unaudited, with total assets of 11.57% and 6.78% from total consolidated assets (immaterial amount) as at December 31, 2023 and 2022.

**) Pada tahun 2023, Entitas Induk, ESB dan TI telah melakukan divestasi atas SBL dan MTI. Pada tahun 2022, TI dan DMM telah melakukan divestasi atas TEI dan DMMXBD serta DMM dan DKD telah kehilangan pengendalian atas NWG (dahulu NSG) dan ADW.

**) During 2023, MCI, ESB and TI has divested SBL and MTI. In 2022, TI and DMM has divested TEI and DMMXBD, and DMM and DKD has losses of control in NWG (formerly NSG) and ADW.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform* bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk hanya sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui pengeluaran saham baru melalui penawaran kepada masyarakat sebesar 166.667.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Hal ini menyebabkan kepemilikan Entitas Induk terdilusi menjadi 15,00%.

Pada tahun 2019, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 39.195.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 20,88%.

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 207.047.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,94%.

Pada tahun 2020, NFC telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 52,27%.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the total nominal value amounted to Rp 30,000,000,000, which was taken by the Company as much as 60,000,000 shares with nominal value amounting to Rp 6,000,000,000. The shareholders also agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 166,667,500 share with par value of Rp 100. Hence the Company's ownership is diluted to 15.00%.

During year 2019, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 39,195,500 shares, hence the Company's ownership becomes 20.88%.

During year 2020, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 207,047,000 shares, hence the Company's ownership becomes 51.94%

On 2020, NFC has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of the Company becomes 52.27%.

Pada tahun 2021, Entitas Induk menjual saham NFC pada Bursa Efek sebesar 8.414.800 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,00%.

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 596.500 atau Rp 4.506.010.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,09%.

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 3.278.900 atau Rp 20.986.984.500, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,58%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

During year 2021, the Company sales shares of NFC trough Stock Exchange amounting to 8,414,800 shares, hence the Company's ownership bercomes 51.00%.

During year 2022, the Company purchased shares of NFC trough Stock Exchange amounting to 596,500 or Rp 4,506,010,000, hence the Company's ownership bercomes 51.09%.

During year 2023, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 3,278,900 or Rp 20,986,984,500, hence the Company's ownership bercomes 51.58%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, dan menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran kepada Masyarakat sebesar 416.666.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20. Sehingga kepemilikan saham pada TI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 43,94% (setara dengan 732.250.000 saham).

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian saham TI pada Bursa Efek sebesar 7.676.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 40,40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 44,66%.

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas Induk melakukan penjualan saham TI pada Bursa Efek sebesar 40.833.300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 42,19%.

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan penjualan produk *digital*.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the par value of each share that is the authorized capital of TI amounted to Rp 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having par value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with total nominal value of Rp 25,000,000,000, and agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 416,666,500 share with par value of Rp 20. Hence, the Company's ownership in TI is diluted to 43.94% (equivalent with 732,250,000 shares).

During year 2020, the Company purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 7,676,500 shares, hence the Company's ownership becomes 40.40%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of the Company becomes 44.66%.

During year 2022 and 2021, the Company sold shares of TI through Stock Exchange amounting to 40,833,300 shares, hence the Company's ownership becomes 42.19%.

TI's scope of business comprises supply chain and sale of digital products.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated June 11, 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 28, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 26 Oktober 2021, para pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, modal ditempatkan dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 12.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 7.500.000.000 dengan nilai pasar sebesar Rp 75.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham DKD menjadi sebesar 80,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 39 dated October 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DKD resolved to increase the share capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, the issued and fully paid share capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 12,500,000,000 which was subscribed by the Company amounting to Rp 7,500,000,000 with market value amounting to Rp 75,000,000,000, hence the Company's ownership in DKD equivalent to 80.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contributions, taken by the Company in the amount of Rp 9,900,000,000 or equivalent to 99%.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce* dan aktivitas pemrograman komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, *e-commerce* and other computer programming activities and has not yet started its commercial operations. Share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40,00%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45,00% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 28 Desember 2023, para pemegang saham memutuskan pembubaran MTI sejak tanggal 28 Desember 2023 dan rapat menunjuk Direktur MTI yaitu Tuan Raymond Loho sebagai Likuidator MTI. Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHU-AH.01.10-0019354.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which is engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities and has not yet started its commercial operations. The Company has 6,375 shares in MKDI with nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company holds 2,000 shares in MUI with nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40.00%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0062555.AH.01.01. Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 2,295 shares of MTI with par value of Rp 100,000 per share or equivalent to 45.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01. Tahun 2018 dated January 24, 2018.

Based on Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 37 dated 28 December 2023, the shareholders agreed to liquidate MTI and appoint Mr. Raymond Loho, Director of MTI, as liquidator of TI. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0019354.

Para pemegang saham menyetujui pembubaran MTI sejak tanggal 28 Desember 2023 karena perkembangan usaha yang tidak berjalan sesuai harapan maka rapat menunjuk Direktur MTI yaitu Tuan Raymond Loho sebagai Liquidator MTI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Pada tahun 2021, NFC melakukan pembelian saham DMM pada Bursa Efek sebesar 16.833.100 lembar saham, sehingga kepemilikan saham NFC menenjadi 29,30%

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NFC memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang trade marketing, perdagangan perangkat keras, jasa pengelola, sewa pakai infrastruktur, dan *platform* bursa iklan.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

The shareholders approved the dissolution of MTI with effect from 28 December 2023 due to inadequate business development and the meeting appointed a Director of MTI, Mr. Raymond Loho, as Liquidator of MTI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of authorized capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and issued and fully paid from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from the increase in issued and fully paid capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

On 2021, NFC purchased shares of DMM through Stock Exchange amounting to 16,833,100 shares, hence NFC's becomes 29.30%.

As at December 31, 2023 and 2022, NFC owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the Company's ownership of DMM to 29.30%.

DMM's, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a services, advertising exchange hub.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Year 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000.

NFC memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp 3.675.000.000 yang setara dengan 35,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 10.500.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Dari transaksi ini, NFC memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp 6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dimana NFC mengambil bagian sebanyak Rp 15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh NFC menjadi 71,75% atau senilai Rp 17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

ESB which is engaged in telecommunication trading, computer programming, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp 100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 10,500,000,000.

NFC acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp 3,675,000,000 equivalent to 35.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 42,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 and paid-in from Rp 10,500,000,000 to Rp 30,000,000,000. From this transaction, NFC obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp 6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp 20,000,000,000, where NFCs subscribed for Rp 15,960,000,000, hence AWD's share owned by NFC becoming 71.75% or equivalent to Rp 17,220,000,000.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 dated April 4, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlief sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65,00% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp 2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 1.300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlief dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" (Catatan 30).

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlief, hence NFC ownership in OKB became amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65.00% to cost at the same as nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp 8,000,000,000 and issued capital to Rp 2,000,000,000 hence NFC's ownership of OKB equivalent to Rp 1,300,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's 250 shares from Martin Suharlief at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as at acquisition date amounted to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 30).

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambangan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 yang diambil bagian oleh NFC sebesar 9.900 lembar saham atau senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI was established based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671 AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares and issued and fully paid in capital amounting to Rp 1,000,000,000 which were taken by NFC by 9,900 shares or amounting to Rp 990,000,000 or equivalent with 99.00%.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan dan penjualan kendaraan listrik, dan berdomisili di Jakarta.

STI is engaged in electric vehicle rental and selling, and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established based on Notarial Deed No. 30 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp 114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp 114,750,000 same as nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2010, Tambahan No. 5745.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 20, 2010, Supplement No. 5745.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90,00% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 30).

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000, same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90.00% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IOT or 2,550 shares, from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price the same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as at acquisition date amounted Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 30).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50,00% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan AAD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada AAD sebanyak 41.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.100.000.000 atau setara dengan 41% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0072607.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 16 November 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company established AAD, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. The Company has 41,000 shares in AAD with nominal value of Rp 4,100,000,000 or equivalent to 41% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0072607.AH. 01.01.Tahun 2021 dated November 16, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 November 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., sehubungan dengan merubah nama yang semula PT Sicepat Aset Digital (SAD) menjadi PT Anugerah Aset Digital (AAD) dan perubahan susunan pemegang saham AAD. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. AAD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, 306 dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 7, 2022 of Rose Takarina, S.H., regarding in connection with changing the name from PT Sicepat Aset Digital (SAD) to PT Anugerah Aset Digital (AAD) and changing the composition of AAD shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 9, 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. AAD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51.00% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As at the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%. EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 19 tanggal 12 April 2022 dari Suvinah, S.H., M.kn., para pemegang saham EWM menyetujui jual beli saham milik Jody Hedrian sebanyak 270 lembar saham atau sebesar Rp 270.000.000 kepada PT Emitama Hedrian Group, sehingga kepemilikan saham EWM oleh PT Emitama Hedrian Group menjadi 270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 270.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 14 April 2022.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Februari 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI mendirikan TDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. TI melakukan penyertaan saham pada TDI sebanyak 2.601 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 260.100.000 atau setara dengan 51,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0015861.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. TDI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to TI, so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%. EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated April 12, 2022 of Suvinah, S.H., M.kn., the shareholders EWM approved sale and purchase agreement to sale 270 shares ownership in Jody Hedrian or price amounting Rp 270,000,000, to PT Emitama Hedrian Group, hence PT Emitama Hedrian Group ownership of EWM is 270 shares with nominal value amounting Rp 270,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 14, 2022.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Based on Notarial Deed No. 81 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI established TDI, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. TI has 2,601 shares in TDI with nominal value of Rp 260,100,000 or equivalent to 51.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0015861.AH.01.01 dated March 5, 2021.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. TDI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on Notarial Deed No. 76 dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045443.AH.01.01. Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 24 tanggal 8 Desember 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 99,00% kepemilikan saham di BAC atau sebanyak 99.000 lembar saham ke DKD, dengan harga akuisisi sebesar Rp 297.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Ivan John Harris, S.H. M.Kn, No. 22 tanggal 8 Desember 2021, DKD membeli saham BAC. DKD melakukan pembelian saham pada BAC sebanyak 510.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 510.000.000 atau setara dengan 51% kepemilikan dari Entitas Induk.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 20 Desember 2021, DKD mendirikan DDM, yang bergerak dibidang perdagangan peralatan telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer dan portal *web* dan DDM belum beroperasi secara komersial. DKD melakukan pernyataan saham pada DDM sebanyak 550 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0083253.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara. DDM berdomisili di Jakarta.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

Based on Notarial Deed No. 24, dated Desember 8, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to sale 99.00% ownership in BAC or 99,000 shares, to DKD at an acquisition price amounting to Rp 297,000,000, same as the nominal amount. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated December 8, 2021 of Ivan John Harris, S.H M.Kn., DKD purchased shares of BAC. DKD has 510,000 shares in BAC with a nominal value of Rp 510,000,000 or equivalent to 51% ownership from the Company.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on the Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD established DDM, which is engaged in telecommunication equipment trade, computer programming, technology information and web portal and has not yet started its commercial operations. DKD has 550 shares in DDM with a nominal value of Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette. DDM is domiciled in Jakarta.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0076615.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019. LIT berdomisili di Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp 198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp 2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 30.000.000.000.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076615.AH.01.02 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which is engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019. LIT is domiciled in Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp 198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp 2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp 120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp 30,000,000,000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" (Catatan 30).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp 4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp 1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651. AH.01.02 Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE's carrying amount of net assets as at acquisition date amounted to Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 30).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp 1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp 4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp 600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp 1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp 1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023. DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 46,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99,00% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMXMM bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the DMM purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp 1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023. DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

DMI scope of activities is to engage in general trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 46.00% of which was subscribed by DMM. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI which is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMMX and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and issued capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been fully paid on December 11, 2020 amounting to Rp 3,093,750,000, 99.00% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01. Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMXMM scope of activities is to engage in general trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp 4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video game dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp 4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 51.00% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD 100.000 (setara dengan Rp 1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD 100,000.00 (equivalent to Rp 1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50.00% of which was subscribed by DMM.

CCI which is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari Tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari Tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham Tuan Yudy Wiyanto dengan harga nominal sebesar Rp 100.000 dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp 10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp 13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto with par value of Rp 100,000, at an acquisition price with the same nominal amount. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp 92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp 23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares, so that ESB's ownership of VIS becomes 51.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 dated April 5, 2023, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by the Company amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-002814.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 12 tanggal tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10 tanggal tanggal 5 April 2023, SMB mendirikan STI dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 12, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by The Company amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027800.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029012.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp 175,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

MKN's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price as the same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 51.00% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS which is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 55,00% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, S.E., dengan harga sebesar Rp 1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, S.T., dengan harga akuisisi sebesar Rp 525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmi Chang, dengan harga akuisisi Rp 525.000.000.

Sehingga kepemilikan DMM pada DMMXDP menjadi sebesar 80%.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 55.00% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp 525,000,000.

Hence DMM's ownership in DMMXDP will be 80%.

DMMXDP which is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp 2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Tangerang.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 13 tanggal 5 April 2023, ESB mendirikan SBL dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.000 lembar saham atau senilai Rp 10.000.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 55,00% atau sebanyak 5.500 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031052.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 27 April 2023.

SBL bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif lainnya.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp 2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID which is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Tangerang.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 50.00% of which was subscribed by BLDX. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 13, dated April 5, 2023 ESB has established SBL, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 40,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 10,000 shares or Rp 10,000,000,000 which were subscribed by ESB amounting to 55.00% or 5,500 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0031052.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 27, 2023.

SBL is engaged in rental and operating lease without option rights of machines and equipment other creative industry.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn, No. 15 tanggal 13 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pembubaran SBL sejak tanggal 7 Desember 2023.

Based on the Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn, No. 15 dated 13 December 2023, the shareholders approved the dissolution of SBL since December 7, 2023.

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

- ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	NFC		
	2023	2022	
Aset lancar	1.040.256.272.179	1.440.632.539.350	Current assets
Aset tidak lancar	537.604.241.127	419.322.500.995	Non-current assets
Jumlah aset	1.577.860.513.306	1.859.955.040.345	Total assets
Liabilitas jangka pendek	532.705.391.800	452.066.147.373	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	153.137.614.999	34.365.594.334	Non-current liabilities
Ekuitas	892.017.506.507	1.373.523.298.638	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.577.860.513.306	1.859.955.040.345	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	9.526.101.865.748	9.836.622.374.855	Net revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(477.757.489.174)	23.324.457.502	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(478.316.792.131)	23.332.452.423	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	123.566.145.302	(22.717.849.612)	Operating activities
Aktivitas investasi	(178.459.620.597)	(66.087.425.593)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	48.392.791.901	4.870.484.813	Financing activities
	TI		
	2023	2022	
Aset lancar	216.937.832.815	219.870.829.003	Current assets
Aset tidak lancar	39.149.705.995	43.739.957.446	Non-current assets
Jumlah aset	256.087.538.810	263.610.786.449	Total assets
Liabilitas jangka pendek	60.193.977.217	69.163.398.766	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.512.014.274	2.736.902.563	Non-current liabilities
Ekuitas	193.381.547.319	191.710.485.120	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	256.087.538.810	263.610.786.449	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	633.417.100.629	765.515.933.170	Net revenue
Laba neto tahun berjalan	890.780.769	1.345.508.054	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	1.671.062.199	1.789.585.057	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(17.212.749.452)	5.886.664.825	Operating activities
Aktivitas investasi	(57.304.500)	3.559.230.838	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(9.430.853.343)	(355.898.929)	Financing activities

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 134 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama (Independen)	Himawan Leenardo	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Commissioner
Komisaris	Ipong Kurnia	Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	Martin Suharlie	President Director
Direktur Independen	Mohammad Anis Yuniarto	Independent Director
Direktur	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	Director
Direktur	Suryandy Jahja	Director

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	Himawan Leenardo	Chairman
Anggota	Karlina	Member
Anggota	Sari	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Lenny.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is Lenny.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 207 dan 213 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 207 and 213 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 Maret 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management to be issued on March 27, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's statutory report in indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
2. hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
3. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
4. fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

1. the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
2. potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
3. rights arising from other contractual arrangements; and
4. any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu SA yang memiliki mata uang fungsional Dolar Singapura.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.170	2.257	1 Chinese Yuan (CNY)

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency, except for a subsidiary, namely SA whose functional currency is Singapore Dollar.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

Kelompok Usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

f. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

All other assets are classified as non-current assets.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan bank terdiri atas kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the time of placement, and are not used as collateral or restricted.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

h. Restricted Time Deposits

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan panjang, piutang pihak ketiga, dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties - short-term and long-term, due from third parties, and restricted time deposit held by the Group.

- Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Share investment financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's share investment and investment in convertible bonds are included in this category.

- Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's other investments, are classified as financial assets at FVTPL.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, surat utang konversi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, convertible notes, long-term bank loan, financing payables, and lease liabilities held by the Group.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesisihan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. This group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The group has transferred its rights to receive cash flows the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the assets.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Mesin dan peralatan		Machineries and content
<i>content management</i>	4 - 8	management equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

n. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4-10 tahun.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of the property and equipment are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4-10 years.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran denda karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor	1 - 5	Office buildings
Kendaraan	2 - 3	Vehicles
Peralatan kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Non-Final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

t. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group's revenue in the digital products aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS, yang dikelola oleh DMM juga harus memenuhi kriteria spesifik untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *internet of thing* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Produk dan Layanan Energi Bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Grosir Digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Konten dan Hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal web atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Deposit dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's revenues from specific criteria must also be met for management fees. Revenue from management services and IAAS, which maintained by DMM arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system, recognized when significant risks and benefits have been received by the customers.

The Group's revenue from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer.

Clean Energy Products and Services

Revenue from sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Sale of Digital Wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of Content Entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customer" in the consolidated statement of financial position.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidated process.

x. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Pengendalian atas TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN.

Catatan 1 menjelaskan bahwa TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, DMMXDI, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, BLDX, CCI, dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 50%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dan karenanya Grup memiliki pengendalian.

Klasifikasi DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK dan ZKDX sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas DSDI, LDN, ADW, NWG dan DMK dan menyimpulkan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki masing-masing berkisar 20,00%, 40,00%, 50,00%, 40,00%, 24,30%, dan 20% atas saham DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK dan ZKDX disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Control over TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN.

Note 1 describes that TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, DMMXDI, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, BLDX, CCI, and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 50% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities and therefore the Group has control.

Classification of DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK and ZKDX as Associate

Management has assessed the level of influence that the Group has on DSDI, LDN, ADW, NWG and DMK and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 20.00%, 40.00%, 50.00%, 40.00%, 24.30% and 20% of DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK, and ZKDX shares, respectively, because the Group does not have control over decision making on associate. Consequently, this investment was classified as associate.

Determination of Lease Terms - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi wawancara ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi wawancara ke depan dianalisa.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 40.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 8 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight - line method, between 4 and 8 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 14 and 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara jumlah aset dan liabilitas tercatat pada laporan keuangan dan masing-masing dasar perpajakannya sepanjang besar kemungkinannya bahwa keuntungan pajak atas beda temporer kena pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Keterangan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK, HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

PT V2 Indonesia (V2)

V2 didirikan berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., No. 14 tanggal 7 November 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07593.HT.01.01.TH.2007 tanggal 27 November 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 8 Februari 2022 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Tn. Hengkiwan Sidharta untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya sebesar 5.500 lembar saham kepada Tn. Rudi Hidayat.
2. Peningkatan modal dasar penuh V2 dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 4.400.000.000.
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh V2 dari Rp 550.000.000 menjadi Rp 1.100.000.000 melalui setoran modal.
4. Saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh V2 diambil bagian oleh MPD, sehingga kepemilikan saham MPD terhadap V2 adalah sebesar 50,00%.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21f.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES, LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Acquisition of Subsidiaries

PT V2 Indonesia (V2)

V2 was established based on Notarial Deed of Efran Yuniarto, S.H., No. 14 dated November 7, 2007. The establishment deed has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-07593.HT.01.01.TH.2007 dated November 27, 2007.

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 8, 2022 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. Mr. Hengkiwan Sidharta to sell all its 5,500 shares to Mr. Rudi Hidayat.
2. The increase of the V2's authorized share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 4,400,000,000.
3. The increase of the V2's issued and fully paid share capital from Rp 550,000,000 to Rp 1,100,000,000 derived from capital contributions.
4. Issued and fully paid share capital from V2, fully paid by MPD, so that the ownership of MPD to V2 is 50.00%.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	51.563.285.063	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	37.500.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>14.063.285.063</u>	Gain on bargain purchase
Nilai wajar aset per 8 Februari 2022	183.104.468.226	Total asset as at February 8, 2022
Jumlah liabilitas per 8 Februari 2022	<u>(79.977.898.100)</u>	Total liabilities as at February 8, 2022
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>103.126.570.126</u>	Net identified assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50,00%)	51.563.285.063	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50.00%)

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

Dengan dilakukannya akuisisi V2, Grup berharap dapat mengembangkan jaringan bisnis *audio visual tech products and services*.

With the acquisition of V2, the Group hopes to expand business networks in audio visual tech products and services.

Berikut ringkasan informasi keuangan V2:

The following represents the summary of V2's financial information:

	<u>8 Februari 2022/ February 8, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Jumlah aset lancar	119.271.823.973	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	63.832.644.253	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(79.977.898.100)</u>	Total current liabilities
Jumlah aset neto pada tanggal akuisisi	<u>103.126.570.126</u>	Net assets at acquisition date

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 15% dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%.

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., the Company sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of the Company became 15% and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17% .

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002.

Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *Goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as Goodwill, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2023 and 2022.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

DKD is engaged engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Rincian perhitungan *Goodwill* adalah sebagai berikut:

The detail of Goodwill calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	<u>25.000.000.000</u>	Value of investments
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>	Goodwill
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467	Fair value of net identifiable
Total liabilitas per 28 September 2018	<u>(2.550.517.812)</u>	assets as at September 28, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>25.673.591.655</u>	Total liabilities as at September 28, 2018
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>	Value of investments
		Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of Goodwill as at December 31, 2023 and 2022.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173	DKD

Hilangnya pengendalian pada Entitas Anak

Loss of control on Subsidiaries

PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, DKD mendirikan ADW. DKD melakukan pernyataan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD established ADW. DKD has 600 shares in ADW with a nominal value of Rp 600,000,000 or equivalent to 50% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0068479.AH.01.01 year of 2021 dated October 29, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 84 tanggal 30 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris ADW di mana sebelumnya Direktur Utama ADW yaitu Sari Winda Permata yang juga merupakan Direktur atau manajemen kunci di DKD diganti oleh Ishak Reza sebagai Direktur Utama. Akibat dari transaksi diatas, DKD kehilangan pengendaliannya atas ADW (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 84 dated December 30, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners of ADW where previously the President Director of ADW, Sari Winda Permata, who was a Director or key management in DKD, was replaced by Ishak Reza as President Director. As a result of the above transaction, DKD lost its control over ADW (Note 1c).

Laporan keuangan ADW pada tanggal 30 Desember 2022 (tanggal hilang pengendalian) adalah sebagai berikut:

The financial statements of ADW as at December 30, 2022 (loss of control date) are as follows:

	<u>30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Jumlah aset lancar	1.303.302.820	Total current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(15.965.504)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	<u>1.287.337.316</u>	Total equity

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan neto	182.176.731	Net revenues
Laba kotor	182.176.731	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	88.248.200	Income before income tax
Laba Neto	87.337.316	Net Income

Pada tanggal 31 Desember 2022, DKD mencatat kepemilikannya atas ADW pada Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

As at December 31, 2022, DKD recorded its ownership of ADW in Investment in associates (Note 16).

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan NWG dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established NWG, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 40% of which was subscribed by the DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG (Note 1c).

Laporan keuangan NWG pada tanggal 31 Oktober 2022 (tanggal hilang pengendalian) adalah sebagai berikut:

The financial statements of NWG as at October 31, 2022 (loss of control date) are as follows:

	31 Oktober 2022/ October 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset lancar	9.975.901.719	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(599.950.804)	Current liabilities
Total Ekuitas	9.375.950.915	Total Equity

	31 Oktober 2022/ October 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	28.884.283	Net sales
Beban pokok penjualan	(18.262.241)	Cost of good sold
Laba kotor	10.622.042	Gross profit
Beban usaha:		Operating expenses:
Beban pemasaran	(336.977.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(259.558.800)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(585.913.864)	Operating loss
Beban lainnya - neto	(750.221)	Other expenses - net
Rugi Neto	(586.664.085)	Net Loss

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM mencatat kepemilikannya atas NWG pada Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

As at December 31, 2022, DMM recorded its ownership of NWG in Investment in associates (Note 16).

Divestasi Entitas Anak

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 31 Januari 2022 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan MPD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MPD sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008197.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru, pihak berelasi, dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 15% dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%.

Hal ini menyebabkan Entitas Induk kehilangan pengendalian atas MPD dan juga menyebabkan tidak beroperasinya salah satu segmen Grup yaitu *audio visual as a service* yang bernilai sebesar Rp 14.909.379.484. Grup menerapkan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dengan menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Divestment of Subsidiaries

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Deed No. 59 dated January 31, 2022 from Rose Takarina, S.H., the Company established MPD, which is engaged in trading, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services. The Company invested in MPD as many as 20,000 shares with a nominal value of Rp 20,000,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed of establishment has been authorized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008197.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 2, 2022.

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., the Company sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru, related party, with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of DMM became 15% and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17%.

Hence the Company loses control of MPD and also caused the inoperability of one of the Group's segments, namely audio visual as a service, which a total value of Rp 14,909,379,484. The Group applies PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" by presenting the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Laporan keuangan MPD pada tanggal 30 Desember 2022
(tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of MPD as at December 30, 2022
(divestment date) are as follows:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah aset lancar	137.280.771.794	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	62.203.651.375	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(67.406.585.119)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(16.121.259.108)	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	115.956.578.942	Total equity

Akun-akun laba atau rugi utama untuk unit usaha yang
dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts for discontinued business
units are presented below:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	142.831.205.272	Net sales
Laba kotor	58.334.892.641	Gross profit
Laba usaha	6.622.566.754	Operating income
Laba neto tahun berjalan operasi yang dihentikan	14.909.379.485	Net income for the year from discontinued operations

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan yang diterima	14.000.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(21.239.272.387)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(7.239.272.387)	Loss on divestment of subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk dan DMM
mencatat kepemilikannya atas MPD pada Investasi saham
(Catatan 17).

As at December 31, 2022, the Company and DMM
recorded its ownership of MPD in Investment in shares
(Note 17).

PT Tfas Energi Indonesia (TEI)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 September 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI mendirikan TEI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. TI melakukan penyertaan saham pada TEI sebanyak 400.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062939.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 14 November 2022, TI mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di TEI kepada PT Sicepat Ekspres Indonesia (pihak ketiga), sebanyak 400.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 4.000.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TEI tidak lagi dikonsolidasi oleh TI pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan TEI pada tanggal 14 November 2022 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	14 November 2022/ November 14, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total aset	37.955.840.288
Total liabilitas	(27.729.542.728)
Total ekuitas	10.226.297.560

Akun-akun laba atau rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	14 November 2022/ November 14, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penjualan neto	7.000.896.765
Laba kotor	2.354.881.172
Laba usaha	2.345.337.582
Laba Neto	252.764.075

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	14 November 2022/ November 14, 2022
Imbalan yang diterima	4.000.000.000
Jumlah tercatat investasi	(4.090.519.024)
Rugi atas pelepasan entitas anak	(90.519.024)

PT Tfas Energi Indonesia (TEI)

Based on Notarial Deed No. 64 dated September 28, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI established TEI, which is engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. TI has 400,000 shares in TEI with nominal value of Rp 4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062939. AH.01.01. Tahun 2021 dated October 7, 2021.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 14, 2022 of Herlina Latief, S.H., M.Kn, TI transferred its ownership shares in TEI to PT Sicepat Ekspres Indonesia (third party), equivalent to 400,000 shares with consideration received amounting to Rp 4,000,000,000. As a result, the TEI's financial statement are no longer consolidated by TI as at December 31, 2022.

The financial statements of TEI as at November 14, 2022 (divestment date) are as follows:

Total assets	37.955.840.288
Total liabilities	(27.729.542.728)
Total equity	10.226.297.560

The main profit or loss accounts for discounted business units are presented below:

Net sales	7.000.896.765
Gross profit	2.354.881.172
Operating income	2.345.337.582
Net Income	252.764.075

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

Consideration received	4.000.000.000
Carrying amount of investment	(4.090.519.024)
Loss on divestment of subsidiary	(90.519.024)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXBD dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 22 Desember 2022, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di DMMXBD kepada PT Solic Inti Digital sebanyak 39.990 lembar saham dan kepada Budiasto Kusuma sebanyak 10 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXBD tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan DMMXBD pada tanggal 22 Desember 2022 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total aset	9.998.845.000
Total liabilitas	-
Total ekuitas	9.998.845.000
	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban umum dan administrasi	-
Beban lain-lain	(410.000)
Rugi Neto	(410.000)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	22 Desember 2022/ December 22, 2022
Imbalan yang diterima	4.000.000.000
Jumlah tercatat investasi	3.999.538.000
Laba atas pelepasan entitas anak	462.000

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXBD, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 40% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 22, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in DMMXBD to PT Solic Inti Digital as much as 39,990 shares and to Budiasto Kusuma as much as 10 shares with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 1c). As a result, the DMMXBD's financial statement are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2022.

The financial statements of DMMXBD as at December 22, 2022 (divestment date) are as follows:

	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total assets	9.998.845.000
Total liabilities	-
Total equity	9.998.845.000
	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
General and administrative expenses	-
Other expense	(410.000)
Net loss	(410.000)

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	22 Desember 2022/ December 22, 2022
Consideration received	4.000.000.000
Carrying amount of investment	3.999.538.000
Gain on divestment of subsidiary	462.000

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas di tangan		
Rupiah	6.988.645.070	7.298.648.904
Dolar Singapura	585.581.750	582.950.000
Jumlah kas di tangan	7.574.226.820	7.881.598.904
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.481.700.121	49.192.191.959
PT Bank Central Asia Tbk	95.958.397.235	99.529.696.415
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.852.926.965	37.561.810.996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.219.006.367	2.744.405.264
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.998.024.078	2.290.928.921
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	953.465.247	817.725.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	528.409.413	2.502.352.960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.083.066	2.852.689.591
PT Bank Permata Tbk	45.546.935	303.761.475
PT Bank DKI	38.361.746	5.773.500
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.420.518	1.007.033
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	56.991	716.992
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	15.740.264
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 27.653 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 9.411 tanggal 31 Desember 2022)	426.305.101	148.051.363
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 206 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 211 tanggal 31 Desember 2022)	3.171.873	3.322.073
Jumlah kas di bank	238.636.875.656	197.970.174.152
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	90.000.000.000
Jumlah	246.211.102.476	295.851.773.056

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 2,00% - 5,65% dan 3,90% - 4,60% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022
Cash on hand		
Rupiah	7.298.648.904	7.298.648.904
Singapore Dollar	582.950.000	582.950.000
Total cash on hand	7.881.598.904	7.881.598.904
Banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.192.191.959	49.192.191.959
PT Bank Central Asia Tbk	99.529.696.415	99.529.696.415
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.561.810.996	37.561.810.996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.744.405.264	2.744.405.264
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.290.928.921	2.290.928.921
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	817.725.346	817.725.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.502.352.960	2.502.352.960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.852.689.591	2.852.689.591
PT Bank Permata Tbk	303.761.475	303.761.475
PT Bank DKI	5.773.500	5.773.500
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.007.033	1.007.033
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	716.992	716.992
PT Bank Nationalnobu Tbk	15.740.264	15.740.264
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 27,653 as at December 31, 2023 and USD 9,411 as at December 31, 2022)	148.051.363	148.051.363
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 206 as at December 31, 2023 and USD 211 as at December 31, 2022)	3.322.073	3.322.073
Total cash in banks	197.970.174.152	197.970.174.152
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000
Total	295.851.773.056	295.851.773.056

Time deposits are denominated in Rupiah currency and with interest rates of 2.00% - 5.65% and 3.90% - 4.60% per year for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As at December 31, 2023 dan 2022, there are no restricted cash and cash equivalents and placed at related parties.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi pada obligasi konversi investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Danasupra Erapacific Tbk	21.825.000.000	21.825.000.000	PT Danasupra Erapacific Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.545.238.800	5.964.927.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	<u>23.370.238.800</u>	<u>27.789.927.000</u>	Total

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	27.789.927.000	261.400.000.000	Beginning balance
Pembelian	172.660.000	2.096.080.000	Placement
Reklasifikasi investasi lainnya	-	(40.000.000.000)	Reclassification of other investment
Penjualan	-	(194.984.690.000)	Redemption
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(4.592.348.200)	(721.463.000)	Unrealized loss of other investment
Saldo akhir	<u>23.370.238.800</u>	<u>27.789.927.000</u>	Ending balance

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, laba (rugi) investasi lainnya sebesar (Rp 4.592.348.200) dan Rp 177.251.000, yang terdiri rugi yang belum terealisasi sebesar Rp 4.592.348.200 pada 31 Desember 2023, dan yang terdiri dari rugi yang belum terealisasi sebesar Rp 721.463.000 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp 898.714.000 pada 31 Desember 2022. Laba (rugi) ini dicatat pada akun "Keuntungan (kerugian) investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tahun 2022, NFC dan DMM menjual investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. Terdapat laba terealisasi investasi lainnya sebesar Rp 898.714.000. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang telah terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 8k).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	152.389.234.179	153.373.152.729	Third parties
Penyisihan atas ECLs	(3.573.984.917)	(2.453.569.256)	Allowance for ECLs
Pihak ketiga - neto	<u>148.815.249.262</u>	<u>150.919.583.473</u>	Third parties - net

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent investment in convertible bonds and trading-securities investment in shares, with the detail are as follow:

Mutation of other investments are as follows:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, gain (loss) of trading securities amounted to (Rp 4,592,348,200) and Rp 177,251,000, consisting of unrealized loss Rp 4,592,348,200 as at December 31, 2023, and consisting of unrealized loss Rp 721,463,000 and realized gain Rp 898,714,000 as at December 31, 2022. This gain (loss) was recorded in "Gain (loss) on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022.

In 2022, NFC and DMM sold its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. There is realized gains on the redemption of other investments amounting to Rp 898,714,000. This gain was recorded in "Realized gain on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive (Note 8k).

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 8a)	10.586.126.840	7.366.673.410	Related parties (Note 8a)
Penyisihan atas ECLs	(83.420.315)	(133.998.169)	Allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto	10.502.706.525	7.232.675.241	Related parties - net
Jumlah	<u>159.317.955.787</u>	<u>158.152.258.714</u>	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	2023	2022	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	<u>62.940.220.792</u>	<u>62.896.641.578</u>	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.587.567.425	2.205.153.790	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	1.109.308.024	458.122.582	Provision during the year
Realisasi tahun berjalan	(39.470.217)	(75.708.947)	Current year realization
Jumlah	<u>3.657.405.232</u>	<u>2.587.567.425</u>	Total

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

The aging analysis of the contractual receivables:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	134.559.000.023	137.296.644.677	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.264.552.326	17.253.913.855	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.783.494.069	3.071.503.936	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.511.217.793	1.350.284.957	61 - 90 days
> 90 hari	3.857.096.808	1.767.478.714	> 90 days
Dikurangi penyisihan atas ECLs	(3.657.405.232)	(2.587.567.425)	Less allowance for ECLs
Jumlah	<u>159.317.955.787</u>	<u>158.152.258.714</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha TI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank - jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19), dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables of TI are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 19), with the details as follows:

	2023	2022	
PT Bank Permata Tbk	<u>5.440.000.000</u>	<u>4.800.000.000</u>	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan biaya diskonto COF +2,25%. Fasilitas ini telah ditutup berdasarkan surat permohonan berhenti layanan No.023/AAP/CORP/E/VI/22 tanggal 22 Juni 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2022, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) mengadakan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 6,5% (enam koma lima persen) per annum kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan perjanjian Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per annum kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2024.

Biaya diskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.056.440.781 dan Rp 1.428.000.773 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, and purchase</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian, sewa dan jaminan utang bank/ <i>Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net sales, purchase, rent and guarantee for bank loan</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, and purchases</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net sales and purchases</i>

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by AAP without recourse and discounting charge of COF +2.25%. This facilities has been terminated based on termination letter No.023/AAP/CORP/E/VI/22 date June 22, 2022.

On July 6, 2022, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) entered into an Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 6.5% (six point five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2023.

On June 27, 2023, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 9.25% (nine point twenty five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2024.

Discounting charge for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 2,056,440,781 and Rp 1,428,000,773 is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 37).

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian, dan sewa/Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payable - related parties, net sales, purchases, and rent
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/ Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi dan penjualan neto/ Trade receivables - related parties and net sales
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan beban keuangan/Due from related parties, due to related parties, net sales and finance expense
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pembelian, penjualan neto dan sewa/ Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, purchases, net sales and rent
PT Solic Inti Digital	Pemegang saham entitas anak/ Subsidiary shareholders	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Sarana Cipta Digital	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Solic Kreasi Baru	Pemegang saham entitas anak/ Subsidiary shareholders	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Martin Suharli	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholders and President Director	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan penjualan neto/ Due from related parties, Trade payable - related parties, and net sales
PT DMMX Rans Digital	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi / Due from related parties
PT V2 Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Pembelian dan penjualan neto/ Purchases and net sales
PT Digital Maksima Karunia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi dan sewa/ Due from related parties and rent
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/Due to related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent
ZKDigimax Pte, Ltd, Singapura	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade payables - related parties, net sales and purchases
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Digital Anugerah Medisindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Abyakta Data Sentosa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Sinergi Digital Teknologi	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi dan utang usaha pihak - berelasi/ Trade receivables - related parties and trade payable - related parties
PT Akasia Damcorp Waba	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi, penjualan neto/ Trade receivables - related parties, trade payables - related parties and due to related parties, net sales
PT Sentral Digital Niaga	Entitas Asosiasi/ Associates	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Meta Pravia Digital	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Maka Rios Benu Kopi	Entitas Asosiasi/ Associates	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas Asosiasi/ Associates	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

a. Trade receivables (Note 7)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
PT Berkah Trijaya Indonesia	6.937.891.753	3.321.295.847	0,35%	0,17%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.825.868.829	966.832.143	0,09%	0,05%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.352.001.562	2.030.299.110	0,07%	0,11%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Surya Teknologi Perkasa	207.741.842	770.591.471	0,01%	0,04%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Sinergi Digital Teknologi	100.000.000	23.108.139	0,00%	0,00%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	74.689.273	26.600.733	0,00%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Logitek Digital Nusantara	43.844.618	105.719.537	0,00%	0,01%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Akasia Damcorp Waba	29.261.670	10.618.502	0,00%	0,00%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	-	0,00%	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Multidaya Dinamika	1.790.493	98.664.943	0,00%	0,01%	PT Multidaya Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	10.242.985	-	0,00%	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	2.700.000	-	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
Jumlah	10.586.126.840	7.366.673.410	0,52%	0,39%	Total
Penyisihan atas ECL's	(83.420.315)	(133.998.169)	0,00%	0,01%	Allowance for ECLs
Bersih	10.502.706.525	7.232.675.241	0,52%	0,38%	Net

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Piutang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2023	2022	2023	2022
<u>Jangka pendek</u>				
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	-	1,11%	-
PT Sicepat Mcash Indonesia	18.221.250.004	18.555.011.001	0,91%	0,97%
PT Logitek Digital Nusantara	16.697.027.143	16.212.054.544	0,84%	0,85%
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.300.000	0,53%	0,55%
PT Solic Inti Digital	6.336.000.000	6.411.500.000	0,32%	0,34%
PT Solic Kreasi Baru	5.815.000.000	19.815.000.000	0,29%	1,04%
PT Sarana Cipta Digital	3.954.250.000	3.954.250.000	0,20%	0,21%
PT Multidaya Dinamika	3.589.080.248	4.660.235.771	0,18%	0,24%
PT DMMX Rans Digital	954.500.000	453.000.000	0,05%	0,02%
PT Digital Maksima Karunia	791.415.620	760.915.620	0,04%	0,04%
PT 1 Inti Dot Com	495.800.000	489.900.000	0,02%	0,03%
PT Berkah Karunia Kreasi	372.624.000	-	0,02%	-
PT Kavita Dana Asia	235.000.000	-	0,01%	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	92.051.250	-	0,00%	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	91.625.455	8.375.456	0,00%	0,00%
PT ZKDigimax Excel Nobel	30.000.000	-	0,00%	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	416.214	5.000.416.214	0,00%	0,26%
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	3.531.817	-	0,00%
<u>Ringgit Malaysia</u>				
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR299.478,70 pada 31 Desember 2023)	1.000.926.599	-	0,05%	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
ZKDigimax Pte. Ltd Singapura (USD51.199,48 pada 31 Desember 2023)	789.291.202	-	0,03%	-
Subjumlah	<u>92.055.363.235</u>	<u>86.824.490.423</u>	<u>4,60%</u>	<u>4,55%</u>
<u>Jangka panjang</u>				
PT Red Bean Sukses Indonesia	14.982.047.086	14.823.086.586	0,75%	0,78%
PT Surya Teknologi Perkasa	576.448.304	576.448.304	0,03%	0,03%
PT Soteria Wicaksana Investama	200.000.000	200.000.000	0,01%	0,01%
Subjumlah	<u>15.758.495.390</u>	<u>15.599.534.890</u>	<u>0,79%</u>	<u>0,82%</u>
Jumlah	<u>107.813.858.625</u>	<u>102.424.025.313</u>	<u>5,40%</u>	<u>5,37%</u>

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Berdasarkan Perjanjian No. 004/MCI/PKS_SMI/VI/21 tanggal 4 Juni 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMI, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada SMI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

b. Due from related parties

This account consist of:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2023	2022
<u>Short-term</u>		
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	-	-
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,91%	0,97%
PT Logitek Digital Nusantara	0,84%	0,85%
PT Alfa Omega Digitalindo	0,53%	0,55%
PT Solic Inti Digital	0,32%	0,34%
PT Solic Kreasi Baru	0,29%	1,04%
PT Sarana Cipta Digital	0,20%	0,21%
PT Multidaya Dinamika	0,18%	0,24%
PT DMMX Rans Digital	0,05%	0,02%
PT Digital Maksima Karunia	0,04%	0,04%
PT 1 Inti Dot Com	0,02%	0,03%
PT Berkah Karunia Kreasi	0,02%	-
PT Kavita Dana Asia	0,01%	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	0,00%	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,00%	0,00%
PT ZKDigimax Excel Nobel	0,00%	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	0,00%	0,26%
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	0,00%
<u>Malaysian Ringgit</u>		
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR299,478.70 on December 31, 2023)	0,05%	-
<u>United States Dollar</u>		
ZKDigimax Pte. Ltd Singapore (USD51,199.48 on December 31, 2023)	0,03%	-
Subtotal	<u>4,60%</u>	<u>4,55%</u>
<u>Long-term</u>		
PT Red Bean Sukses Indonesia	0,75%	0,78%
PT Surya Teknologi Perkasa	0,03%	0,03%
PT Soteria Wicaksana Investama	0,01%	0,01%
Subtotal	<u>0,79%</u>	<u>0,82%</u>
Total	<u>5,40%</u>	<u>5,37%</u>

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Based on Loan Aggrement No. 004/MCI/ PKS_SMI/VI/21 dated June 4, 2021, the Company entered into loan agreement with SMI, whereas the Company agreed to give loan to SMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami amandemen pada tanggal 2 Juni 2023, dimana Entitas Induk dan SMI setuju untuk memperpanjang pinjaman ini sampai dengan 4 Juni 2025.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Berdasarkan Perjanjian No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan RBSI, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada RBSI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004/PKS/AAP-AOD/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2023. Pada tahun 2023, Pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2024.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022, DMI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Solic tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 17 Juni 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari Solic sebesar Rp 3.999.000.000 merupakan piutang atas pengalihan saham DMM di DMMXBD, kepada Solic. Pada tahun 2023 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

This Agreement has been amended on June 2, 2023 where the Company and SMI agreed to extend this loan until June 4, 2025.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Based on Loan Aggrement No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 dated December 31, 2019, the Company entered into loan agreement with RBSI, whereas the Company agreed to give loan to RBSI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 004/PKS/AAP-AOD/VI/2022 dated June 30, 2022, AAP entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2023. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/23 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2022 dated June 17, 2022, DMI entered into loan agreement with Solic, whereas DMI, agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if Solic does not repay within one year from June 17, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 dated 27 June 2023, DMI, entered into a loan agreement with Solic, whereby DMI, agreed to provide a loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

As at December 31, 2022, other receivables from Solic amounting to Rp 3,999,000,000 represent receivables from transfer of shares DMM in DMMXBD, to Solic. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGLFIN/VI/2023 dated June 26, 2023, DMM entered into a loan agreement with Solic, whereby DMM agreed to provide loans to Solic. The loan will bear interest at 9.00% per annum.

PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang TI dari PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/PKS/NFC-SCD/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana NFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, Dimana SCD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 tanggal 22 Juni 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 22 Juni 2023, DMM mengadakan amandemen perjanjian pinjaman sebelumnya dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2022 tanggal 8 Juni 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Berkah Karunia Kreasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang ATM dari PT Berkah Karunia Kreasi merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com

As at December 31, 2023 and 2022, TI's receivables from PT Solic Kreasi Baru and PT 1 Inti Dot Com represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based on Loan Agreement No. 007/PKS/NFC-SCD/XII/2022 dated December 1, 2022, NFC entered into loan agreement with SCD, whereas NFC agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 1, 2023.

Based on Loan Agreement No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 dated December 1, 2023, Company entered into loan agreement with SCD, whereas SCD agreed to give loan to Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 dated June 22, 2022, DMM entered into loan agreement with MDD, whereas DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 dated June 22, 2022, the DMM entered into loan agreement with MDD, whereas the DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2022 dated June 8, 2022, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No.001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Berkah Karunia Kreasi

As at December 31, 2023, ATM's receivables from PT Berkah Karunia Kreasi represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/AWD/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, AWD mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana AWD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DIVA. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman telah dilunasi.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT ZKDigimax Excel Noble

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang dari PT ZKDigimax Excel Noble sebesar Rp 30.000.000 merupakan piutang atas biaya pembuatan aplikasi Odo.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari LDN merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh TI. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% pertahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Piutang pihak berelasi dari PT Digital Maksima Karunia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Qerja Manfaat Bangsa dan PT Alphanovation Digital Teknindo berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 007/AWD/LGL-FIN/XII/2022 dated December 19, 2022, AWD entered into loan agreement with DIVA, whereas AWD agreed to give loan to DIVA. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process..

PT ZKDigimax Excel Noble

As at December 31, 2023, receivables from PT ZKDigimax Excel Noble amounting to Rp 30,000,000 represent receivables from application development fees called Odo.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

As at December 31, 2023, due from related parties from Digimax pertaining to operating activities.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

As at December 31, 2023 and 2022, due from LDN represent to working capital loan provided by TI. This loan bears interest 8% per annum and matures within 1 year

Due from related parties from PT Digital Maksima Karunia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Qerja Manfaat Bangsa and PT Alphanovation Digital Teknindo pertaining to operating activities.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Utang usaha (Catatan 20)

Akun ini terdiri dari

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2023	2022	2023	2022
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	174.039.543.068	116.190.856.915	21,22%	18,83%
PT Sicepat Mcash Indonesia	3.822.615.309	52.151.278	0,47%	0,01%
PT Chat Bot Nusantara	3.136.997.373	245.870.528	0,38%	0,04%
PT Alphanovation Digital Teknindo	1.879.609.642	16.119.130	0,23%	0,00%
PT Surya Teknologi Perkasa	500.432.487	71.974.587	0,06%	0,01%
PT Mitra Cipta Teknologi	448.087.941	308.365.780	0,05%	0,05%
PT 1 Inti Dot Com	401.803.280	-	0,05%	-
PT Sinergi Digital Teknologi	145.575.232	-	0,02%	-
PT Multidaya Dinamika	130.193.183	681.410.032	0,02%	0,11%
PT Berkah Trijaya Indonesia	77.151.878	8.432.772	0,01%	0,00%
PT Berkah Karunia Kreasi	74.434.596	13.167.485	0,01%	0,00%
PT Kerja Manfaat Bangsa	15.383.672	-	0,00%	-
PT Akasia Damcorp Waba	-	101.232.050	-	0,02%
PT Logitek Digital Nusantara	-	2.550.148	-	0,00%
Jumlah	<u>184.671.827.661</u>	<u>117.692.130.705</u>	<u>22,52%</u>	<u>19,08%</u>

c. Trade payables (Note 20)

This account consist of:

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	18,83%
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,01%
PT Chat Bot Nusantara	0,04%
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,00%
PT Surya Teknologi Perkasa	0,01%
PT Mitra Cipta Teknologi	0,05%
PT 1 Inti Dot Com	-
PT Sinergi Digital Teknologi	-
PT Multidaya Dinamika	0,11%
PT Berkah Trijaya Indonesia	0,00%
PT Berkah Karunia Kreasi	0,00%
PT Kerja Manfaat Bangsa	-
PT Akasia Damcorp Waba	0,02%
PT Logitek Digital Nusantara	0,00%
Total	

d. Utang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2023	2022	2023	2022
<u>Rupiah</u>				
PT Sentral Digital Niaga	5.086.900.000	5.089.000.000	0,62%	0,82%
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.888.000.000	3.892.676.400	0,47%	0,63%
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.638.270.000	3.639.270.000	0,44%	0,59%
PT Meta Pravia Digital	1.786.216.100	15.786.216.100	0,22%	2,56%
PT Akasia Damcorp Waba	580.000.000	580.000.000	0,07%	0,09%
PT Digital Anugerah Medisindo	374.000.000	374.000.000	0,05%	0,06%
PT Abyakta Data Sentosa	219.000.000	219.000.000	0,03%	0,04%
PT Sicepat Mcash Indonesia	53.280.000	-	0,01%	-
PT Distribusi Vocher Nusantara Tbk	8.424.006	-	0,00%	0,06%
PT Surya Teknologi Perkasa	2.138.999	-	0,00%	-
PT Kavita Dana Asia	-	24.993.000.000	-	4,05%
PT Maka Rios Benu Kopi	-	180.000.000	-	0,03%
Martin Suharlie	-	3.000.000	-	0,01%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
ZKDigimax PTE., Ltd, Singapore (USD 3.675.000 pada 31 Desember 2023)	<u>56.653.800.000</u>	-	<u>6,85%</u>	-
Jumlah	<u>72.290.029.105</u>	<u>54.756.162.500</u>	<u>8,81%</u>	<u>8,89%</u>

d. Due to related parties

This account consist of:

<u>Rupiah</u>	
PT Sentral Digital Niaga	0,82%
PT Ekosistem Rintisan Digital	0,63%
PT Niji Wicaksana Gamindo	0,59%
PT Meta Pravia Digital	2,56%
PT Akasia Damcorp Waba	0,09%
PT Digital Anugerah Medisindo	0,06%
PT Abyakta Data Sentosa	0,04%
PT Sicepat Mcash Indonesia	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	0,06%
PT Surya Teknologi Perkasa	-
PT Kavita Dana Asia	4,05%
PT Maka Rios Benu Kopi	0,03%
Martin Suharlie	0,01%
<u>United States Dollar</u>	
ZKDigimax PTE., Ltd, Singapore (USD 3,675,000 as at December 31, 2023)	-
Total	

ZKDigimax Pte Ltd, Singapore

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang pihak berelasi merupakan utang DMM kepada ZKDigimax Pte Ltd merupakan utang atas investasi.

ZKDigimax Pte Ltd, Singapore

As at December 31, 2023, due to related parties is payable DMM to ZKDigimax Pte Ltd represent payable on investments.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00%.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 008/PKS/NFC-ERD/XII/22 tanggal 1 September 2022, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 1 September 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 1 September 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 005/PKS/AAP-KDA/VI/22 tanggal 30 Juni 2022, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/X/2022 dated October 26, 2022, DMM entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 dated October 2, 2023, DMM entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 008/PKS/NFC-ERD/XII/22 dated September 1, 2022, NFC, entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. In 2023, this payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2022 dated September 1, 2022, DMM entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 dated September 1, 2023, DMM entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 005/PKS/AAP-KDA/VI/22 dated June 30, 2022, AAP, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2023. In 2023, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PJP/AAPKDA/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 002/PJP/AAPKDA/VI/23 dated June 30, 2023, AAP entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024. In 2023, this payables has been paid

Utang pihak berelasi dari PT Meta Pravia Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Abyakta Data Sentosa, PT Maka Rios Benu Kopi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa, dan PT Akasia Damcorp Waba berkaitan dengan kegiatan operasional.

Due to related parties from PT Meta Pravia Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Abyakta Data Sentosa, PT Maka Rios Benu Kopi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa, and PT Akasia Damcorp Waba pertaining to operating activities.

e. Penjualan neto

Akun ini terdiri dari

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Revenues	
			2023	2022
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	154.323.095.008	513.184.589.892	1,32%	4,17%
PT Berkah Trijaya Indonesia	16.357.401.402	17.029.001.111	0,14%	0,14%
PT Berkah Karunia Kreasi	12.683.442.132	11.920.899.089	0,11%	0,10%
PT 1 Inti Dot Com	9.013.627.393	-	0,08%	0,03%
PT Surya Teknologi Perkasa	4.357.503.566	84.236.299	0,04%	0,00%
PT Alphanovation Digital Teknindo	1.279.590.642	635.153.154	0,01%	0,01%
PT Sicepat Mcash Indonesia	1.258.591.712	-	0,01%	0,03%
PT Logitek Digital Nusantara	447.975.016	1.015.270.818	0,01%	0,01%
PT Qerja Manfaat Bangsa	163.788.264	3.373.240.697	0,00%	0,03%
PT Chat Bot Nusantara	123.153.154	247.711.681	0,00%	0,00%
PT Akasia Damcorp Waba	117.619.753	-	0,00%	0,00%
PT Multidaya Dinamika	26.899.853	101.678.783	0,00%	0,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	678.333.450	-	0,01%
PT V2 Indonesia	-	303.333.334	-	0,00%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	81.351.352	-	0,00%
PT Kavita Dana Asia	-	9.729.729	-	0,00%
Jumlah	<u>200.152.687.895</u>	<u>548.664.529.389</u>	<u>1,72%</u>	<u>4,46%</u>

e. Net sales

This account consist of:

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Revenues	
	2023	2022
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1,32%	4,17%
PT Berkah Trijaya Indonesia	0,14%	0,14%
PT Berkah Karunia Kreasi	0,11%	0,10%
PT 1 Inti Dot Com	0,08%	0,03%
PT Surya Teknologi Perkasa	0,04%	0,00%
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,01%	0,01%
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,01%	0,03%
PT Logitek Digital Nusantara	0,01%	0,01%
PT Qerja Manfaat Bangsa	0,00%	0,03%
PT Chat Bot Nusantara	0,00%	0,00%
PT Akasia Damcorp Waba	0,00%	0,00%
PT Multidaya Dinamika	0,00%	0,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	0,01%
PT V2 Indonesia	-	0,00%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	0,00%
PT Kavita Dana Asia	-	0,00%
Total	<u>1,72%</u>	<u>4,46%</u>

f. Pembelian dari pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			2023	2022
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	678.076.972.811	937.288.485.617	5,95%	7,78%
PT Berkah Trijaya Indonesia	336.451.889.258	322.686.154.886	2,95%	2,68%
PT Mitra Cipta Teknologi Indonesia	69.590.962.564	5.040.683.578	0,61%	0,04%
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.577.731.235	158.431.749	0,02%	0,00%
PT Surya Teknologi Perkasa	2.283.635.005	4.726.875.417	0,02%	0,04%
PT Alphanovation Digital Teknindo	952.763.757	31.996.708	0,01%	0,00%
PT Berkah Karunia Kreasi	590.926.441	1.436.906.959	0,00%	0,01%
PT Multidaya Dinamika PT Qerja Manfaat Bangsa	340.395.795	290.040.313	0,00%	0,00%
PT Chat Bot Nusantara PT Logitek Digital Nusantara	244.454.776	3.199.883.636	0,00%	0,03%
	235.977.669	2.161.996.059	0,00%	0,02%
	3.513	9.956.144	0,00%	0,00%
Jumlah	1.091.345.712.824	1.277.031.411.066	9,56%	10,60%

f. Purchases from related parties

This account consist of:

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi Indonesia	PT Mitra Cipta Teknologi Indonesia
PT Sicepat Mcash Indonesia	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Berkah Karunia Kreasi	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Multidaya Dinamika PT Qerja Manfaat Bangsa	PT Multidaya Dinamika PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara PT Logitek Digital Nusantara	PT Chat Bot Nusantara PT Logitek Digital Nusantara
Total	Total

g. Sewa

	2023	2022
PT Alphanovation Digital Teknindo	340.545.460	90.545.460
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	249.729.732	276.175.271
PT Logitek Digital Nusantara	149.238.321	159.410.323
PT Sicepat Mcash Indonesia	126.689.190	141.891.894
PT Multidaya Dinamika	93.272.724	93.272.724
PT Digital Maksima Karunia	80.000.000	-
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	35.000.000
PT Chat Bot Nusantara	-	2.727.273
Jumlah	1.039.475.427	799.022.945

g. Rent

	2023	2022
PT Alphanovation Digital Teknindo	340.545.460	90.545.460
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	249.729.732	276.175.271
PT Logitek Digital Nusantara	149.238.321	159.410.323
PT Sicepat Mcash Indonesia	126.689.190	141.891.894
PT Multidaya Dinamika	93.272.724	93.272.724
PT Digital Maksima Karunia	80.000.000	-
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	35.000.000
PT Chat Bot Nusantara	-	2.727.273
Total	1.039.475.427	799.022.945

h. Beban keuangan (Catatan 37)

Akun ini merupakan beban keuangan atas bunga utang pihak berelasi kepada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp 1.374.615.000 dengan persentase terhadap total beban bunga konsolidasian sebesar 7,42% pada tanggal 31 Desember 2022.

h. Finance expenses (Note 37)

This account represents financial expenses on interest payable to a related party to PT Kavita Dana Asia amounting to Rp 1,374,615,000 with the percentage of consolidated interest expense of 7.42% as of December 31, 2022.

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 36)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.747.559.168 dan Rp 7.928.219.123 dan atau setara dengan 5,60% dan 4,96% dari total beban usaha konsolidasian.

i. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors (Note 36)

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 9,747,559,168 and Rp 7,928,219,123 and or equivalent with 5,60% and 4.96% from total consolidated operating expense.

j. Jaminan utang bank jangka Panjang (Catatan 22)

Jaminan yang diberikan oleh Grup atau pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup/pihak-pihak berelasi terdiri atas:

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 deposito berjangka milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 atas fasilitas kredit milik IDD (Catatan 22).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 14).

k. Investasi lainnya (Catatan 6)

Grup memiliki investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing dengan nilai Rp 1.545.238.800 dan Rp 5.964.927.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Dezer Ruang Bicara	26.029.999.991
PT Sinergi Teknologi Mandiri	8.700.913.869
PT Bumilangit Entertainment Corpora	3.000.000.000
PT Jaya Distribusi Ritel	2.532.016.064
PT Sekarimaji Bayu Semesta	-
Jumlah	40.262.929.924

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2022, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

j. Guarantee for long-term bank loans (Note 22)

The guarantee that given by Group/related parties for credit facilities obtained by Group/related parties are as follows:

Subsidiaries

PT Bank Permata Tbk

On December 31, 2023 and 2022, time deposit owned by PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 for credit facility obtained by IDD (Note 22).

PT Bank Central Asia Tbk

As at December 31, 2023 and 2022, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

Building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 14).

k. Other investments (Note 6)

Group has trading-securities investment in share of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, amounting to Rp 1,545,238,800 and Rp 5,964,927,000 as at December 31, 2023 and 2022.

9. DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	2023	2022	
PT Dezer Ruang Bicara	24.759.374.997	24.759.374.997	PT Dezer Ruang Bicara
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.199.913.867	5.199.913.867	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Bumilangit Entertainment Corpora	-	-	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Jaya Distribusi Ritel	-	-	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Sekarimaji Bayu Semesta	12.474.532.522	12.474.532.522	PT Sekarimaji Bayu Semesta
Total	42.433.821.386	42.433.821.386	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp 23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021.

The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2022, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2023.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2023, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGLFIN/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 29 September 2022, DCE, mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00%.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 17 April 2023, DMM bersedia memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman sebelumnya dengan BEC menjadi tanggal 31 Juli 2023.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SBS, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada SBS. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

Pada tanggal 11 Mei 2023, DMM telah mengkonversi pinjaman menjadi investasi saham di PT Bumilangit Entertainment Corpora (Catatan 17).

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2023, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2024.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 dated December 28, 2022, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 28, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 dated December 27, 2023, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 dated September 29, 2022 DCE, entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 dated September 29, 2023, DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the DMM entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00%.

Based on the Amended Loan Agreement dated April 17, 2023, DMM is willing to extend the term of the previous loan agreement with BEC to July 31, 2023.

Based on the Amendment of the Loan Agreement dated August 1, 2023, DMM and BEC extend the agreement period until July 31, 2024.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Based on Loan Agreement dated December 16, 2022, DMM, entered into loan agreement with SBS, whereas DMM agreed to give loan to SBS. This loan will be charged interest to 8.00% per annum.

On May 11, 2023, DMM has converted the loan into investment in shares in PT Bumilangit Entertainment Corpora (Note 17).

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGLFIN/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No.001/DMMX/LGLFIN/III/2023 dated March 10, 2023, DMM entered into loan agreement with JDR, whereas DMM agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produk digital	326.196.232.600	312.566.674.039	Digital product
Kendaraan listrik dan suku cadang	30.329.179.007	61.712.687.176	Electric vehicles and spareparts
Perangkat dan pendukung	26.578.022.769	38.403.363.326	Devices and supports
Produk ritel	663.428.004	5.591.619	Retail product
Jumlah	<u><u>383.766.862.380</u></u>	<u><u>412.688.316.160</u></u>	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	412.688.316.160	432.669.730.398	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	11.401.254.512.206	12.051.262.350.951	Purchases (Note 34)
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	(11.430.175.965.986)	(12.071.243.765.189)	Cost of goods sold (Note 34)
Saldo akhir	<u><u>383.766.862.380</u></u>	<u><u>412.688.316.160</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 21.000.000.000.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 21,000,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2023 and 2022.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group. No inventories are consigned to any other parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as at December 31, 2023 and 2022 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo persediaan TI digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19), dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, TI pledge inventories as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 19), with detail as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Permata Tbk	<u><u>48.960.000.000</u></u>	<u><u>43.200.000.000</u></u>	PT Bank Permata Tbk

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Operasional	24.164.995.240	16.089.727.314	Operating
Asuransi	502.046.594	514.441.345	Insurance
Lain-lain	2.262.479.436	1.833.974.175	Others
Jumlah	<u><u>26.929.521.270</u></u>	<u><u>18.438.142.834</u></u>	Total

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

a. Uang muka jangka pendek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka:			Advances:
Pembelian persediaan	143.560.819.894	170.679.730.824	Purchase of inventories
Pembelian persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	45.331.976.259	14.109.556.113	Purchase of electric vehicle and spareparts
Pembelian aset tetap	4.756.518.170	3.012.630.171	Purchase of property and equipment
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Share investments
Lain-lain	1.842.081.857	751.489.556	Others
Jumlah	<u><u>196.991.396.180</u></u>	<u><u>190.053.406.664</u></u>	Total

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, DMM menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp 1.500.000.000.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 22 Desember 2023, DMM dan OPP melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, DMM signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp 1,500,000,000.

Based on the Amendment of the Agreement dated December 22, 2023, DMM and OPP extend the agreement period until December 22, 2024.

b. Uang muka jangka panjang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka untuk investasi film	8.920.382.212	10.362.114.575	Advances for film investment
Uang muka pengembangan game & e-learning	787.179.341	777.134.295	Advances for game development & e-learning
Jumlah	<u><u>9.707.561.553</u></u>	<u><u>11.139.248.870</u></u>	Total

Uang muka untuk investasi film

DMMXMMC

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

b. Long-term advances

Advances for film investment

DMMXMMC

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMMC setuju melakukan investasi untuk produksi film "Virgo & The Sparklings" yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 24 November 2023, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 192.571.731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMMC setuju melakukan investasi untuk produksi film "Sri Asih" yang di produksi oleh SBP sebesar 10,00% dari total investasi atau sebesar Rp 4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp 346.258.148. Pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMM, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 1.109.787.017.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan projek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Pada tanggal 14 September 2022, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 375.296.567.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 139.373.614.

Uang muka untuk pengembangan game & e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan video game. Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, BLDX telah melakukan investasi atas projek tersebut masing-masing sebesar Rp 635.890.705 dan Rp 620.890.705.

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMMC agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 192,571,731.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMMC agreed to invest for the "Sri Asih" film produced by SBP amounting to 10.00% of the total investment or Rp 4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM gave extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp 346.258.148. On November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 1,109,787,017.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. On September 14, 2022, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 375,296,567.

On August 2, 2023, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 139,373,614.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2023 and 2022, BLDX has investments in the project amounted to Rp 635,890,705 and Rp 620,890,705, respectively.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan platform e-learning. Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp 156.243.590.

Based on cooperation agreement with PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at December 31, 2023 and 2022, BLDX has investments in the project amounted Rp 156,243,590, respectively.

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Jumlah	<u>17.000.000.000</u>

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito yang dibatasi penggunaannya milik TI masing-masing senilai Rp 12.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk.

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 2,50%-2,65% dan 2,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 5.000.000.000.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 3,50%-4,00% dan 2,50%-2,75% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>17.000.000.000</u>	<u>17.000.000.000</u>	Total

PT Bank Permata Tbk

As at December 31, 2023 and 2022, restricted time deposit owned by TI amounted to Rp 12,000,000,000 which is pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk.

The annual interest rate of restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk is 2.50%-2.65% and 2.50% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As at December 31, 2023 and 2022, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000.

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 3.50%-4,00% and 2.50%-2.75% and per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurang/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	1.650.000.000	3.124.000.000	Land
Bangunan	224.771.069.340	10.368.376.217	(1.317.126.633)	(1.650.000.000)	232.172.318.924	Buildings
Inventaris kantor	21.811.207.332	1.654.224.319	(16.700.000)	16.256.500	23.464.988.151	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	7.594.986.781	-	-	-	7.594.986.781	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan						Machine and
<i>content</i>						content management
<i>management</i>	165.969.204.479	58.429.927.934	(679.500.000)	17.758.702.678	241.478.335.091	equipment
Kendaraan	18.466.237.283	24.640.311.227	(590.000.000)	-	42.516.548.510	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	-	80.600.025	-	-	80.600.025	Building
Kendaraan	-	4.543.413.367	-	-	4.543.413.367	Vehicles
Mesin	711.338.897	-	-	(711.338.897)	-	Machineries
Total Harga Perolehan	<u>440.798.044.112</u>	<u>99.716.853.089</u>	<u>(2.603.326.633)</u>	<u>17.063.620.281</u>	<u>554.975.190.849</u>	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	26.473.254.207	11.521.652.896	(229.399.555)	-	37.765.507.548	Buildings
Inventaris kantor	10.934.702.631	7.236.294.754	(5.218.750)	3.463.914	18.169.242.549	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	4.808.241.327	411.818.336	-	-	5.220.059.663	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan						Machine and
<i>content</i>						content management
<i>management</i>	51.494.878.734	42.632.175.534	(66.062.500)	(3.463.914)	94.057.527.854	equipment
Kendaraan	5.644.688.657	4.007.197.537	(465.000.000)	-	9.186.886.194	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>99.355.765.556</u>	<u>65.809.139.057</u>	<u>(765.680.805)</u>	<u>-</u>	<u>164.399.223.808</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>341.442.278.556</u>				<u>390.575.967.041</u>	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Divestasi entitas anak/ <i>Divestment of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurang/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan							Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	1.474.000.000	-	-	-	-	1.474.000.000	Land	
Bangunan	217.921.587.732	-	6.051.754.335	-	797.727.273	224.771.069.340	Buildings	
Inventaris kantor	18.696.208.676	-	3.114.998.656	-	-	21.811.207.332	Office equipments	
Furnitur dan perlengkapan	7.594.986.781	-	-	-	-	7.594.986.781	Furniture and fixture	
Mesin dan peralatan							Machine and	
<i>content</i>							content management	
<i>management</i>	118.660.567.234	-	44.345.805.437	(2.150.604.960)	5.113.436.768	165.969.204.479	equipment	
Kendaraan	13.837.355.102	-	7.673.441.545	(3.293.000.000)	248.440.636	18.466.237.283	Vehicles	
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets in progress</u>	
Bangunan	897.727.273	-	-	-	(897.727.273)	-	Building	
Mesin	6.070.866.383	(3.707.590.908)	3.486.400.436	-	(5.138.337.014)	711.338.897	Machineries	
Total Harga Perolehan	<u>385.153.299.181</u>	<u>(3.707.590.908)</u>	<u>64.672.400.409</u>	<u>(5.443.604.960)</u>	<u>123.540.390</u>	<u>440.798.044.112</u>	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	15.208.718.672	-	11.264.535.535	-	-	26.473.254.207	Buildings	
Inventaris kantor	7.051.798.967	-	3.882.903.664	-	-	10.934.702.631	Office equipments	
Furnitur dan perlengkapan	4.396.423.002	-	411.818.325	-	-	4.808.241.327	Furniture and fixture	
Mesin dan peralatan							Machine and	
<i>content</i>							content management	
<i>management</i>	23.722.711.320	-	28.087.835.825	(290.668.166)	(25.000.245)	51.494.878.734	equipment	
Kendaraan	4.436.444.042	(3.282.533.677)	5.416.934.542	(926.156.250)	-	5.644.688.657	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>54.816.096.003</u>	<u>(3.282.533.677)</u>	<u>49.064.027.891</u>	<u>(1.216.824.416)</u>	<u>(25.000.245)</u>	<u>99.355.765.556</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	<u>330.337.203.178</u>					<u>341.442.278.556</u>	Net Book Value	

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	42.702.841.966	26.638.845.785	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	23.082.922.091	22.401.807.106	General and administrative expenses (Note 36)
Beban penjualan (Catatan 35)	23.375.000	23.375.000	Selling expenses (Note 35)
Jumlah	65.809.139.057	49.064.027.891	Total

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam pembangunan Grup merupakan kendaraan milik ATM dan bangunan milik ESB, yang masih dalam tahap pengerjaan masing-masing sebesar Rp 4.543.413.367 dan Rp 80.600.025.

As at December 31, 2023, Group's assets in progress of are vehicles of ATM and building of ESB, still in development phase amounting to Rp 4,543,413,367 and Rp 80,600,025, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.534.105.731 dan Rp 3.669.403.351.

As at December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 4,534,105,731 and Rp 3,669,403,351, respectively.

Grup melakukan penjualan dan pelepasan atas aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Group has sold and disposal of property and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022, with the following details:

	2023	2022	
Nilai perolehan	2.603.326.633	5.443.604.960	Cost
Akumulasi penyusutan	(765.680.805)	(1.216.824.416)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	1.837.645.828	4.226.780.544	Net book value
Harga jual	860.800.000	4.302.743.750	Selling price
Laba penjualan aset tetap	110.881.250	75.963.206	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penghapusan aset tetap	(1.087.727.078)	-	Loss on write-off of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OT1/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

As at December 31, 2023 and 2022, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OT1/2020 owned by DCE were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment building represent office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

As at December 31, 2023 and 2022, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 bangunan yang terletak: Blok /No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 22) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8j) dan Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 22) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8j).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 2.818.400.000 dan Rp 5.459.050.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak mereklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.773.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 89.280.784.539 dan Rp 71.082.707.679.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

As at December 31, 2023, building located: Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 22) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8j) and Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 22) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8j).

As at December 31, 2023 and 2022, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp 2,818,400,000 and Rp 5,459,050,000 respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 26).

As at December 31, 2022, the Subsidiaries reclassified property and equipment to intangible assets amounting to Rp 100,000,000 (Note 15).

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp 2,773,600,000, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, third parties, with sum insured amounting to Rp 89,280,784,539 and Rp 71,082,707,679.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	30.202.199.445	2.405.567.500	-	-	32.607.766.945	Software
Hak paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	-	-	-	71.800.000	71.800.000	Merk
Aset dalam Pengembangan						Assets under Development
Piranti lunak	4.110.085.317	500.400.000	-	-	4.610.485.317	Software
Merek	50.000.000	21.800.000	-	(71.800.000)	-	Trade mark
Total Biaya Perolehan	34.414.084.762	2.927.767.500	-	-	37.341.852.262	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	10.096.478.988	7.142.600.497	-	-	17.239.079.485	Software
Hak paten	1.079.167	12.949.992	-	-	14.029.159	Patent
Merek	-	7.180.000	-	-	7.180.000	Trade mark
Total Akumulasi Amortisasi	10.097.558.155	7.162.730.489	-	-	17.260.288.644	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	<u>24.316.526.607</u>				<u>20.081.563.618</u>	Net Book Value
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	Penambah/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	17.157.442.798	1.655.427.027	-	11.389.329.620	30.202.199.445	Software
Hak paten	-	51.800.000	-	-	51.800.000	Patent
Aset dalam Pengembangan						Assets under Development
Piranti lunak	9.989.854.288	5.409.560.649	-	(11.289.329.620)	4.110.085.317	Software
Merek	-	50.000.000	-	-	50.000.000	Trade mark
Total Biaya Perolehan	27.147.297.086	7.166.787.676	-	100.000.000	34.414.084.762	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	5.499.211.707	4.597.267.281	-	-	10.096.478.988	Software
Hak paten	-	1.079.167	-	-	1.079.167	Patent
Total Akumulasi Amortisasi	5.499.211.707	4.598.346.448	-	-	10.097.558.155	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	<u>21.648.085.379</u>				<u>24.316.526.607</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak mereklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 14).

As at December 31, 2022, the Subsidiaries reclassified property and equipment to intangible assets amounting to Rp 100,000,000 (Note 14).

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, NFC memiliki hak paten atas nama "Semolis" dengan jangka waktu 10 tahun.

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, NFC has a patent right under the name "Semolis" period until 10 years

Aset dalam pengembangan Grup merupakan merek yang dimiliki ESB. Pada tahun 2023, Grup telah mereklasifikasi aset tersebut sehubungan dengan telah terbit sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Group's asset under development are trademark owned by ESB. In 2023, the Group has reclassified these assets in connection with the issuance of a certificate from the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari: Amortization for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	6.104.082.948	4.397.219.118	General and administrative expense (Note 36)
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	1.058.647.541	201.127.330	Cost of revenues (Note 34)
Jumlah	7.162.730.489	4.598.346.448	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at December 31, 2023 and 2022.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	6.131.055.346	6.155.483.935	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
PT Sentral Digital Niaga	5.094.504.750	5.094.701.100	PT Sentral Digital Niaga
PT Digital Maksima Karunia	3.033.817.849	3.172.191.169	PT Digital Maksima Karunia
PT Dua Empat Print	948.719.196	956.347.246	PT Dua Empat Print
PT Digital Anugerah Medisindo	372.442.250	374.827.500	PT Digital Anugerah Medisindo
PT Maka Rios Benu Kopi	292.602.725	342.215.422	PT Maka Rios Benu Kopi
PT Abyakta Data Sentosa	219.861.500	219.873.000	PT Abyakta Data Sentosa
PT Riset Kecerdasan Buatan	8.130.500	13.562.500	PT Riset Kecerdasan Buatan
Subjumlah	16.101.134.116	16.329.201.872	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Kavita Dana Asia	22.463.311.895	47.371.536.574	PT Kavita Dana Asia
PT Logitek Digital Nusantara	8.857.896.175	10.529.784.973	PT Logitek Digital Nusantara
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.990.981.188	3.994.081.636	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.169.816	3.742.501.805	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Akasia Damcorp Waba	582.367.502	643.668.658	PT Akasia Damcorp Waba
PT DMMX Rans Digital	296.078.333	296.248.333	PT DMMX Rans Digital
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	114.541.638	116.790.000	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
PT Sarana Cipta Digital	103.678.379	71.731.191	PT Sarana Cipta Digital
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	84.599.878	88.828.600	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	62.057.797.835	-	ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore
Subjumlah	102.291.422.639	66.855.171.770	Subtotal
Jumlah	118.392.556.755	83.184.373.642	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Penjualan Neto/ Net sales</u>	<u>Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)</u>	<u>% Kepemilikan/ % Ownership</u>
2023					
<i>Entitas Induk/ The Company</i>					
PT Red Bean Sukses Indonesia	59.983.190.596	51.010.390.007	15.114.649.239	(2.221.118.473)	30,38%
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	21.363.349.358	1.035.265.270	-	(81.428.629)	30,00%
PT Digital Maksima Karunia	30.774.044.323	84.571.178.407	12.750	(10.271.359.310)	39,20%
PT Dua Empat Print	750.040.143	837.750.458	-	(30.512.202)	25,00%
PT Sicepat Mcash Indonesia	40.125.162.461	47.000.889.174	36.410.638.499	(4.431.619.082)	50,00%
PT Digital Anugerah Medisindo	1.499.000.000	9.231.000	-	(9.541.000)	25,00%
PT Abyakta Data Sentosa	1.099.000.000	-	-	(57.500)	20,00%
PT Sentral Digital Niaga	9.989.225.000	-	-	(385.000)	51,00%
PT Maka Rios Benu Kopi	1.522.086.176	848.211.757	813.318.365	(239.281.875)	36,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.829.288.748	1.806.058.748	-	(15.520.000)	35,00%
<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	76.992.973.027	65.497.658.922	37.470.568.298	(2.491.252.773)	31,33%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.452.969	-	-	(7.751.120)	40,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.481.110.737	25.119.259.110	648.648.649	159.735.939	20,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.955.869.901	605.445.361	-	(5.829.971)	40,00%
PT Logitek Digital Nusantara	166.690.089.958	92.336.504.187	20.485.458.017	(4.179.721.994)	40,00%
PT Akasia Damcorp Waba	1.197.875.426	33.140.422	127.810.010	(122.602.311)	50,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	11.421.810	12.900.000	-	(11.241.810)	20,00%
PT DMMX Rans Digital	2.085.136.000	1.196.901.000	-	(510.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	433.026.015	2.812.518	6.902.911	(14.095.741)	30,00%
ZKdigimax Pte., LTD	357.966.258.334	47.677.269.158	50.688.658.449	4.268.989.176	20,00%

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Penjualan Neto/ Net sales</u>	<u>Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)</u>	<u>% Kepemilikan/ % Ownership</u>
2022					
<i>Entitas Induk/ The Company</i>					
PT Red Bean Sukses Indonesia	72.442.678.547	59.248.649.552	40.518.413.021	(1.603.204.861)	30,38%
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	21.444.777.987	1.035.265.270	-	(81.428.629)	30,00%
PT Digital Maksima Karunia	107.197.777.067	81.579.552.954	799.133.444	(19.381.554.456)	39,20%
PT Dua Empat Print	783.307.528	840.505.640	-	(30.182.202)	25,00%
PT Sicepat Mcash Indonesia	46.523.714.778	48.198.032.157	3.748.335.000	(9.479.749.503)	50,00%
PT Digital Anugerah Medisindo	1.499.310.000	-	-	(690.000)	25,00%
PT Abyakta Data Sentosa	1.099.057.500	-	-	(635.000)	20,00%
PT Sentral Digital Niaga	10.000.860.000	11.250.000	-	(10.390.000)	51,00%
PT Maka Rios Benu Kopi	1.895.415.511	1.895.415.511	191.155.363	(85.887.930)	36,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.844.808.748	1.806.058.748	-	(20.000.000)	35,00%
<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	76.947.567.820	37.557.890.276	35.992.706.360	(2.923.003.850)	47,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.985.204.089	-	-	(340.911)	40,00%
PT Sarana Cipta Digital	32.545.339.894	23.319.199.300	-	(190.497.823)	20,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.969.015.889	612.761.379	-	(606.360.489)	40,00%
PT Logitek Digital Nusantara	173.093.382.466	94.575.522.272	42.406.633.511	(670.934.282)	40,00%
PT Akasia Damcorp Waba	1.303.302.820	15.965.504	182.176.731	87.337.316	50,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	298.212.181	194.464.886	24.000.000	23.950.000	20,00%
PT DMMX Rans Digital	2.084.146.000	1.195.151.000	-	(435.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	1.143.894.063	857.787.759	11.457.135.166	(184.756.807)	30,00%

<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
<u>PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)</u>			<u>PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains (losses) from associate - net
Saldo awal	(12.500.000.000)	(12.500.000.000)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	-	-	Share in net loss for the current year
Bagian atas penghasilan komprehensif tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	Share in other comprehensive income for the current year - net after tax
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate
Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi: Unrecognized share of losses of an associates:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(4.310.913.630)	(3.823.859.993)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(674.775.792)	(487.053.637)	Unrecognized share of net loss of an associate for the year
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(4.985.689.422)	(4.310.913.630)	Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RBSI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,00% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2020, the shareholders of RBSI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25.00% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of the Company is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga perolehan	6.501.000.000	6.501.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	(345.516.065)	(321.084.094)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(24.428.589)	(24.431.971)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>6.131.055.346</u>	<u>6.155.483.935</u>

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Acquisition cost	6.501.000.000	6.501.000.000
Accumulated losses from associate - net		
Beginning balance	(321.084.094)	(321.084.094)
Share in net loss for the current year	(24.431.971)	(24.431.971)
Carrying amount of investment in associate	<u>6.155.483.935</u>	<u>6.155.483.935</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga perolehan	5.100.000.000	5.100.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	(5.298.900)	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(196.350)	(5.298.900)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>5.094.504.750</u>	<u>5.094.701.100</u>

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Acquisition cost	5.100.000.000	5.100.000.000
Accumulated losses from associate - net		
Beginning balance	-	-
Share in net loss for the current year	(5.298.900)	(5.298.900)
Carrying amount of investment in associate	<u>5.094.701.100</u>	<u>5.094.701.100</u>

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 dated August 12, 2022.

Entitas Induk dan DMM masing-masing memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 20,00% dan 31,00% kepemilikan.

The Company and DMM have 20,00% and 31,00% ownership interest in SDN, respectively.

PT Digital Maksima Karunia

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga perolehan	10.000.000.000	10.000.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	(6.827.808.831)	(3.966.266.353)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(138.373.320)	(2.861.542.478)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>3.033.817.849</u>	<u>3.172.191.169</u>

PT Digital Maksima Karunia

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Acquisition cost	10.000.000.000	10.000.000.000
Accumulated losses from associate - net		
Beginning balance	(3.966.266.353)	(3.966.266.353)
Share in net loss for the current year	(2.861.542.478)	(2.861.542.478)
Carrying amount of investment in associate	<u>3.172.191.169</u>	<u>3.172.191.169</u>

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PT Digital Maksima Karunia merupakan entitas anak dari Entitas Induk berdasarkan akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 31, tanggal 13 Februari 2018 dengan jumlah kepemilikan sebesar 80,00% (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual kepemilikan DMK sebesar 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp 193.800.000 atau sebesar 38,00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, yang disetor oleh Onstar Express Pte. Ltd senilai Rp 10.408.163.300 dengan nilai pasar sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga peningkatan senilai Rp 14.591.836.700 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk dan MKN masing-masing sebesar Rp 4.433.000.000 dan Rp 2.717.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 49,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam simpanan sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp 8.750.000.000 yang diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai pasar sebesar Rp 9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp 1.053.921.570 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham dengan porsi Entitas Induk dan MKN masing-masing sebesar Rp 256.145.100 dan Rp 156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 39,20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 31 dated February 13, 2018, as at December 31, 2020 PT Digital Maksima Karunia was the subsidiary of The Company with 80.00% of ownership (Note 1c).

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company sold DMK's shares equivalent to 918 shares, hence the Company's ownership of DMK amounted to Rp 316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, hence MKN's ownership of DMK amounted to Rp 193,800,000 or equivalent to 38.00%.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp 10, hence the total nominal value amounted to Rp 9,490,000,000, which was taken proportionately by the Company as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, which was subscribed by Onstar Express Pte. Ltd. amounting to Rp 10,408,163,300 with market value amounting to Rp 25,000,000,000 hence by capitalizing shares premium amounting to Rp 14,591,836,700, which was subscribed by The Company and MKN amounting to Rp 4,433,000,000 and Rp 2,717,000,000, respectively. After this transaction, the Group's ownership in DMK is diluted to 49.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance of a portion of the shares in savings of 875,000,000 shares worth Rp. 8,750,000,000 which was subscribed by PT Solic Kreasi Baru with a market value of Rp 9,803,921,570, resulting in an increase of Rp 1,053,921,570 is an increase by capitalizing the premium for shares with the Company and MKN portions of Rp 256,145,100 and Rp 156,992,160, respectively. After the transaction, the Group's ownership in DMK shares was diluted to 39.20%. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

PT Dua Empat Print (24P)

PT Dua Empat Print (24P)

	2023	2022	
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(115.081.325)	(107.535.774)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(7.628.050)	(7.545.551)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	948.719.196	956.347.246	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

	2023	2022	
Harga perolehan	500.000.000	500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(500.000.000)	163.128.986	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	-	(663.128.986)	Share in net income (loss) for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi

Unrecognized share of losses of an associates:

	2023	2022	
Saldo awal	(4.076.745.765)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(2.215.809.541)	(4.076.745.765)	Unrecognized share of net loss of an associate for the year
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(6.292.555.306)	(4.076.745.765)	Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 10 Agustus 2021, para pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 510.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMI menjadi sebesar 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0044888 tanggal 20 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 19 dated August 10, 2021, the shareholders of SMI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 1,000,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 500,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.02-0044888 dated August 20, 2021.

<u>PT Digital Anugerah Medisindo (DAM)</u>		<u>PT Digital Anugerah Medisindo (DAM)</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	375.000.000	375.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(172.500)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(2.385.250)	(172.500)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	372.442.250	374.827.500	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 51 tanggal 26 Agustus 2021, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DAM sebesar 3.750 lembar saham, sehingga kepemilikan DAM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 375.000.000 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0056409.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 10 September 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 51 dated August 26, 2021, the Company participated on establishment of DAM amounted to 3,750 shares, hence the Company's ownership to DAM amounted to Rp 375,000,000 or equivalent with 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0056409.AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 10, 2021.

<u>PT Maka Rios Benu Kopi (MRBK)</u>		<u>PT Maka Rios Benu Kopi (MRBK)</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	360.000.000	360.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(17.784.578)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(49.612.697)	(17.784.578)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	292.602.725	342.215.422	Carrying amount of investment in associate

MRBK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042295.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

MRBK was established based on the Notarial Deed No. 37 dated June 13, 2022 made before Rose Takarina, S.H. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0042295.AH.01.01. of 2022 dated June 27, 2022.

Entitas Induk dan DMM masing-masing memiliki kepemilikan saham pada MRBK sebesar 18,00% kepemilikan.

The Company and DMM have 18,00% ownership interest in MRBK, respectively.

<u>PT Abyakta Data Sentosa (ADS)</u>		<u>PT Abyakta Data Sentosa (ADS)</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	220.000.000	220.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(127.000)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(11.500)	(127.000)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	219.861.500	219.873.000	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 25 tanggal 10 September 2021, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian ADS sebesar 2.200 lembar saham, sehingga kepemilikan ADS oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 220.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0160079.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 September 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 25 dated September 10, 2021, the Company participated on establishment of ADS amounted to 2,200 shares, hence the Company's ownership to ADS amounted to Rp 220,000,000 or equivalent with 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0160079.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 17, 2021.

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	2023	2022	
Harga perolehan	35.000.000	35.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(21.437.500)	(14.437.500)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(5.432.000)	(7.000.000)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	8.130.500	13.562.500	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

Entitas Anak

Subsidiaries

ZKDigimax Pte. Ltd

ZKDigimax Pte. Ltd

	2023	2022	
Harga perolehan	61.204.000.000		- Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			- Share in net loss
Saldo awal	-		- Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	853.797.835		- Share in net income for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	62.057.797.835		Carrying amount of investment in associate

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD 4.000.000 (setara dengan Rp 61.204.000.000). ZKDigimax Pte. Ltd. bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage*, dan *peripheral* ritel.

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD 4,000,000 (equivalent to Rp 61,204,000,000). ZKDigimax Pte. Ltd. is engaged in hardware sales such as Smart Retail Solution devices, such as LED, signage, and retail peripherals.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2023
Harga perolehan	47.000.000.000
Penurunan modal disetor	(23.735.000.000)
Saldo awal	371.536.574
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.173.224.679)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	22.463.311.895

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum., Mkn. tanggal 7 Juli 2023, NMT mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 23.500 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0056013.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 September 2023.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	2023
Harga perolehan	8.840.100.000
Saldo awal	1.689.684.973
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(1.671.888.798)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	8.857.896.175

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, disetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada TI, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebesar 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau sebesar 85,70%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2022	
Harga perolehan	47.000.000.000	Acquisition cost
Penurunan modal disetor	(23.735.000.000)	Decrease in paid capital
Saldo awal	371.536.574	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.173.224.679)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	22.463.311.895	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum., Mkn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT has decrease investment in shares to KDA as much as 23,500 shares, hence NMT ownership to KDA amounted to Rp 23,265,000,000 or equivalent to 31.33%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Year 2023, dated September 18, 2023.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	2022	
Harga perolehan	8.840.100.000	Acquition cost
Saldo awal	1.958.058.685	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(268.373.712)	Share in net income (loss) for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	10.529.784.973	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to TI and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of TI in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp.1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 from Rose Takarina, S.H., TI purchased LDN shares from PT Sirius Teknologi Informa for 6,000 shares so that the LDN share ownership by the Parent Entity is Rp 1,800,000,000 or 85.70%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.AH.01.03-0174561 March 18, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan TI atas saham LDN terdilusi menjadi 40% dan kehilangan pengendalian atas LDN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 from Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN agreed to increase the authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase the issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, issue 200,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 20,000,000,000 which are subscribed by the Company of 70,401 shares with a par value of Rp 7,040,100,000, so that TI's ownership of LDN shares is diluted to 40% and lost control over LDN. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020366.AH.01.02 April 1, 2021.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	2023
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(5.918.364)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(3.100.448)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.990.981.188

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 7 April 2021 NFC dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD masing-masing sebanyak 200.000 lembar saham dan 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau 40,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

	2023
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(257.498.195)
Rugi sebelum kehilangan pengendalian	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(2.331.989)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.740.169.816

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	2022	
Harga perolehan	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	(5.782.000)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(136.364)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.994.081.636	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No 18 of Rose Takarina, S.H. dated April 7, 2021, NFC and DMM have investment in shares to ERD amounting to 200,000 Shares and 200,000 Shares, respectively. Hence that total of the Company's ownership become Rp 4,000,000,000 or 40.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0027514.AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Details of investment to NWG are as follows:

	2022	
Harga perolehan	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	(14.954.000)	Beginning balance
Rugi sebelum kehilangan pengendalian	(234.665.634)	Loss before losing control
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(7.878.561)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.742.501.805	Carrying amount of investment in associate

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

DMM memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG.

PT Akasia Damcorp Waba

	<u>2023</u>
Harga perolehan	600.000.000
Saldo awal	43.668.658
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(61.301.156)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>582.367.502</u>

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, DKD mendirikan ADW. DKD melakukan pernyataan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 84 tanggal 30 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris ADW di mana sebelumnya Direktur Utama ADW yaitu Sari Winda Permata yang merupakan Direktur atau manajemen kunci di DKD diganti oleh Ishak Reza sebagai Direktur Utama. Akibat dari transaksi diatas, Perusahaan kehilangan pengendaliannya atas ADW.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	<u>2023</u>
Harga perolehan	300.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(3.751.667)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(170.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>296.078.333</u>

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG.

PT Akasia Damcorp Waba

	<u>2022</u>	
	600.000.000	Acquisition cost
	43.668.658	Beginning balance
	-	Share in net income for the year
Carrying amount of investment in associate	<u>643.668.658</u>	

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD established ADW. DKD has 600 shares in ADW with a nominal value of Rp 600,000,000 or equivalent to 50% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0068479.AH.01.01 year of 2021 dated October 29, 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 84 dated December 30, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners of ADW where previously the President Director of ADW, Sari Winda Permata, who was a Director or key management in DKD, was replaced by Ishak Reza as President Director. As a result of the above transaction, the Company lost its control over ADW.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	<u>2022</u>	
	300.000.000	Acquisition cost
	(3.606.667)	Share in net loss
	(145.000)	Beginning balance
	(145.000)	Share in net loss for the year
Carrying amount of investment in associate	<u>296.248.333</u>	

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM, Entitas Anak, atas saham DIGIRANS menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 33,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM, Subsidiary, ownership to DIGIRANS amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 33.33%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

	2023	2022	
Harga perolehan	112.000.000	112.000.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains from associate - net
Saldo awal	4.790.000	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(2.248.362)	4.790.000	Share in net gain for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	114.541.638	116.790.000	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

Pada tanggal 21 November 2019, MUI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, untuk melakukan pembelian saham DSDI sebesar Rp 100.000.000.

On November 21, 2019, MUI, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 with Mr. Albertus Lamoren, to purchase shares of DSDI for Rp 100,000,000.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	2023	2022	
Harga perolehan	100.000.000	100.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(28.268.809)	(8.538.008)	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	31.947.188	(19.730.801)	Share in net income for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	103.678.379	71.731.191	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Juni 2021 NFC melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham NFC menjadi senilai Rp 100.000.000 atau 20,00% Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No 11 of Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, NFC has investment in shares to SCD amounting to 1,000 shares, so that NFC's ownership become Rp 100,000,000 or 20,00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11. Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

SCD which is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	2023	2022	
Harga perolehan	37.500.000	37.500.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains from associate - neto
Saldo awal	51.328.600	106.755.642	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(4.228.722)	(55.427.042)	Share in net gain (loss) for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	84.599.878	88.828.600	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

17. INVESTASI SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Meta Pravia Digital	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Meta Pravia Digital
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
Subjumlah	10.021.250.000	10.021.250.000	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168	22.193.263.679	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Jalan Terus Saja	10.000.030.752	-	PT Jalan Terus Saja
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Clodeo Indonesia Jaya	750.000.000	750.000.000	PT Clodeo Indonesia Jaya
Subjumlah	69.692.894.531	39.704.616.290	Subtotal
Jumlah	79.714.144.531	49.725.866.290	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM, memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan nilai nominal sebesar Rp 40.400.000 (3,00% kepemilikan) dan harga perolehan Rp 22.193.263.679.

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora with nominal value amounted to Rp 40,400,000 (3.00% ownership) at cost Rp 22,193,263,679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMM membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp 19.988.247.489, sehingga kepemilikan menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga (Catatan 23).

PT Jalan Terus Saja

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, NFC memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja melalui DMMX dan ESB (25,50% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 10.000.030.752.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 7.500.000.000.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 15%, dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.000.000.000 dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%, dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.261.352.611. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MPD tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 4).

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

PT Surya Teknologi Perkasa

Pada tanggal 26 September 2017, Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa sebesar Rp 21.250.000 atau 170 saham atau setara dengan 17,00%.

PT Clodeo Indonesia Jaya

Berdasarkan Akta Notaris dari Suwito Widakdo S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 14 April 2021, TI membeli saham PT Clodeo Indonesia Jaya dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 atau 750 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 15,00%.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMM purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp 19,988,247,489, bringing the ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as due to third parties (Note 23).

PT Jalan Terus Saja

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, NFC has shares on PT Jalan Terus Saja through DMMX and ESB (25.50% ownership) at cost Rp 10,000,030,752.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp 7,500,000,000.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., the Company sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of DMM became 15%, at carrying amount of Rp 6,000,000,000, and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17%, at carrying amount of Rp 9,261,352,611. Due to this transaction, MPD's financial statements will no longer be consolidated by the Company as at December 31, 2022 (Note 4).

PT Multidaya Dinamika

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20.00%.

PT Surya Teknologi Perkasa

On September 26, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa amounting to Rp 21,250,000 or 170 shares or equivalent to 17.00%.

PT Clodeo Indonesia Jaya

Based on Notarial Deed No. 4 of Suwito Widakdo S.H, M.Kn, dated April 14, 2021, TI purchases shares of PT Clodeo Indonesia Jaya with nominal value amounted to Rp 750,000,000 or 750 shares with 15.00% ownership.

18. INVESTASI PADA OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp 1.400.000.000 dan Rp 356.712.329.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Cerukan	39.100.790.356	-
<u>Entitas Anak</u>		
PT Telefast Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk	57.833.365.001	59.988.224.824
PT Digital Mediatama Maxima Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.085.744.000	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.900.663.062	-
Jumlah	<u>105.920.562.419</u>	<u>59.988.224.824</u>

Entitas Induk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 dengan plafon sebesar Rp 45.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8,35% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan dengan tujuan akad yaitu pengambil alih porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan sejak PPF. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

18. INVESTMENT IN CONVERTIBLE BONDS

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp 40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp 10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, this convertible bond has interest income amounting to Rp 1,400,000,000 and Rp 356,712,329, respectively.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>The Company</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Overdraft	-	-
<u>The Subsidiaries</u>		
PT Telefast Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk	59.988.224.824	59.988.224.824
PT Digital Mediatama Maxima Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Total	<u>59.988.224.824</u>	<u>59.988.224.824</u>

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the lending letter, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Current Account Loan Facility from PT Bank CIMB Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023 with a ceiling of Rp 45,000,000,000 with indicative return of 8.35% per year used to finance the company's working capital with the aim of the contract, namely taking over the customers portion of ownership MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 12 months since PPF. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 1,91x;
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,12x;
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 2.68x
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0,19x;
5. *Asset Turnover* = 5,92x

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Sampai dengan 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan kembali oleh Entitas Induk.

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

TI

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas No. KK/22/0892/AMD/COMMJKT1 tanggal 6 September 2022, bahwa atas permohonan TI, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

The credit facilities are secured by following collateral:

1. The office unit of ATM which is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 14).
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current Ratio of minimum 1.2x.
2. Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.
5. Asset Turnover of minimum 3x.

The Company's financial ratios as at December 31, 2023 are as follows:

1. Current Ratio = 1.91x;
2. Gearing (without considering back to back facilities) = 0.12x;
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 2.68x;
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 0.19x;
5. Asset Turnover = 5.92x

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. The extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

Until December 31, 2023 this facility has not been reused by the Company.

The Subsidiary

PT Bank Permata Tbk

TI

Based on the amendment to the facility agreement No. KK/22/0892/AMD/COMMJKT1, date September 6, 2022, that at the request of TI, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2023.
2. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas pada Akta No. 1 oleh notaris Agustine Irianti, S.H., M.kn. tanggal 3 April 2023, bahwa atas permohonan TI, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 16 Agustus 2024.
2. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 66.000.000.000.
3. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 9,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha masing-masing sebesar Rp 5.440.000.000 dan Rp 4.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7).
2. Persediaan masing-masing sebesar Rp 48.960.000.000 dan Rp 43.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 10).
3. Deposito yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 13).

Selama jangka waktu pinjaman TI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* = 3,46x dan 5,19x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 68 hari dan 49 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 186.611.386.185 dan Rp 184.315.029.792.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TI tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

1. Extend the term of the *Revolving Loan* facility from August 16, 2022 until August 16, 2023.

2. *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* facility amounting to Rp 58,000,000,000.

3. *Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2* amounting to Rp 2,000,000,000.

Based on the amendment to the facility agreement in Deed No. 1 by notary Agustine Irianti, S.H, M.kn. dated April 3, 2023, that at the request of TI, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

1. Extend the term of the *Revolving Loan* facility from August 16, 2023 until August 16, 2024.
2. *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* facility amounting to Rp 66,000,000,000.
3. *Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2* amounting to Rp 2,000,000,000.

This credit facility bears interest at 9.75% per annum dated December 31, 2023 and 9.00% per annum dated December 31, 2022. This credit facility is also used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

The loan facilities are secured by the following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 5,440,000,000 and Rp 4,800,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 7).
2. Inventories amounting to Rp 48,960,000,000 and Rp 43,200,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 10).
3. Restricted time deposit amounting to Rp 12,000,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 13).

During the term of loan, TI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.
2. Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.
3. Positive Total Net Worth.

TI financial ratios, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio = 3.46x and 5.19x.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 68 days and 49 days.
3. Positive Total Net Worth = Rp 186.611.386 and Rp 184,315,029,792.

As at December 31, 2022, TI has fulfilled the loan requirements.

As at December 31, 2023, TI does not meet the requirements *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* as required in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 7.500.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM dan DCE memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 5.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh DMM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,83)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DMM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, DMM telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 7 Desember 2023 atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk DMM.

ATM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara atm dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran 2 dengan plafon Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun dengan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 13 Oktober 2024.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp 7,500,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM and DCE obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp 5,000,000,000. The purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia. This loan bears interest at 8.35% per year.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by DMM from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x

As at December 31, 2023 the Current Ratio is 2.59x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is (0.11)x and the Debt Service Coverage is (10.83)x.

As at December 31, 2023, DMM has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, DMM has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated December 7, 2023 for its request of waiver for the financial ratios of DMM.

ATM

Based on the Lending Offering Letter between ATM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, ATM obtained a Revolving Credit Facility 2 with plafond of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year and a period of 12 months or until October 13, 2024.

20. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchison (dh PT Hutchison 3 Indonesia)	18.299.032.497	197.872.493
PT Digital Artha Media	15.275.734.520	10.675.076.715
PT Berkah Digital Distrindo	10.696.144.893	7.235.205.640
PT Galva Technologies Tbk	5.225.840.590	12.255.381.540
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.563.748.283
PT Karisma Pesat Mandiri	594.623.798	1.148.020.369
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	4.523.797.550
PT Fujifilm Indonesia	-	117.615.715
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	7.715.365.348	5.203.650.632
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co., Ltd (CNY 949.224 pada 31 Desember 2023)	2.059.503.222	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Boevt (Hongkong) Co., Ltd (USD 69.866 pada 31 Desember 2023)	1.077.060.000	-
Nanjing Tuosha Technology Co., Ltd (USD 150 pada 31 Desember 2023)	2.312.400	-
Total pihak ketiga	62.387.127.250	42.920.368.937
Pihak berelasi (Catatan 8c)	184.671.827.661	117.692.130.705
Jumlah	247.058.954.911	160.612.499.642

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	183.188.168.139	104.181.732.720
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	37.740.610.200	49.076.417.926
31 - 60 hari	23.514.364.590	1.402.295.450
61 - 90 hari	702.902.869	172.973.907
> 90 hari	1.912.909.113	5.779.079.639
Jumlah	247.058.954.911	160.612.499.642

20. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	2023	2022
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchison (dh PT Hutchison 3 Indonesia)	18.299.032.497	197.872.493
PT Digital Artha Media	15.275.734.520	10.675.076.715
PT Berkah Digital Distrindo	10.696.144.893	7.235.205.640
PT Galva Technologies Tbk	5.225.840.590	12.255.381.540
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.563.748.283
PT Karisma Pesat Mandiri	594.623.798	1.148.020.369
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	4.523.797.550
PT Fujifilm Indonesia	-	117.615.715
Others (each below 100 million)	7.715.365.348	5.203.650.632
<u>Chinese Yuan</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (CNY 949,224 on December 31, 2023)	2.059.503.222	-
<u>United States Dollar</u>		
Boevt (Hongkong) Co.,Ltd (USD 69,886 on December 31, 2023)	1.077.060.000	-
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (USD 150 on December 31, 2023)	2.312.400	-
Total third parties	62.387.127.250	42.920.368.937
Related parties (Note 8c)	184.671.827.661	117.692.130.705
Total	247.058.954.911	160.612.499.642

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2023	2022
Current	183.188.168.139	104.181.732.720
Past due:		
1 - 30 days	37.740.610.200	49.076.417.926
31 - 60 days	23.514.364.590	1.402.295.450
61 - 90 days	702.902.869	172.973.907
> 90 days	1.912.909.113	5.779.079.639
Total	247.058.954.911	160.612.499.642

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	892.451.146
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	5.820.098
Subjumlah	-	898.271.244
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	54.342.635.490	29.486.693.223
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	32.583.333	-
Pasal 21	2.461.991	2.224.113
Subjumlah	54.377.680.814	29.488.917.336
Jumlah	54.377.680.814	30.387.188.580

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS) menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp 744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS juga menerima SPKTNP dengan No: SPKTNP-85/BC/2021 dan No: SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp 3.832.508.000 dan Rp 3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 27 September 2022, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 sebesar Rp 3.746.950.000 setelah dikurangi kurang bayar bea masuk dan PPN sebesar Rp 85.558.000. Pada tanggal 14 Oktober 2022, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp 2.787.040.000. Pengadilan pajak juga menolak permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 sebesar Rp 3.244.262.000, dan VIS melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Peninjauan kembali ini masih dalam proses.

Pada tanggal 2 Februari 2023, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp 744.009.000 pada September 2023, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp 547.735.000.

21. TAXATION

a. Short-term - prepaid taxes

This account consists of:

	2023	2022
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	892.451.146	892.451.146
Income tax - Article 21	5.820.098	5.820.098
Subtotal	898.271.244	898.271.244
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	54.342.635.490	29.486.693.223
Income taxes		
Article 4 (2)	32.583.333	-
Article 21	2.461.991	2.224.113
Subtotal	54.377.680.814	29.488.917.336
Total	54.377.680.814	30.387.188.580

b. Prepaid taxes - long term

On October 15, 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS) received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp 744,009,000. On December 3, 2019, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On March 4, 2021, VIS also received SPKTNP with No. SPKTNP-85/BC/2021: SPKTNP-85/BC/2021 and No: SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp 3,832,508,000 and Rp 3,244,262,000. On April 30, 2021, VIS appealed the SPKTNP to the tax court.

On September 27, 2022, the tax court granted the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 in the amount of Rp 3,746,950,000 after deducting the underpayment of import duty and VAT of Rp 85,558,000. On October 14, 2022, VIS has received the restitution amounting to Rp 2,787,040,000. The tax court also rejected the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp 3,244,262,000, and VIS filed a judicial review and until the issuance of the consolidated financial statements, this review is still in process.

On February 2, 2023, the tax court granted the appeal of SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 in the amount of Rp 744,009,000 In September 2023, VIS has received the restitution amounting to Rp 547,735,000.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	19.500.657	11.100.658	Article 4 (2)
Pasal 21	20.075.305	-	Article 21
Pasal 23	954.388	13.349.680	Article 23
Pasal 29	62.791.470	20.693.608	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	259.843.899	-	- Value Added Tax
Subjumlah	363.165.719	45.143.946	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	166.407.092	74.257.915	Article 4 (2)
Pasal 21	264.190.936	108.804.069	Article 21
Pasal 22	-	16.423.658	Article 22
Pasal 23	503.310.579	1.500.129.993	Article 23
Pasal 25	481.654.778	810.834.643	Article 25
Final PP 23	-	33.760.643	Final PP 23
Pasal 29	2.143.589.676	4.833.487.376	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12.142.006.500	2.617.691.873	Value Added Tax
Subjumlah	15.701.159.561	9.995.390.170	Subtotal
Jumlah	16.064.325.280	10.040.534.116	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	19.500.657	11.100.658	Article 4 (2)
Pasal 21	20.075.305	-	Article 21
Pasal 23	954.388	13.349.680	Article 23
Pasal 29	62.791.470	20.693.608	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	259.843.899	-	- Value Added Tax
Subjumlah	363.165.719	45.143.946	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	166.407.092	74.257.915	Article 4 (2)
Pasal 21	264.190.936	108.804.069	Article 21
Pasal 22	-	16.423.658	Article 22
Pasal 23	503.310.579	1.500.129.993	Article 23
Pasal 25	481.654.778	810.834.643	Article 25
Final PP 23	-	33.760.643	Final PP 23
Pasal 29	2.143.589.676	4.833.487.376	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12.142.006.500	2.617.691.873	Value Added Tax
Subjumlah	15.701.159.561	9.995.390.170	Subtotal
Jumlah	16.064.325.280	10.040.534.116	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	241.051.290	651.378.140	Current
Tangguhan	(10.685.301)	106.089.491	Deferred
Subjumlah	230.365.989	757.467.631	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	12.694.398.728	16.734.085.848	Current
Tangguhan	(4.541.193.082)	(2.700.817.478)	Deferred
Subjumlah	8.153.205.646	14.033.268.370	Subtotal
Jumlah	8.383.571.635	14.790.736.001	Total

d. Income Tax Expense

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	241.051.290	651.378.140	Current
Tangguhan	(10.685.301)	106.089.491	Deferred
Subjumlah	230.365.989	757.467.631	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	12.694.398.728	16.734.085.848	Current
Tangguhan	(4.541.193.082)	(2.700.817.478)	Deferred
Subjumlah	8.153.205.646	14.033.268.370	Subtotal
Jumlah	8.383.571.635	14.790.736.001	Total

e. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian	11.247.310.476	40.529.403.331
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	<u>(9.579.980.499)</u>	<u>(31.549.023.176)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	1.667.329.977	8.980.380.155
Beda temporer:		
Penyisihan atas ECL	45.830.898	51.608.261
Imbalan kerja karyawan	10.407.529	(262.293.663)
Penyusutan aset tetap	(347.680.342)	(347.680.342)
Beda permanen:		
Sumbangan dan jamuan	389.239.472	294.600.738
Gaji, upah dan tunjangan	226.754.023	222.062.120
Pajak	172.176.618	135.248.919
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	126.488.000	(6.825.000.000)
Penyusutan aset tetap	62.500.000	312.376.744
Asuransi	26.777.513	127.500
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(208.946.742)	(138.920.158)
Lain-lain	<u>(902.185.871)</u>	<u>1.005.796.571</u>
Laba kena pajak	<u>1.268.691.075</u>	<u>3.428.306.845</u>
Laba kena pajak - dibulatkan	1.268.691.000	3.428.306.000
Beban Pajak Kini		
Entitas Induk	241.051.290	651.378.140
Entitas Anak	<u>12.694.398.728</u>	<u>16.734.085.848</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>12.935.450.018</u>	<u>17.385.463.988</u>
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 22	5.347.604	137.669.973
Pasal 23	172.912.216	362.470.693
Pasal 25	-	<u>130.543.866</u>
Jumlah	178.259.820	630.684.532
Entitas anak	<u>10.550.809.052</u>	<u>17.088.197.886</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>10.729.068.872</u>	<u>17.718.882.418</u>
Utang pajak penghasilan - pasal 29		
Entitas Induk	62.791.470	20.693.608
Entitas Anak	<u>2.143.589.676</u>	<u>4.833.487.376</u>
Jumlah	<u>2.206.381.146</u>	<u>4.854.180.984</u>

e. Income Tax - Current Tax

The reconciliations between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Subsidiaries income (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Income before income tax expenses of the Company
Temporary differences:
Allowance for ECL
Employee benefits
Depreciation of property and equipment
Temporary permanent:
Donations and entertainment
Salaries, wages and allowance
Tax
Gain (loss) on other investment
Depreciation of property and equipment
Insurance
Interest income subjected final tax
Others
Taxable income
Taxable income - rounded
Current Tax Expense
The Company
Subsidiaries
Total Current Tax Expense
Less prepaid taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Total
The subsidiaries
Total prepaid income tax
Income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries
Total

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan pajak penghasilan Entitas Anak			Claim for tax refund Subsidiaries
2023	2.157.259.808	-	2023
2022	5.187.599.414	5.187.599.414	2022
2021	-	377.100.002	2021
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>7.344.859.222</u>	<u>5.564.699.416</u>	Total estimated claim for tax refund

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.247.310.476	40.529.403.331	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(9.579.980.499)	(31.549.023.176)	Subsidiaries income (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>1.667.329.977</u>	<u>8.980.380.155</u>	Income before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	316.792.695	1.706.272.229	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(20.367.427)	(948.804.437)	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	(66.059.265)	-	Deferred tax adjustment
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>230.366.003</u>	<u>757.467.792</u>	Income tax expenses The Company
Efek pembulatan	(14)	(161)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>230.365.989</u>	<u>757.467.631</u>	Income tax expenses The Company

f. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Charged to profit or loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	246.884.207	1.977.431	(11.449.749)	-	237.411.889	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	228.245.154	8.707.870	-	-	236.953.024	Allowance on ECLs from trade receivables
Penyusutan aset tetap	110.902.987	-	-	-	110.902.987	Depreciation of property and equipment
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	586.032.348	10.685.301	(11.449.749)	-	585.267.900	Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.869.406.199	4.473.788.794	(71.400.716)	-	11.271.794.277	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	7.455.438.547	4.484.474.095	(82.850.465)	-	11.857.062.177	Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(67.404.289)	67.404.288	-	-	-	Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Charged to profit or loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	303.648.311	(49.835.796)	(6.928.308)	-	246.884.207	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	218.439.584	9.805.570	-	-	228.245.154	Allowance on ECLs from trade receivables
Penyusutan aset tetap	176.962.252	(66.059.265)	-	-	110.902.987	Depreciation of property and equipment
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	699.050.147	(106.089.491)	(6.928.308)	-	586.032.348	Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	4.304.837.668	2.661.373.963	(96.805.432)	-	6.869.406.199	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	5.003.887.815	2.555.284.472	(103.733.740)	-	7.455.438.547	Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(104.539.442)	39.443.515	(2.308.362)	-	(67.404.289)	Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries

f. Income Tax - Deferred Tax

Details of income tax benefits from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

g. Surat Tagihan Pajak (STP)

Entitas Induk

Selama tahun 2023, Entitas Induk menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2021 dan 2022. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 2.577.504. Entitas Induk telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

g. Notice of Tax Collection (STP)

The Company

During 2023, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2020. The total of STP amounting to Rp 2,577,504. The Company has paid all the STP in 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Induk telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2023. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 63.028.360. Entitas Induk telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Entitas Anak

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2021 dan 2022. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 39.038.798. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 mengenai data keuangan Entitas Anak tahun 2018. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 1.004.351.633. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2022, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 89.465. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, denda 14 (4) KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2021. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 7.437.042. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 37.087.540. Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019. Total SKP tersebut adalah Rp 68.001.677. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2022, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 280.467.908. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

During 2023, the Company received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2023. The total of SKP amounting to Rp 63,028,360. The Company has paid all the SKP in 2023.

Subsidiaries

During 2023, the Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2021 and 2022. The total of STP amounting to Rp 39,038,798. The Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

On August 8, 2022, the Subsidiaries has received a letter of request for explanation on the data from DGT with letter No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 regarding financial data of the Subsidiaries for fiscal year of 2018. The total of SKP amounting to Rp 1,004,351,633. The Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

During 2022, the Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp 89,465. The Subsidiaries has paid all the STP in 2022.

During 2023, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2021. The total of STP amounting to Rp 7,437,042. Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2021. The total of SKP amounting to Rp 37,087,540. Subsidiaries received Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) for the year 2019. The total of SKP amounting to Rp 68,001,677. Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

During 2022, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp 280,467,908. Subsidiaries has paid all the STP in 2022.

h. Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun berjalan		
VIS	1.234.322.027	1.399.980.000
ESB	922.937.781	904.025.152
DCE	-	2.943.594.262
Tahun sebelumnya		
DCE	2.943.594.262	-
ESB	1.339.980.000	-
VIS	904.025.152	377.100.002
Jumlah	7.344.859.222	5.564.699.416

Pada tahun 2023 VIS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 377.100.002. Pada tanggal 23 Juli 2023, VIS telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 331.715.249. Total pajak lebih bayar sebesar Rp 45.384.753 dikurangkan atas kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

h. Claims for Tax Refund

This account consists of:

	2023	2022
<u>Subsidiaries</u>		
Current year		
VIS	1.399.980.000	1.399.980.000
ESB	904.025.152	904.025.152
DCE	2.943.594.262	2.943.594.262
Prior year		
DCE	-	-
ESB	-	-
VIS	377.100.002	377.100.002
Total	5.564.699.416	5.564.699.416

In 2023, VIS received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 377,100,002. On July 23, 2021, VIS has received payment for the overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 331,715,249. Total tax overpayment of Rp 45,384,753 is net off with income tax underpayment and value added tax.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman jangka panjang	-	13.750.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman jangka panjang	26.010.294.000	36.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman jangka panjang	2.119.999.976	3.179.999.985
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(72.889.319)	(193.406.940)
Jumlah	28.057.404.657	52.986.593.045

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman jangka panjang	-	13.750.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman jangka panjang	15.835.139.300	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman jangka panjang	1.060.000.008	1.060.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(63.879.624)	(121.331.584)

Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

16.831.259.684

22. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2023	2022
<u>The Company</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Long-term loan	-	13.750.000.000
<u>Subsidiaries</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Long-term loan	26.010.294.000	36.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Long-term loan	2.119.999.976	3.179.999.985
Less unamortized cost	(72.889.319)	(193.406.940)
Total	28.057.404.657	52.986.593.045

Current maturities of long-term bank loans

<u>The Company</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Long-term loan	-	13.750.000.000
<u>Subsidiaries</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Long-term loan	15.835.139.300	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Long-term loan	1.060.000.008	1.060.000.000
Less unamortized cost	(63.879.624)	(121.331.584)

Total current maturities of long-term bank loans

29.688.668.416

Bagian utang bank jangka panjang

11.226.144.973

Long-term portion

23.297.924.629

Entitas Induk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyananti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

Rasio keuangan Entitas Induk 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Current Rasio = 1,20x.
2. Gearing (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) 0,01x.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 0,89x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 1,32x.
5. Asset Turnover = 3,61x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk tidak memenuhi persyaratan *Gearing*, *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, tersebut.

Berdasarkan surat No. 051/SK/COMBA/REG3/KT3/II/2023 tanggal 16 Februari 2023, Entitas Induk mendapatkan persetujuan pengesampingan (*waiver*) terhadap pemenuhan referensi rasio CIMB atas syarat *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Entitas Induk telah melunasi utang bank tersebut pada tanggal 30 November 2023.

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyananti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. The office unit of ATM which is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 14).
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current Ratio of minimum 1.2x.
2. Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.
5. Asset Turnover of minimum 3x.
6. Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection.

The Company financial ratios as at December 31, 2022 are as follows:

1. Current Ratio = 1.20x.
2. Gearing (without considering back to back facilities) = 0.01x.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 0.89x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 1.32x.
5. Asset Turnover = 3.61x.

As at December 31, 2022, the Company does not meet the requirements Gearing, Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

Based on letter No. 051/SK/COMBA/REG3/ JKT3/II/2023 dated February 16, 2023, the Company obtained waiver approval for the fulfillment of CIMB's reverence ratios on Debt Service Coverage Ratio (DSCR) requirements for consolidated financial statements as at 31 December 2022.

The Company has paid the bank loan on November 30, 2023.

Entitas Anak

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, DMM mendapatkan persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022, DMM menerima surat persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,00% menjadi 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp 62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage/ Mesin EDC* yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11x) dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,63x).

Pada tanggal 31 Desember 2022 *Current Ratio* sebesar 5,12x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar 0,84x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,29x.

Subsidiaries

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset that are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor.

Based on the Credit Agreement No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, DMM obtained approval for revenue sharing ratio reduction from 9.25% to 9.00% per annum.

Based on the Notification Letter No. 205/SK/COMBA/REG/JKT3/XII/2022 dated December 8, 2022, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 9.00% to 8.35% per annum.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp 62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.35% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA a maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

As at December 31, 2023 the Current Ratio is 2.59x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is (0.11x) and the Debt Service Coverage is (10.63x).

As at December 31, 2022 the Current Ratio is 5.12x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is 0.84x and the Debt Service Coverage is 2.29x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DMM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, DMM telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk DMM.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp 572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 110.251.017 dan Rp 159.248.774 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

DMM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 11.080.576 dan Rp 14.724.284 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

AWD

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

As at December 31, 2023, DMM has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, the Company has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk for its request of waiver for the financial ratios of DMM.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp 572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2023 and 2022, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with total amounting to Rp 110,251,017 and Rp 159,248,774, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

DMM

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by a field of land and buildings located Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of DMM (Note 14).

For this loan facility, DMM charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp 53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. For the year December 31, 2023 and 2022, total provision fee have been charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 11.080.576 and Rp 14,724,284 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

AWD

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/ Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).
2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, AWD dikenai biaya provisi sebesar 0,5% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 10.000.000, yang dicatat pada akun beban lainnya yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Permata Tbk (Permata)

IDD

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0334/N/WB tanggal 4 April 2019, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2019.

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 tanggal 4 April 2020, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSMD1900791 AMD 008-011 dan No. BGYSMD2000120 AMD 005-008 tanggal 3 Maret 2021, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2021 sampai 5 April 2022.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSMD1900791 AMD 012-016 dan No. BGYSMD2000120 AMD 009-013 tanggal 31 Maret 2022, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2022 sampai 5 April 2023.

Berdasarkan Perubahan selanjutnya Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 tanggal 5 Juli 2023, IDD menurunkan fasilitas Bank Garansi serta nilai penjaminan atas jaminan deposito dari Permata yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 5 Juli 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka milik DIVA (Catatan 8j).

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 14).
2. Building located in Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 14).

For this loan facility, AWD charged with provision fee of 0.5% of the loan principal or amounting to Rp 10,000,000, which is recorded as other expense as part of "Other income (expense)".

PT Bank Permata Tbk (Permata)

IDD

Based on Banking Facility Agreement No. KK/19/0334/N/WB dated April 4, 2019, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 3 0,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2019.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 dated April 4, 2020, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2020.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSMD1900791 AMD 008-011 and No. BGYSMD2000120 AMD 005-008 dated March 3, 2021, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. Valid from April 5, 2021 to April 5, 2022.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSMD1900791 AMD 012-016 and No. BGYSMD2000120 AMD 009-013 dated March 31, 2022, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. Valid from April 5, 2022 to April 5, 2023.

Based on the Amendment of Banking Facility Agreement No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 dated July 5, 2023, IDD decreased the Bank Guarantee facility and the guarantee value for deposit guarantees from Permata which was originally Rp 50,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. The loan term is 1 year from July 5 2023.

The above facility are guaranteed by DIVA's time deposits (Note 8j).

ATM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan motor listrik baru maupun *sparepart* yang akan disewakan atau untuk pembuatan *charging station* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,35% per tahun dan jangka waktu maksimal selama 60 bulan setiap pencairan.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *office space* yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, Lt. 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga dan akan balik nama ke ATM sesuai dengan sertifikat SHMASRS No. 02806, 02807, dan 02808.
2. *Buyback Guarantee* atas nama PT Kencana Graha Optima sebesar 100% plafond.
3. *Corporate Guarantee* atas nama Entitas Induk senilai hutang ATM.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

23. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Sicepat Ekspres Indonesia	75.000.000.000
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967
PT Jalan Terus Saja	6.666.687.168
PT DMMX Belanja Digital	5.986.425.000
Hartono Fransesco	3.750.875.250
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250
PT Anugerah Inti Kharisma	1.770.875.250
PT Mega Harapan Mulia	-
PT Emitama Hedrian Grup	-
Jumlah	102.459.452.885

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 15 November 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022. Pada tanggal 7 Februari 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi.

ATM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Facilities Offering Letter No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, ATM obtained a long-term Investment Loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk to finance the purchase of new electric motorcycle units and spareparts to be rented or for the construction of charging stations with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 8.35% per year and a maximum period of 60 months for each disbursement.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. A plot of land and an office space building located on Jalan Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, 7th Floor No. A, B, C, Ex. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, South Jakarta on behalf of PT Kencana Graha Optima, third party and will change its name to ATM in accordance with certificate SHMASRS No. 02806, 02807, and 02808.
2. Buyback Guarantee in the name of PT Kencana Graha Optima with 100% ceiling.
3. Corporate Guarantee in the name of the Company for the amount of the ATM's debt.

Interest expense of long-term bank loan for the years ended on December 31, 2023 and 2022 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

23. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

	2022	
82.000.000.000		PT Sicepat Ekspres Indonesia
-		PT Sekarimaji Bayu Semesta
-		PT Jalan Terus Saja
5.997.425.000		PT DMMX Belanja Digital
3.750.875.250		Hartono Fransesco
1.770.875.250		PT Jaya Distribusi Ritel
1.770.875.250		PT Anugerah Inti Kharisma
10.000.000.000		PT Mega Harapan Mulia
5.500.000.000		PT Emitama Hedrian Grup
110.790.050.750		Total

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Based on Loan Agreement dated November 15, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp 7,000,000,000. This loan will be charged interest of 8.00% per annum. This loan will be due on November 14, 2022. On February 7, 2023, the loan has been repaid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/LEG/SPJ/III/2021 pada tanggal 10 Maret 2021, NFC mendapatkan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 10 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2022 berdasarkan amandemen No.022/LEG/SPJ/III/2022.

Berdasarkan addendum II perjanjian pinjaman No. 003/MHM/SPJ/IX/2022 pada tanggal 7 September 2022 terkait perubahan jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal 10 Maret 2023.

Berdasarkan addendum III perjanjian pinjaman No. 004/MHM/SPJ/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2023.

Berdasarkan addendum IV perjanjian pinjaman No. 005/MHM/SPJ/VIII/2023 pada tanggal 29 Agustus 2023, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2023. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp 19.988.247.489 (Catatan 15). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 (Catatan 11) dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 Maret 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/ LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMI, mengadakan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp 75,000,000,000. This loan will be charged interest of 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022. This Agreement has been extended until December 5, 2023.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Based on loan agreement No. 001/LEG/SPJ/III/2021 dated March 10, 2021 NFC has enter loan agreement amounting to Rp 10,000,000,000 with interest 8.00% per annum. This agreement valid until March 10, 2022. This agreement has been extended until September 10, 2022 based on amendment No.022/LEG/SPJ/III/2022.

Based on addendum II loan agreement No. 003/MHM/SPJ/IX/2022 on September 7, 2022 related to changes in payment maturity until March 10, 2023.

Based on addendum III loan agreement No. 004/MHM/SPJ/III/2023 on March 2, 2023, this agreement has been extended until September 10, 2023.

Based on addendum IV loan agreement No. 005/MHM/SPJ/VIII/2023 on August 29, 2023, this agreement has been extended until December 10, 2023 this payable has been paid.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, DMM's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp 19,988,247,489 (Note 15). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 (Note 11) and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as due to third parties.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 10, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMI, entered into extension of loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 4 April 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Emitama Hedrian Group (EHG)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/PP/EHG/ I/2021 pada tanggal 25 Januari 2021, TI mendapatkan pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000 dengan bunga sebesar 9% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 25 Januari 2023. Pada tanggal 25 Januari 2023, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 25 Januari 2025. Pada tanggal 11 September 2023, TI telah melunasi pinjaman ini.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/ LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/ LGL-FIN/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Hartono Franscesco (HF)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 tanggal 25 November 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023 pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 dated March 17, 2023, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 dated April 4, 2023, DMI entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI. This loan will be charged interest to 9.00%.

PT Emitama Hedrian Group (EHG)

Based on loan agreement No. 001/PP/EHG/I/2021 dated January 25, 2021 TI has enter loan agreement amounting to Rp 6,000,000,000 with interest 9% annual. This agreement valid until January 25, 2023. On January 25, 2023, this loan agreement has been extended for 24 months starting from January 25, 2025. On September 11, 2023, TI has paid this loan.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 4, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 6, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Hartono Franscesco (HF)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 dated November 25, 2022, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

24. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Tokopedia	23.797.681.575
PT Mahaka Media Tbk	13.349.534.428
PT Kudo Teknologi Indonesia	342.649.968
PT Billfazz Teknologi Nusantara	788.565.942
Lain-lain	32.662.213.075
Jumlah	<u><u>70.940.644.988</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital dan produk dan layanan energi bersih.

25. SURAT UTANG KONVERSI

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	77.080.000.000
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	46.248.000.000
Mintaka Electric Mobility LLC	13.566.080.000
Jumlah	<u><u>136.894.080.000</u></u>

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB dan Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 5.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 77.080.000.000.

Pada September 2023, ESB dan Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD880.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 9 September 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD 800.000 atau setara dengan Rp 13.566.080.000 pada 31 Desember 2023.

24. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

The details of deposits from customers based on customers name are as follows:

	<u>2022</u>	
PT Tokopedia	77.620.916.106	PT Tokopedia
PT Mahaka Media Tbk	20.342.117.117	PT Mahaka Media Tbk
PT Kudo Teknologi Indonesia	7.775.217.745	PT Kudo Teknologi Indonesia
PT Billfazz Teknologi Nusantara	1.363.498.107	PT Billfazz Teknologi Nusantara
Lain-lain	25.659.460.681	Others
Total	<u><u>132.761.209.756</u></u>	Total

As at December 31, 2023 and 2022, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator and clean energy products and services.

25. CONVERTIBLE NOTE

This account consists of:

	<u>2022</u>	
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	-	Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	-	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
Mintaka Electric Mobility LLC	-	Mintaka Electric Mobility LLC
Total	<u><u>-</u></u>	Total

On March 21, 2023, ESB and Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 5,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 years. On March 27, 2023, ESB has issued all of these bonds, and Rigel has purchased all of these convertible bonds for Rp 77,080,000,000.

On September 2023, ESB and Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD880,000. These convertible note bear interest at 6% per annum with term is two (2) years. On September 9, 2023, ESB has issued all of these bonds, and MEM has purchased all of these convertible bonds for USD 800,000 or equivalent Rp 13,566,080,000 as at December 31, 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB dan Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 3.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 46.248.000.000 pada 31 Desember 2023.

On October 27, 2023, ESB and Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On October 27, 2023, ESB has issued all of these bonds, and TTVF has purchased all of these convertible bonds for Rp 46,248,000,000 as at December 31, 2023.

26. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Entitas anak</u>		
PT BCA Finance	804.069.056	817.568.383
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	394.174.247	795.377.160
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	118.125.000	16.033.825
Jumlah	1.316.368.303	1.628.979.368
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	366.175.460	626.216.589
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	394.174.247	401.202.913
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	118.125.000	16.033.825
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	878.474.707	1.043.453.327
Bagian jangka panjang	437.893.596	585.526.041

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp 759.500.000 dan Rp 784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024 (Catatan 14).

Pada tanggal 7 Januari 2022, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14).

26. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022
<u>Subsidiary</u>		
PT BCA Finance	817.568.383	817.568.383
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	795.377.160	795.377.160
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	16.033.825	16.033.825
Total	1.628.979.368	1.628.979.368
Current maturities of long-term financing payables		
PT BCA Finance	626.216.589	626.216.589
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	401.202.913	401.202.913
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	16.033.825	16.033.825
Total current maturities of long-term financing payables	1.043.453.327	1.043.453.327
Long-term portion	585.526.041	585.526.041

Subsidiaries

DMM

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicle amounting to Rp 759,500,000 and Rp 784,000,000, which the vehicle are used as collateral for this facility and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024 (Note 14).

On January 7, 2022, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

IDD

As at September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 14).

Pada tanggal 24 November 2022, IDD mengalihkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance kepada AWD.

As at November 24, 2022, IDD transferred the financing facility from PT BCA Finance to AWD.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp 638.800.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 14).

As at Oktober 16, 2023, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 638,800,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 14).

KAK

KAK

Pada tanggal 31 Agustus 2023, KAK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atas pengalihan 20 (dua puluh) unit kendaraan sebesar Rp 157.500.000 dari KAK yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 11,76% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2024 (Catatan 14).

As at August 31, 2023, KAK obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the transfer of 20 (twenty) unit of vehicle amounting to Rp 157,500,000 from KAK which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 11.76% per annum and will mature on September 4, 2024 (Note 14).

AWD

AWD

Pada tanggal 24 November 2022, AWD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance atas pengalihan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 dari IDD yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 4,67% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14). Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi.

As at November 24, 2022, AWD obtained financing facility from PT BCA Finance for the transfer of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,293,000,000 from IDD which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.67% per annum and has matured on August 24, 2023 (Note 14). In 2023, this financing payables has been paid.

VIS

VIS

Pada tanggal 8 September 2020, VIS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 10,48% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023. Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi. (Catatan 14).

As at September 8, 2020, VIS obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 10.48% per annum and will mature on August 10, 2023. In 2023, this financial payables has been paid. (Note 14).

ESB

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp 206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenakan bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025.

As at October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 206,500,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 2.95% per annum This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on September 6, 2025.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

27. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

	2023						Cost
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change in Lease Payment	Terminasi/ Terminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							
Gedung kantor	7.141.632.135	2.146.924.507	-	(428.199.651)	-	8.860.356.991	Office buildings
Kendaraan	1.686.451.130	549.221.246	-	-	(418.463.269)	1.817.209.107	Vehicles
Inventaris Kantor	1.446.248.280	-	326.742.013	-	-	1.119.506.267	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	10.274.331.545	2.696.145.753	326.742.013	(428.199.651)	(418.463.269)	11.797.072.365	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung kantor	4.159.031.264	2.108.485.971	-	(371.640.348)	-	5.895.876.887	Office buildings
Kendaraan	1.089.998.982	452.203.614	-	-	(303.464.116)	1.238.738.480	Vehicles
Inventaris Kantor	810.686.104	386.783.006	326.742.013	-	-	870.727.097	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	6.059.716.350	2.947.472.591	326.742.013	(371.640.348)	(303.464.116)	8.005.342.464	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.214.615.195					3.791.729.901	Net book value
	2022						
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change in Lease Payment	Terminasi/ Terminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan							
Gedung kantor	6.999.444.804	309.959.024	(234.406.786)	66.635.093	-	7.141.632.135	Office buildings
Kendaraan	1.686.451.130	-	-	-	-	1.686.451.130	Vehicles
Inventaris Kantor	1.446.248.280	-	-	-	-	1.446.248.280	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	10.132.144.214	309.959.024	(234.406.786)	66.635.093	-	10.274.331.545	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung kantor	2.327.026.576	1.945.532.307	(97.669.494)	(15.858.125)	-	4.159.031.264	Office buildings
Kendaraan	681.930.415	408.068.567	-	-	-	1.089.998.982	Vehicles
Inventaris Kantor	274.146.330	536.539.774	-	-	-	810.686.104	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.283.103.321	2.890.140.648	(97.669.494)	(15.858.125)	-	6.059.716.350	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	6.849.040.893					4.214.615.195	Net book value

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. Office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Rincian laba pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	2023	2022	
Pengurangan sewa	199.783.828	-	Termination of leases
Biaya perolehan	418.463.269	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(303.464.116)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	114.999.153	-	Net book value
Laba pengurangan aset hak-guna	84.784.675	-	Gain on termination of right-of-use assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset hak-guna, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset hak-guna.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its right-of-use assets, and therefore an allowance for impairment losses of right-of-use assets was not considered necessary.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2023	2022	
Saldo awal	3.631.178.981	5.790.367.147	Beginning balance
Penambahan	2.696.145.753	309.959.024	Additions
Terminasi	(199.783.828)	-	Termination
Penambahan bunga	296.366.624	493.785.010	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas:			Remeasurement due to:
Perubahan pembayaran	-	(70.197.676)	Changes in lease payments
Pengurangan	-	-	Termination
Pembayaran			Payments
Pokok	(4.843.021.967)	(2.398.949.514)	Principal
Bunga	(296.366.624)	(493.785.010)	Interest
Saldo akhir	<u>1.284.518.939</u>	<u>3.631.178.981</u>	Ending balance
Lancar	750.631.998	2.352.788.333	Current
Tidak lancar	533.886.941	1.278.390.648	Non-current
Jumlah	<u><u>1.284.518.939</u></u>	<u><u>3.631.178.981</u></u>	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 9.00%.

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 36)	3.355.653.317	2.514.021.431	Expenses relating to short term leases (Note 36)
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 36)	2.947.472.591	2.890.140.648	Depreciation of right-of-use assets (Note 36)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 37)	296.366.624	493.785.010	Interest expenses on lease liabilities (Note 37)
Laba pengurangan aset hak-guna	(84.784.675)	-	Gain on termination of right-of-use assets
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u><u>6.514.707.857</u></u>	<u><u>5.897.947.089</u></u>	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa sebesar Rp 8.495.041.908 dan Rp 5.406.755.955.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounting to Rp 8,495,041,908 and Rp 5,406,755,955.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 38.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
KKA Riana dan Rekan	27 Februari 2024/ February 24, 2024	3 Maret 2023/ March 3, 2023	KKA Riana dan Rekan
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
KKA Riana dan Rekan	27 Februari 2024/ February 24, 2024	1 - 3 Maret 2023/ March 1 - 3, 2023	KKA Riana dan Rekan
KKATubagus Syafrial dan Amran Nangasan	6 Maret 2024/ March 6, 2024	10 Maret 2023/ March 10, 2023	KKATubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 207 dan 213 karyawan.

Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,58 % - 6,75%	7,01% - 7,25%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55 - 59	55 - 56	Normal pension age
	TMI IV-2019 (Average)/ TMI IV-2019 (Average)	TMI IV-2019 (Average)/ TMI IV-2019 (Average)	
Tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas/	10% dari tingkat mortalitas/	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% from mortality rate	5% - 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Resignation rate

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

As at December 31, 2023 and 2022, total employees who are entitled to these benefits are 207 and 213 employees, respectively.

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:
	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.477.134.897	8.253.196.747	Present value of defined benefits obligation
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:
	2023	2022	
Beban jasa kini	2.301.063.642	2.411.868.317	Current service expense
Beban bunga	453.206.176	452.331.522	Interest expense
Beban jasa lalu	(1.139.321.123)	(620.669.461)	Past service costs
Penyesuaian mutasi karyawan	-	21.146.524	Adjustment due to transfer of employee
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	-	(21.146.524)	Adjustment due to mutation in/out
Dampak atas perubahan atribusi pada laba rugi	-	(471.207.085)	Impact of changes in attribution method in profit or loss
Jumlah	1.614.948.695	1.772.323.293	Total
Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:
	2023	2022	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh penyesuaian pengalaman	386.206.370	(161.771.737)	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(771.016.915)	(4.208.506)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	(324.676.701)	Impact of changes in attribution method in other comprehensive income
Jumlah	(384.810.545)	(490.656.944)	Total
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			Movements in employee benefits liabilities are follows:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.253.196.747	6.971.530.398	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 36)	1.614.948.695	2.243.530.378	Expense during the year (Note 36)
Keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(384.810.545)	(165.980.243)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(6.200.000)	-	Paid employee benefit
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi (Catatan 36)	-	(471.207.085)	Impact of changes in attribution method in profit or loss (Note 36)
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	(324.676.701)	Impact of changes in attribution method in other comprehensive income
Jumlah	9.477.134.897	8.253.196.747	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	6.261.593.842	9.429.593.715	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	8.389.634.468	8.001.433.365	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	8.747.233.578	8.000.328.584	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.825.426.384	9.419.596.754	Salary increase rate + 1%

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data were entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analyse, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analyse if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	1.046.919.280	1.345.799.490	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	144.429.182	85.221.350	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	1.632.181.394	2.242.046.431	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	14.380.265.146	6.926.595.695	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	123.922.069.250	90.789.816.425	Over 10 years

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 17,98 tahun.

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 17,98 years.

29. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT 1 Inti Dot Com	99.572.400	11,47%
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,40%
PT Quantum Clovera Investama Tbk	72.313.900	8,33%
Martin Suharlie (Direktur Utama)	68.722.200	7,92%
Bank Of Singapore Limited	56.337.400	6,49%
PT Karya Karunia Persada	44.160.600	5,09%
Suryandy Jahja (Direktur)	10.630.000	1,22%
Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris)	173.000	0,02%
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%
Masyarakat (di bawah 5%)	417.104.000	48,06%
Jumlah	867.933.300	100%

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2023		Total/Total	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT 1 Inti Dot Com	99.572.400	11,47%	9.957.240.000	PT 1 Inti Dot Com
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,40%	9.890.230.000	Abell Technology Global Pte. Ltd.
PT Quantum Clovera Investama Tbk	72.313.900	8,33%	7.231.390.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk
Martin Suharlie (Direktur Utama)	68.722.200	7,92%	6.872.220.000	Martin Suharlie (President Director)
Bank Of Singapore Limited	56.337.400	6,49%	5.633.740.000	Bank Of Singapore Limited
PT Karya Karunia Persada	44.160.600	5,09%	4.416.060.000	PT Karya Karunia Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	10.630.000	1,22%	1.063.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris)	173.000	0,02%	17.300.000	Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%	1.750.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	417.104.000	48,06%	41.710.400.000	Public (below 5%)
Jumlah	867.933.300	100%	86.793.330.000	Total

Pemegang Saham	2022	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT 1 Inti Dot Com	101.492.600	11,69%
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,40%
PT Kresna Graha Investama Tbk	72.313.900	8,33%
Martin Suharlie (Direktur Utama)	68.722.200	7,92%
Bank Of Singapore Limited	63.471.000	7,31%
PT Hero Intiputra	55.800.500	6,43%
PT Karya Karunia Persada	54.089.600	6,23%
Suryandy Jahja (Direktur)	5.589.500	0,64%
Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris)	173.000	0,02%
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%
Masyarakat (di bawah 5%)	347.361.200	40,02%
Jumlah	867.933.300	100%

2022

Pemegang Saham	2022		Total/Total	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT 1 Inti Dot Com	101.492.600	11,69%	10.149.260.000	PT 1 Inti Dot Com
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,40%	9.890.230.000	Abell Technology Global Pte. Ltd.
PT Kresna Graha Investama Tbk	72.313.900	8,33%	7.231.390.000	PT Kresna Graha Investama Tbk
Martin Suharlie (Direktur Utama)	68.722.200	7,92%	6.872.220.000	Martin Suharlie (President Director)
Bank Of Singapore Limited	63.471.000	7,31%	6.347.100.000	Bank Of Singapore Limited
PT Hero Intiputra	55.800.500	6,43%	5.580.050.000	PT Hero Intiputra
PT Karya Karunia Persada	54.089.600	6,23%	5.408.960.000	PT Karya Karunia Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	5.589.500	0,64%	558.950.000	Suryandy Jahja (Director)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris)	173.000	0,02%	17.300.000	Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%	1.750.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	347.361.200	40,02%	34.736.120.000	Public (below 5%)
Jumlah	867.933.300	100%	86.793.330.000	Total

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2023	2022
Entitas Induk		
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500
Dikurangi:		
Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569
Subjumlah	269.453.386.931	269.453.386.931

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As at December 31, 2023 and 2022, details of additional paid-in capital consists of:

The Company
Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Less:
Stock issuance costs
Subtotal

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(6.682.440.982)	(6.682.440.982)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Laba penjualan treasury	22.482.457.872	22.482.457.872	Gain on sale of treasury stock
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty
Subjumlah	26.024.309.790	26.024.309.790	Subtotal
Entitas Anak			The Subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.521.147.714	2.521.147.714	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan	7.800.347.369	7.800.347.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year
Subjumlah	10.321.495.083	10.321.495.083	Subtotal
Jumlah	305.799.191.804	305.799.191.804	Total

Entitas Induk

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 873.718.024 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 5.680.718.024 dan harga perolehan sebesar Rp 4.807.000.000 atas akuisisi ATM, BAC dan NFC oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 dan 6 April 2018.

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali atas 9.317.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasury tersebut adalah Rp 12.457.362.500. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasury ini telah dijual dengan laba penjualan sebesar Rp 22.482.457.872.

Pada tahun 2022, Entitas Induk telah melakukan penjualan sebagian saham yang dimiliki atas MPD sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru, pihak berelasi, dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 jika dibandingkan dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp 21.239.272.387 sehingga Entitas Induk mencatat kerugian atas pelepasan MPD pada selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 7.239.272.387.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 85.500.985 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 1.629.500.985 dan harga perolehan sebesar Rp 1.544.000.000 atas akuisisi AAP, DMI dan EWM yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019, 27 Februari 2019 dan 8 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

The Company

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 873,718,024 represents an excess of book value amounting to Rp 5,680,718,024 over acquisition cost amounting to Rp 4,807,000,000 on the acquisition of ATM, BAC and NFC by the Company which was made on January 10, 2018 and April 6, 2018.

In 2020, the Company has bought back 9,317,300 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 12,457,362,500. As at December 31, 2020, these treasury stock has been sold with gain on sale of treasury stock amounting to Rp 22,482,457,872.

In 2022, the Company has sold part of the shares owned in MPD amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru, related party, with a nominal value of Rp 14,000,000,000 compared to the carrying amount of the investment of Rp 21,239,272,387, therefore the Company recorded a loss on disposal of MPD in difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 7,239,272,387.

Subsidiaries

As at December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 85,500,985 represent an excess of book value amounting to Rp 1,629,500,985 with acquisition cost amounting to Rp 1,544,000,000 of AAP, DMI dan EWM on March 19, 2019, February 27, 2019 and April 8, 2019, respectively.

As at December 31, 2018, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, TI, NFC, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp 10.224.292.900, Rp 6.385.847.369, Rp 91.700.000, Rp 1.061.200.000 dan Rp 261.600.000.

Pada tahun 2022, DMM telah melakukan penjualan mengalihkan seluruh kepemilikan di DMMXBD kepada PT Solic Inti Digital sebanyak 39.990 lembar saham dan kepada Budiasto Kusuma sebanyak 10 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000 jika dibandingkan dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp 3.999.538.000 sehingga DMM mencatat laba atas pelepasan DMMXBD pada selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 462.000.

31. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 123 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 24.813.647.907 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 132 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 63.078.307.688 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON PENGENDALI

- Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

	2023	2022	
NFC	863.085.645.028	868.610.183.100	NFC
TI	94.018.231.540	95.549.434.453	TI
Lain-lain	25.567.935.618	26.236.757.480	Others
Total	982.671.812.186	990.396.375.033	Total

As at December 31, 2021 and 2020, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, TI, NFC, MKN and IDD amounted to Rp 10,224,292,900, Rp 6,385,847,369, Rp 91,700,000, Rp 1,061,200,000 and Rp 261,600,000.

In 2022, DMM has sold its entire ownership in DMMXBD to PT Solic Inti Digital for 39,990 shares and to Budiasto Kusuma, a related parties for 10 shares with consideration received equal to the acquisition price of Rp 4,000,000,000 when compared to the carrying amount of the investment of Rp 3,999,538,000 so that DMM recorded a gain on disposal of DMMXBD in difference in value of transactions between entities under common control of Rp 462,000.

31. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on Juni 14, 2023, notarized by Notarial Deed No. 123 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income of 2022 amounting to Rp 24,813,647,907 as retained earnings for the Company's additional working capital.

Based on General Meeting of Shareholders held on July 14, 2022, notarized by Notarial Deed No. 132 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income of 2021 amounting to Rp 63,078,307,688 as retained earnings for the Company's additional working capital.

32. NONCONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NONCONTROLLING INTERESTS

- Noncontrolling interest

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

	2023	2022	
NFC	(371.654.212.488)	(351.296.118.930)	NFC
TI	(332.352.456.123)	(233.294.116.607)	TI
DKD	(7.160.735.132)	(7.160.735.132)	DKD
DMM	51.295.076.100	52.007.054.947	DMM
Lain-lain	516.303.707	(1.987.660.053)	Others
Jumlah	(659.356.023.936)	(541.731.575.775)	Total

33. PENDAPATAN NETO

33. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Agregator produk digital	9.105.876.381.488	9.426.956.559.926	Digital product aggregator
Produk dan jasa digital	2.107.127.911.585	2.398.482.375.076	Digital products and services
Iklan berbasis cloud digital	212.692.621.331	150.224.218.523	Digital cloud advertising
Produk dan layanan energi bersih	148.168.632.294	57.539.311.766	Clean energy products and services
Software as a service	74.603.418.539	82.043.906.638	Software as a service
Penjualan grosir digital	47.557.358.935	197.191.096.717	Digital wholesale
Konten dan hiburan	1.118.860.870	2.440.259.991	Content and entertainment
Jumlah	11.697.145.185.042	12.314.877.728.637	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Shopee International Indonesia	1.111.709.297.282	1.272.527.717.997	PT Shopee International Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	772.141.379.351	920.958.880.574	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	442.728.864.057	2.495.210.847.281	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Total	2.326.579.540.690	4.688.697.445.852	Total

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8e).

The Group conducted sales to related parties (Note 8e).

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Persediaan awal	412.688.316.160	432.669.730.398	Beginning balance
Pembelian	11.401.254.512.206	12.051.262.350.951	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	11.813.942.828.366	12.483.932.081.349	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 10)	(383.766.862.380)	(412.688.316.160)	Ending balance (Note 10)
Subtotal	11.430.175.965.986	12.071.243.765.189	Subtotal
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	42.702.841.966	26.638.845.785	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Beban pabrikasi	16.319.661.848	1.527.570.276	Manufacturing cost
Upah buruh langsung	5.048.163.256	2.267.655.640	Direct labor cost
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.058.647.541	201.127.330	Amortization intangible assets (Note 15)
Jumlah	11.495.305.280.597	12.101.878.964.220	Total

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total purchases for years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Telekomunikasi Selular	5.180.076.420.108	5.956.923.637.203	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Ooredoo Hutchison	1.394.057.795.626	1.236.426.309.828	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Jumlah	6.574.134.215.734	7.193.349.947.031	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8f).

35. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pemasaran dan promosi	17.132.851.450	22.444.642.223	Marketing and promotion
Gaji, upah, dan tunjangan	3.599.449.476	2.417.682.133	Salaries, wages, and allowances
Instalasi	2.541.193.428	3.443.872.631	Instalation
Perjalanan dinas	1.413.314.156	680.048.235	Travelling
E-Commerce	74.167.351	-	E-Commerce
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	23.375.000	23.375.000	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Lainnya	4.236.338.837	2.659.581.431	Others
Total	29.020.689.698	31.669.201.653	Total

This account consists of:

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023
Gaji, upah, dan tunjangan (Catatan 8i)	68.415.289.486
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	23.082.922.091
Utilitas	7.870.533.129
Pajak	6.843.585.026
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	6.104.082.948
Jasa profesional	5.820.635.514
Sewa (Catatan 27)	3.355.653.317
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	2.947.472.591
Transportasi	2.591.769.266
Pemeliharaan dan perawatan	2.574.601.781
Perjalanan dinas	2.000.233.692
Imbalan kerja (Catatan 28)	1.614.948.695
Perlengkapan	1.566.687.402
Sumbangan dan jamuan	1.554.394.457
Asuransi	465.998.613
Perijinan dan keamanan	104.789.440
Lainnya	8.025.471.382
Jumlah	144.939.068.830

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2022	
59.969.190.659		Salaries, wages, and allowances (Note 8i)
22.401.807.106		Depreciation equipment (Note 14)
5.597.785.926		Utilities
6.053.267.427		Taxes
4.397.219.118		Amortization intangible assets (Note 15)
7.646.365.169		Professional fees
2.514.021.431		Rent (Note 27)
2.890.140.648		Depreciation of right-of-use (Note 27)
1.998.690.669		Transportation
3.139.091.142		Repair and maintenance
1.137.768.717		Business travel
1.772.323.293		Employee benefits (Note 28)
1.645.714.309		Supplies
1.351.666.996		Donation and entertainment
571.711.588		Insurance
118.229.600		Permit and licenses
4.438.057.694		Others
127.643.051.492		Total

37. BEBAN KEUANGAN

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2023
Utang bank jangka pendek (Catatan 19)	7.368.023.835
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	4.207.891.382
Utang pihak ketiga (Catatan 23)	2.500.000.000
Anjak piutang (Catatan 7)	2.056.440.781
Liabilitas sewa (Catatan 27b)	296.366.624
Utang pembiayaan (Catatan 26)	79.990.304
Utang pihak berelasi (Catatan 8h)	-
Beban bunga lainnya	1.472.733.359
Jumlah	17.981.446.285

37. FINANCE EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2022	
5.799.464.642		Short-term bank loans (Note 19)
6.425.971.395		Long-term bank loans (Note 22)
2.851.579.539		Due to third parties (Note 23)
1.428.000.773		Factoring (Note 7)
493.785.010		Lease liabilities (Note 27b)
160.572.330		Financing payable (Note 26)
1.374.615.000		Due to related party (Note 8h)
-		Other interest expenses
18.533.988.689		Total

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors.. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk, and liquidity risk.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing dan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, piutang pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi, dan surat utang konversi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, dan surat utang konversi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	2023		2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter						Monetary asset
Kas di tangan	SGD	50.000	585.581.750	50.000	582.950.000	Cash on hand
Kas di bank	USD	27.859	429.476.974	9.622	151.373.436	Cash in banks
Piutang pihak berelasi	MYR	299.478,70	1.000.926.697	-	-	Due from related parties
	USD	51.199,48	789.291.202	-	-	
Liabilitas						Liability
Utang usaha - pihak ketiga	CNY	949.224	2.059.503.222	-	-	Trade payable - related parties
	USD	70.016,37	1.079.372.400	-	-	
Surat utang konversi	USD	8.880.000	136.894.080.000	-	-	Convertible note

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, Investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, investasi pada obligasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate and market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk, due from related parties, trade payable-related parties and convertible notes.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, due from related parties, trade payable - related parties, and convertible note.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties - short term and long term, investment in shares, investment in bonds and restricted time deposits.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen. Dan untuk kas di bank, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Credit risks arising from trade receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, restricted time deposits and investment in shares, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	238.636.875.656	287.970.174.152	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	23.370.238.800	27.789.927.000	Other investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	148.815.249.262	150.919.583.473	Third parties
Pihak berelasi	10.502.706.525	7.232.675.241	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35.949.453.553	31.041.575.595	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	40.262.929.924	42.433.821.386	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	92.055.363.235	86.824.490.423	Due from related parties - short term
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	15.758.495.390	15.599.534.890	Due from related parties - long term
Investasi saham	79.714.144.531	49.725.866.290	Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in bonds
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Jumlah	742.065.456.876	756.537.648.450	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at December 31, 2023 and 2022:

	2023					Total/Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	238.636.875.656	-	-	-	-	238.636.875.656
Investasi lainnya/Other investment	23.370.238.800	-	-	-	-	23.370.238.800
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/Third parties	127.299.704.757	12.632.022.339	3.532.370.617	8.925.136.466	(3.573.984.917)	148.815.249.262
Pihak berelasi/Related parties	7.259.295.266	2.632.529.987	251.123.452	443.178.135	(83.420.315)	10.502.706.525
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	35.949.453.553	-	-	-	-	35.949.453.553
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	40.262.929.924	-	-	-	-	40.262.929.924
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Due from related parties - short term	92.055.363.235	-	-	-	-	92.055.363.235
Piutang pihak berelasi - jangka panjang/Due from related parties - long term	15.758.495.390	-	-	-	-	15.758.495.390
Investasi saham/Investment in shares	79.714.144.531	-	-	-	-	79.714.144.531
Investasi pada obligasi /Investment in bonds	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Jumlah/Total	717.306.501.112	15.264.552.326	3.783.494.069	9.368.314.601	(3.657.405.232)	742.065.456.876
	2022					Total/Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	287.970.174.152	-	-	-	-	287.970.174.152
Investasi lainnya/Other investment	27.789.927.000	-	-	-	-	27.789.927.000
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/Third parties	131.744.991.355	15.701.696.117	2.967.993.936	2.958.471.321	(2.453.569.256)	150.919.583.473
Pihak berelasi/Related parties	5.551.653.322	1.552.217.738	103.510.000	159.292.350	(133.998.169)	7.232.675.241
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	31.041.575.595	-	-	-	-	31.041.575.595
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	42.433.821.386	-	-	-	-	42.433.821.386
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Due from related parties - short term	86.824.490.423	-	-	-	-	86.824.490.423
Piutang pihak berelasi - jangka panjang/Due from related parties - long term	15.599.534.890	-	-	-	-	15.599.534.890
Investasi saham/Investment in shares	49.725.866.290	-	-	-	-	49.725.866.290
Investasi pada obligasi /Investment in bonds	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Jumlah/Total	735.682.034.413	17.253.913.855	3.071.503.936	3.117.763.671	(2.587.567.425)	756.537.648.450

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2023 and 2022:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	≤1 tahun/ ≤ 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	122.751.822.103	7.708.117.342	3.518.027.631	-	133.977.967.076	133.977.967.076	Bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	62.387.127.250	-	-	-	62.387.127.250	62.387.127.250	Third parties
Pihak berelasi	184.671.827.661	-	-	-	184.671.827.661	184.671.827.661	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.974.788.849	-	-	-	20.974.788.849	20.974.788.849	Other payables - third parties
Beban akrual	7.293.623.845	-	-	-	7.293.623.845	7.293.623.845	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	-	-	-	102.459.452.885	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	72.290.029.105	-	-	-	72.290.029.105	72.290.029.105	Due to related parties
Surat utang konversi	-	136.894.080.000	-	-	136.894.080.000	136.894.080.000	
Utang pembiayaan	878.474.707	251.116.288	186.777.308	-	1.316.368.303	1.316.368.303	Financing payables
Liabilitas sewa	750.631.998	337.887.283	195.999.658	-	1.284.518.939	1.284.518.939	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	574.457.778.403	145.191.200.913	3.900.804.597	-	723.549.783.913	723.549.783.913	Total Liabilities
	2022						
	≤1 tahun/ ≤ 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	89.676.893.240	15.996.866.004	7.301.058.625	-	112.974.817.869	112.974.817.869	Bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	42.920.368.937	-	-	-	42.920.368.937	42.920.368.937	Third parties
Pihak berelasi	117.692.130.705	-	-	-	117.692.130.705	117.692.130.705	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.906.637.374	-	-	-	16.906.637.374	16.906.637.374	Other payables - third parties
Beban akrual	4.555.635.215	-	-	-	4.555.635.215	4.555.635.215	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	110.790.050.750	-	-	-	110.790.050.750	110.790.050.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	54.756.162.500	-	-	-	54.756.162.500	54.756.162.500	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.043.453.327	545.659.038	39.867.003	-	1.628.979.368	1.628.979.368	Financing payables
Liabilitas sewa	2.352.788.333	809.070.066	469.320.582	-	3.631.178.981	3.631.178.981	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	440.694.120.381	17.351.595.108	7.810.246.210	-	465.855.961.699	465.855.961.699	Total Liabilities

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Total liabilitas berbunga	136.578.854.318	118.234.976.218	Total interest bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	246.211.102.476	295.851.773.056	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Pinjaman bersih	(126.632.248.158)	(194.616.796.838)	Net debt
Jumlah ekuitas	1.169.942.777.160	1.294.390.152.940	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,11)	(0,15)	Debt-to-equity ratio

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculations are as follows:

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	246.211.102.476	246.211.102.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	148.815.249.262	148.815.249.262	Third parties
Pihak berelasi	10.502.706.525	10.502.706.525	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35.949.453.553	35.949.453.553	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	40.262.929.924	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	107.813.858.625	107.813.858.625	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Subjumlah	606.555.300.365	606.555.300.365	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	79.714.144.531	79.714.144.531	Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Subjumlah	119.714.144.531	119.714.144.531	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	23.370.238.800	23.370.238.800	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	749.639.683.696	749.639.683.696	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	105.920.562.419	105.920.562.419	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	62.387.127.250	62.387.127.250	Third parties
Pihak berelasi	184.671.827.661	184.671.827.661	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.974.788.849	20.974.788.849	Other payables - third parties
Beban akrual	7.293.623.845	7.293.623.845	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	72.290.029.105	72.290.029.105	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	28.057.404.657	28.057.404.657	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.316.368.303	1.316.368.303	Financing payables
Liabilitas sewa	1.284.518.939	1.284.518.939	Lease liabilities
Subjumlah	586.655.703.913	586.655.703.913	Subtotal
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial liabilities at fair value through other comprehensive income:
Surat utang konversi	136.894.080.000	136.894.080.000	Convertible notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	723.549.783.913	723.549.783.913	Total Financial Liabilities

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	295.851.773.056	295.851.773.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	150.919.583.473	150.919.583.473	Third parties
Pihak berelasi	7.232.675.241	7.232.675.241	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	31.041.575.595	31.041.575.595	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	42.433.821.386	42.433.821.386	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	102.424.025.313	102.424.025.313	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
	646.903.454.064	646.903.454.064	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	49.725.866.290	49.725.866.290	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
	89.725.866.290	89.725.866.290	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	27.789.927.000	27.789.927.000	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	764.419.247.354	764.419.247.354	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	59.988.224.824	59.988.224.824	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	42.920.368.937	42.920.368.937	Third parties
Pihak berelasi	117.692.130.705	117.692.130.705	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.906.637.374	16.906.637.374	Other payables - third parties
Beban akrual	4.555.635.215	4.555.635.215	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	110.790.050.750	110.790.050.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	54.756.162.500	54.756.162.500	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	52.986.593.045	52.986.593.045	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.628.979.368	1.628.979.368	Financing payables
Liabilitas sewa	3.631.178.981	3.631.178.981	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	465.855.961.699	465.855.961.699	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties - short-term, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang, investasi saham, investasi pada obligasi konversi dan surat utang konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.</p> <p>5. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.</p> | <p>3. Fair values of due from related parties - long-term, investment in shares, investment in convertible bonds and convertible note are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.</p> <p>4. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.</p> <p>5. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.</p> |
|---|---|

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement financial position:

	2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	23.370.238.800	23.370.238.800	-	-
	2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	27.789.927.000	27.789.927.000	-	-

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa *digital*, aggregator produk *digital*, *iklan berbasis cloud digital*, *software as a service*, produk dan layanan energi bersih serta *digital wholesale*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

41. SEGMENT INFORMATION

Operating segments

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product and services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, software as a service, clean energy products and services and digital wholesale sales.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2023			
	Pendapatan segment/ Segment revenue	Beban pokok pendapatan segment/ Segment cost of revenue	Laba (rugi) segment/ Segment profit (loss)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Aggregator produk digital	9.105.876.381.488	(9.058.727.706.081)	47.148.675.407	Digital product aggregator
Penjualan produk dan jasa <i>digital</i>	5.294.996.246.733	(5.233.246.041.109)	61.750.205.624	Digital product and services sales
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	214.191.373.951	(144.557.264.903)	69.634.109.048	Digital cloud advertising
Produk dan layanan energi bersih	156.508.758.838	(139.624.744.658)	16.884.014.180	Clean energy product and services
<i>Software as a service</i>	75.247.305.024	(62.761.447.684)	12.485.857.340	Software as a service
Penjualan grosir <i>digital</i>	47.557.358.935	(46.152.034.204)	1.405.324.731	Digital wholesale
Konten dan hiburan	1.118.860.870	(272.261.213)	846.599.657	Content and entertainment
Konsolidasian	14.895.496.285.839	(14.685.341.499.852)	210.154.785.987	Consolidated
Eliminasi	(3.198.351.100.797)	3.190.036.219.255	(8.314.881.542)	Elimination
LABA KOTOR	11.697.145.185.042	(11.495.305.280.597)	201.839.904.445	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			(173.959.758.528)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			27.880.145.917	OPERATING INCOME
BEBAN LAIN-LAIN			(16.632.835.441)	OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PENGHASILAN			11.247.310.476	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(8.383.571.635)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN			2.863.738.841	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA NETO TAHUN BERJALAN			2.863.738.841	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			306.757.479	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF			3.170.496.320	COMPREHENSIVE INCOME

	2022			
	Pendapatan segment/ <i>Segment</i> <i>revenue</i>	Beban pokok pendapatan segment/ <i>Segment cost of</i> <i>revenue</i>	Laba (rugi) segment/ <i>Segment profit (loss)</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Aggregator produk digital	9.426.956.559.926	(9.370.438.096.044)	56.518.463.882	Digital product aggregator
Penjualan produk dan jasa <i>digital</i>	4.496.746.042.105	(4.426.050.679.327)	70.695.362.778	Digital product and services sales
Penjualan grosir <i>digital</i>	197.191.096.717	(196.502.400.117)	688.696.600	Digital wholesale
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	150.224.218.523	(92.099.412.993)	58.124.805.530	Digital cloud advertising
<i>Software as a service</i>	83.624.618.611	(56.051.991.268)	27.572.627.343	Software as a service
Produk dan layanan energi bersih	59.810.239.696	(51.663.980.095)	8.146.259.601	Clean energy product and services
Konten dan hiburan	2.440.259.992	(1.254.914.933)	1.185.345.059	Content and entertainment
Konsolidasian	<u>14.416.993.035.570</u>	<u>(14.194.061.474.777)</u>	<u>222.931.560.793</u>	Consolidated
Eliminasi	<u>(2.102.115.306.933)</u>	<u>2.092.182.510.557</u>	<u>(9.932.796.376)</u>	Elimination
LABA KOTOR	<u>12.314.877.728.637</u>	<u>(12.101.878.964.220)</u>	<u>212.998.764.417</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			(159.312.253.145)	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA			53.686.511.272	OPERATING INCOME
BEBAN LAIN-LAIN			(13.157.107.941)	OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PENGHASILAN			40.529.403.331	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(14.790.736.001)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN			25.738.667.330	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
Laba tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan			14.909.379.484	Net income for the year from discontinued operations
LABA NETO TAHUN BERJALAN			<u>40.648.046.814</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			497.114.842	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF			<u>41.145.161.656</u>	COMPREHENSIVE INCOME

42. LABA NETO PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	540.846.919	9.904.268.422	Net income for the year attributable to Owners of the Company
Dari operasi yang dilanjutkan	-	14.909.379.485	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-	-	From discontinued operations
	<u>540.846.919</u>	<u>24.813.647.907</u>	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	867.933.300	867.933.300	Weighted average number of shares for computation of earning per share
Laba neto per saham dasar			Basic earnings per share
Dari operasi yang dilanjutkan	0,62	11,41	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-	17,18	From discontinued operations
Jumlah laba neto per saham dasar	<u>0,62</u>	<u>28,59</u>	Total basic earnings per share

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

	2023	2022	
a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan			a. Significant noncash investing activities
Penambahan investasi entitas asosiasi melalui utang pihak berelasi	56.231.175.000	-	Addition investment of associates through due to related parties
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	17.063.620.281	5.332.357.650	Addition of property and equipments through inventories of electric vehicles and spareparts
Penambahan investasi saham melalui utang pihak ketiga	14.180.402.135	-	Addition of investment shares from due to third parties
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang pihak ketiga	12.474.532.522	-	Addition of investment in shares through conversion of due from third parties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.696.145.753	309.959.024	Acquisition of right-of-use assets through of lease liabilities
Penambahan investasi pada entitas anak melalui konversi piutang lain-lain	576.000.000	-	Addition of investment of subsidiaries through conversion of due from related parties
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	798.500.000	424.180.000	Addition of property and equipments through financing payables
Selisih kurs	422.625.000	-	Foreign exchange
Pengurangan piutang lain-lain atas penghapusan investasi pada entitas asosiasi	235.000.000	-	Deduction of other receivables to dispose investment in associates
Amortisasi provisi bank	120.517.621	173.973.057	Amortization of bank provisions
Penambahan investasi pada obligasi konversi melalui reklasifikasi investasi lainnya	-	40.000.000.000	Addition of investment in convertible bond through reclassification from other investments
Penambahan piutang pihak berelasi melalui pelepasan entitas anak	-	17.999.000.000	Addition of due from related parties through disposal of subsidiaries
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	4.584.420.000	Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment
Penambahan investasi asosiasi melalui utang pihak berelasi	-	2.180.000.000	Addition investment in associates through due to related parties
Penambahan piutang pihak ketiga melalui pelepasan entitas anak	-	1.200.000.000	Addition of due from third parties through disposal of subsidiaries
Penambahan piutang lain-lain pihak melalui pelepasan entitas anak	-	1.000.000	Addition of other receivables - third through disposal of subsidiaries

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank/ Bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang konversi/ Convertible note	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2022	103.312.625.750	64.081.996.456	143.554.119.996	2.354.949.076	5.790.367.147	-	319.094.058.425	Net debt as at January 1, 2022
Penambahan bunga	-	-	-	-	493.785.010	-	493.785.010	Accretion of interest
Non kas	-	2.180.000.000	173.973.057	424.180.000	309.959.024	-	3.088.112.081	Non-cash
Arus kas Pengukuran kembali	7.477.425.000	(11.505.833.956)	(30.753.275.184)	(1.150.149.708)	(2.892.734.524)	-	(38.824.568.372)	Cash flow
	-	-	-	-	(70.197.676)	-	(70.197.676)	Remeasurement
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2022	110.790.050.750	54.756.162.500	112.974.817.869	1.628.979.368	3.631.178.981	-	283.781.189.468	Net debt as at December 31, 2022
Penambahan bunga	-	-	-	-	420.290.379	-	420.290.379	Accretion of interest
Non kas	14.180.402.135	56.653.800.000	120.517.621	798.500.000	2.696.145.753	-	74.449.365.509	Non-cash
Arus kas	(22.511.000.000)	(39.119.933.395)	20.882.631.586	(1.111.111.065)	(5.263.312.346)	136.894.080.000	89.771.354.780	Cash flow
Terminasi	-	-	-	-	(199.783.828)	-	(199.783.828)	Termination
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	102.459.452.885	72.290.029.105	133.977.967.076	1.316.368.303	1.284.518.939	136.894.080.000	448.222.416.308	Net debt as at December 31, 2023

44. PERJANJIAN PENTING

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Entitas Induk

The Company

PT Pos Indonesia

PT Pos Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 April 2021 sampai dengan 21 April 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

On April 22, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pos Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from April 22, 2021 to April 21, 2023. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

On April 12, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan layanan Telkomsel MyBusiness. Perjanjian ini berlaku sejak 5 April 2022 dan dapat diperpanjang otomatis selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Entitas Induk menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan layanan Telkomsel MyBusiness.

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin *kiosk mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular

On Januari 6, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in sale of telkomsel's product. This agreement is valid from January 6, 2022 to December 31, 2023.

On April 5, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Telkomsel MyBusiness Service. This agreement is valid from April 5, 2022 and this agreement can be extended automatically as long as it is not terminated by both parties.

On August 19, 2022, the Company entered into a cooperation agreement amendment with PT Telekomunikasi Selular in Telkomsel MyBusiness Service.

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on mcash kiosk. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

Entitas Anak

NFC

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, Entitas Induk menandatangani addendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara *daring* (*online*) untuk pembelian produk *voucher* elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 tanggal 27 Maret 2023, Bank Mandiri dan NFC melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with development of bills payment services for customers. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

The Subsidiaries

NFC

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, the Company entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for reloads vouchers electronics with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, NFC entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 dated March 27, 2023, Bank Mandiri and NFC made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from March 1, 2023.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, NFC menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/MHM/SPJ/III/2022 tanggal 2 Maret 2023, MHM dan NFC melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada informasi pinjaman, tanggal jatuh tempo 10 September 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini sudah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, NFC dan DCE mengadakan perjanjian penunjukan kerja, dimana NFC menunjuk DCE sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Berdasarkan amandemen perjanjian kerjasama tanggal 1 Juli 2023, WeTV dan NFC melakukan amandemen pada Jangka waktu yaitu duabelas (12) bulan berlaku sejak tanggal 1 Juli 2023.

PT Iwan Bersaudara

Pada tanggal 27 Juli 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

Pada tanggal 29 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 013/PKS/NFC-STI/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan sepeda motor listrik, produk bundling, dan kartu perdana bundling. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2025.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, NFC entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years until January 24, 2024.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, NFC entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Based on addendum cooperation agreement No. 004/MHM/SPJ/III/2022 dated March 2, 2023, MHM and NFC made an addendum to changes loan information, valid until September 10, 2023. On 2023, this loan has been repaid and no longer renewed.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, NFC entered into work appointment agreement with DCE, whereby NFC appointed DCE as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for three (3) years and will be expired on March 1, 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Based on amendment cooperation agreement dated July 1, 2023, WeTV and NFC made an amendment to changes terms twelve (12) months starting from July 01, 2023.

PT Iwan Bersaudara

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for three (3) years from July 27, 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 013/PKS/NFC-STI/V/23 for selling electric motorcycle, bundling product, and bundling simcard. This agreement is valid until May 28, 2025.

PT Selular Media Infotama

Pada tanggal 1 November 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Megaria Lestari Indah

Pada tanggal 01 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun terhitung sejak 1 Mei 2023.

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM mengadakan perjanjian pengelolaan official store dengan Fuji dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah coverage area untuk layanan digital signage.

PT Selular Media Infotama

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from July 27, 2023.

PT Megaria Lestari Indah

On May 01, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for two (2) years from May 1 2023.

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

On March 21, 2018, DMM entered into online official store management agreement with Fuji, whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji agreed to extend this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan digital *signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan digital *signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- a. Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar *digital signage* oleh DMM;
- b. Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 dan berlaku sampai dengan 2 Januari 2022.

DMM dan Djarum telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will installed on Djarum's outlets, which include as follows:

- a. Management of insurance and claims related to digital signage by DMM;
- b. Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM; and
- c. Client provides the data related to digital signage and it's location.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 and valid until January 2, 2022.

DMM and Djarum have terminated this agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on cooperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, DMM dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/2022 tanggal 20 Juli 2022, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD-DMM/II/2023 tanggal 2 Februari 2023, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 20 cabang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will be installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one (1) year.

On August 24, 2021, DMM and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding the digital signage service management which will be installed on Proteindo's outlets for a period of one (1) year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/2022 dated July 20, 2022, DMM and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

Based on the addendum of cooperation agreement No. 008/ADD-DMM/II/2023 dated February 2, 2023, DMM entered into addendum with Proteindo to add branches managed by Mitra Keluarga to 20 branches. This agreement is valid from March 1, 2023 until February 29, 2024.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

- Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services,
- MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and ended on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. *Cloud*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat digital signage LG 86 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk DMM sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 9 September 2023.

DMM dan Bhinneka telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, DMM and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:

- a. *Cloud*;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 dated October 24, 2023, DMM and RNF extended this agreement with a period of two (2) years and will be expired on October 31, 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent LG digital signage 86 Inch from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhinneka appointed DMM as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

DMM and Bhinneka have terminated this agreement.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

- a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- b. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, DMM dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. DMM dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 002/ESB/PKS/XI/22 11 November 2022, DMM dan ESB mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana ESB menggunakan jasa tenaga kerja untuk pemeliharaan unit sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 11 November 2023. DMM dan ESB menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 11 November 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 tanggal 15 September 2022, DMM dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 30 September 2023.

Perusahaan dan PGS telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 059/PKS/DMMX-DAMCORP/I/2023 tanggal 1 Februari 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 1 Juli 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 dated August 16, 2022, DMM entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed the DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. DMM and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Based on the service provider agreement No. 002/ESB/PKS/XI/22 November 11, 2022, DMM and ESB entered into a service provider agreement, whereby ESB uses labor services for the maintenance of unit battery change system. This agreement is valid for 1 year and will expire on November 11, 2023. November 10, 2023, DMM and ESB agreed to extend this agreement until November 11, 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 dated September 15, 2022, DMM entered into agreement with PGS, whereby PGS appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 30, 2023.

The Company and PGS have terminated this agreement.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Based on cooperation agreement No. 059/PKS/DMMXDAMCORP/I/2023 dated February 1, 2023, DMM entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and valid until July 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 dated July 3, 2023, DMM entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on December 31, 2023.

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 dated December 6, 2023, DMM and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on June 30, 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, DMM dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Sewa peralatan

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV 42-43 inch dari DMM yang dipasang pada gerai Geprek Benu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa digital signage Hisense 43 inch dari DMM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat digital signage inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat Android Box dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, DMM entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Rental equipment

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM which were installed at Geprek Benu's outlets. This agreement is valid for 3 (three) year until February 1, 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the Hisense digital signage 43 inch from DMM. This agreement is valid for 3 (three) year until February 20, 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 21, 2025.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat digital signage Smart TV 42-43 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) 15 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila DIVA menyatakan berhenti menyewa.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Sharp 50 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat digital signage LED Panel dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine 15 inch from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will be installed on DIVA's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and continues by itself, unless DIVA declares to stop renting.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent Sharp digital signage 50 inch from DMM. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage and LED Panel from DMM. This Agreement is valid for three (3) years.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for two (2) years.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 3 dan 4* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 11, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of Light Emitting Diode (LED) and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Light Emitting Diode (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Light Emitting Diode (LED) dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2022.

Based on Lease Agreement of Light Emitting Diode (LED) and its Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/IV/2023 dated April 28, 2024, DCE and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years.

DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as telco airtime, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On October 8, 2021, DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
- Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 8 April 2021, BLDX menandatangani perjanjian kerja sama lisensi karakter untuk produksi dan penjualan produk berlisensi karakter film dan komik Bumilangit dengan Mandiri. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juli 2023.

BLDX dan Mandiri telah mengakhiri perjanjian ini.

Penjualan produk digital

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/ 2022/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- Payment of contributions for PU and BPU participants;
- Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 8, 2021, BLDX entered into licence character agreement for production and sales of licence product of Bumilangit's film and comic characters with Mandiri. This agreement is effective until July 8, 2023.

BLDX and Mandiri have terminated this agreement.

Digital product sales

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on addendum No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement will end in one years or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2022/CM1-021.

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240.The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021, AAP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan pada surat pengumuman tanggal 26 Desember 2022 no 713/NETFLIXAAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia meminta AAP untuk melakukan penghentian penjualan Netflix di Channel Alfamart di seluruh Indonesia efektif mulai dari tanggal 30 Januari 2023.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 16 Desember 2020, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 1154/EDIK/LC-ADD/XII/2020. Perjanjian ini berlaku 2 tahun. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for three year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extends.

Based on the announcement letter dated December 26, 2022 no 713/NETFLIX-AAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia request AAP to stop Netflix selling at Alfamart Channel throughout Indonesia effective from January 30, 2023.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

On February 19, 2024, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period, namely to four (4) years with effect from February 19, 2024.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On December 16, 2020 AWD signed an Aggregator cooperation addendum with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 1154 / EDIK / LC-ADD / XII / 2020. This agreement is valid for 2 years. This agreement has not been extended.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been addendum on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

On July 1, 2021 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Buka Mitra Indonesia (Dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022, AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No.001/AWD/ ADD/SHP/IV/2022.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco . Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2024 berdasarkan amandemen No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and paying for phone credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for two (2) years from July 8, 2020.

This agreement has been extended until June 22, 2024 based on amendment No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Bina Nusa Indonesia

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

Pada tanggal 6 Juli 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eltama Prima Perkasadengan No. 001/BAK/AWD/VII/2021. tentang penggunaan layanan pembayaran elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 pada tanggal 22 Maret 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan CV Bintang Jaya Putra. Perjanjian ini berlaku dalam waktu satu (1) tahun dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan 22 Maret 2023.

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan PT Noors Pangan Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam waktu 1 tahun dari tanggal 9 Maret 2022 sampai dengan 9 Maret 2023.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2022, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia No. 001/PKS/AWD_SEI/IV/2022 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun atau sampai dengan tanggal 27 Juni 2024.

PT Grab Platform Indonesia

Pada tanggal 19 Agustus, 2022. AWD telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Grab Platform Indonesia No. PP5/PKS/AWD_GPI/X/2022 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

PT Buka Pengadaan

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and paying for phone credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

On Juli 6, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika No. 001/BAK/AWD/VII/2021 regarding elektronik payment facility. This agreement is valid until September 10, 2022 and will be automatically extended for every year

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 dated March 22, 2022, AWD has entered the agreement with CV Bintang Jaya Putra. This agreement valid for one (1) year since March 22, 2022 until March 22, 2023.

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 dated March 9, 2022, AWD has entered the agreement with PT Noors Pangan Indonesia. This agreement valid for 1 year since March 9, 2022 until March 9, 2023.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On June 28, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia No. 001/PKS/ AWD_SEI/IV/2022 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) year or until June 27, 2024.

PT Grab Platform Indonesia

On August 19, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Grab Platform Indonesia No. PP5/PKS/AWD_GPI/X/2022 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement automatically renewed for a period of one year/

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Kerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 2 Mei 2023, AWD dan QMB mengadakan perjanjian penyedia jasa tenaga kerja, dimana AWD menggunakan jasa tenaga kerja untuk menunjang kepentingan usaha. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 1 Mei 2024.

PT Goto Solusi Niaga

Pada tanggal 10 Oktober 2023, AWD menandatangani perjanjian Persyaratan dan Kondisi Perdagangan dengan PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. Perjanjian ini dapat di perpanjang setiap tahun, dan berakhir jika terdapat kesepakatan kedua pihak.

PT Sanghiang Perkasa

Pada tanggal 1 Mei 2023, AWD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sanghiang Perkasa no 006/PKS-DRAT/V/2023 dimana PT Sanghiang Perkasa akan menjual produk kepada AWD dan AWD akan menyalurkan, menjual dan memasarkan produk melalui skema KNS. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) merupakan perorangan yang bertugas menjual produk yang berada dalam wilayah penjualan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

IDD

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Indosat 3. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

On August 19, 2022, the AWD entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until 18 August 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

On January 11, 2023, AWD has signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for two (2) years.

PT Kerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on the service provider agreement No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 May 2, 2023, AWD and QMB entered into a service provider agreement, whereby AWD uses labor services to support business interests. This agreement is valid for 1 year and will expire on May 1, 2024

PT Goto Solusi Niaga

On October 10, 2023 AWD signed an Trading Terms and Conditions agreement with PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. This agreement ends if AWD is no longer able to supply the promised product. This agreement is renewable annually, and terminates upon mutual agreement of both parties.

PT Sanghiang Perkasa

On May 1 2023, AWD signed a cooperation agreement with PT Sanghiang Perkasa no 006/PKS-DRAT/V/2023 where PT Sanghiang Perkasa will sell products to AWD and AWD will distribute, sell and market the products through the KNS scheme. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) is an individual whose job is to sell products within the sales area This agreement is valid until December 31, 2023.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

IDD

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with Indosat 3. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021 OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara Alfamart dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamind". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 01 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between Alfamart and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on cooperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 and valid until August 1, 2023. As of issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for *multibiller* products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for *multibiller* products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year. Until the date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for *multibiller* products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automaticaly extends.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distirbution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, NIK menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 16 Desember 2022, NSM menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

VIS

Pada tanggal 9 Februari 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) dengan No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 tentang Kemitraan Untuk Layanan Platform Marketplace Dalam Aplikasi PLN Mobile. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia dengan No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 tentang perjanjian jual beli kendaraan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 26 Desember 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) dengan No. 013/WOMLGL-MKT/2022 tentang Fasilitas Pembiayaan kepada Konsumen melalui Authorized Outlets yang terdaftar di VIS. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, NIK has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution. This agreement is valid until December 31, 2023. This agreement has not been renewed.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

On December 16, 2022, NSM has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

VIS

On February 9, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) with No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 regarding Partnership for Marketplace Platform Services in the PLN Mobile Application. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

On October 6, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia with No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 regarding sale and purchase of electric vehicle. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

On December 12, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) with No. 013/WOMLGL-MKT/2022 regarding Financing Facilities for Consumers through Authorized Outlets registered with VIS. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) dan VIS dengan No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 tentang penyediaan mesin sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama SEI menggunakan motor listrik Volta.

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk fleet Management, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan battery swapping cabinet untuk dapat digunakan Fleet Management ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2023-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

MKN

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 9 Mei 2022, MKN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 002/PKS/MKN-KIS/V/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2019, Entitas Induk memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Entitas Induk melakukan Perjanjian Penunjukan Mitra Pengelola Cluster dengan PT Indosat Tbk, pihak ketiga. Melalui perjanjian ini Entitas Induk ditunjuk untuk menjual, mendistribusikan serta memasarkan produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI).

On October 6, 2022, ESB has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) and VIS with No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 regarding provided swap batteries machine system. This agreement is valid as long as SEI uses a Volta electric motor.

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F01060000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PLN)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2023-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations. This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

MKN

PT Klik Indomaret Sukses

On May 9, 2022, MKN has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 002/PKS/MKN-KIS/V/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

TI

PT Indosat Tbk

On July 1, 2019, the Company obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

On July 1, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk, third party, in connection with Cluster Management Partner Appointment. With this agreement PT Indosat Tbk appointed The Company to sell, distribute and promote PT Indosat Tbk's products. This agreement is valid for the next 2 years.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. TI menyewa Jasa *Managed Service I-sales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

DKD

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023. Perjanjian ini masih berlaku, tidak ada transaksi sejak 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI entered into a cooperation agreement with DIVA. TI rent the Company's Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

DKD

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement has expired.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023. This agreement is still valid, no transactions since 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 DKD memperpanjang perjanjian kerja sama ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 19 Agustus 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 13 April 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Instalasi dan Manage Service Server *project* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak secara tertulis.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pembayaran *Online* dengan Fasilitas Mandiri *Internet Acquiring* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. On June 15, 2020 DKD extended this cooperation agreement effective from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and can be extended for another 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Infomedia Nusantara

On August 19, 2021, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2021 and will expire on June 25, 2023.

On April 13, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for the Provision of Installation and Manage Service Server projects with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid since March 4, 2021 and will expire on March 4, 2022. This agreement can be extended upon the agreement of the parties in writing.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 30, 2020, DKD entered into an Online Payment by Mandiri Internet Acquiring Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from September 30, 2020 and will expire on September 30, 2022.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak secara tertulis.

PT Mandiri Bangun Makmur

Pada tanggal 3 Maret 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan *Messaging Gateway Whatsapp Business* dengan PT Mandiri Bangun Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Global Media Visual

Pada tanggal 14 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Global Media Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Indomarco Prismatama

Pada tanggal 7 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Indomarco Prismatama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Mediatama Televisi.

PT Nestle Indonesia

On August 2, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business Application Services* with PT Nestle Indonesia. This agreement is effective from June 1, 2021 and will expire on May 31, 2024. This agreement can be extended by agreement of the Parties in writing.

PT Mandiri Bangun Makmur

On March 3, 2020, DKD entered into a *Messaging Gateway Whatsapp Business Service* agreement with PT Mandiri Bangun Makmur. This agreement is valid from March 3, 2020 and will expire on March 3, 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

On September 1, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. This agreement is valid from August 6, 2020 and will expire on August 6, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Global Media Visual

On July 14, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Global Media Visual. This agreement is valid from July 14, 2020 and will expire on July 14, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Indomarco Prismatama

On September 7, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Indomarco Prismatama. This agreement is valid from March 31, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties. This agreement has expired.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and will expire on August 27, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

Pada tanggal 2 Mei 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Aplikasi *Whatsapp Business* dan Layanan Platform "Refira" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal BAST awal sampai dengan Bank memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Administrasi Medika

Pada tanggal 10 Maret 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Administrasi Medika. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

On May 2, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement is valid from May 2, 2020 and will expire on May 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties. This agreement has expired.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and will expire on July 3, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 15, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* Application and Platform Service "Refira" agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties. This agreement has expired.

PT Bank Syariah Mandiri

On June 16, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Syariah Mandiri. This agreement is valid since first BAST date until Bank decide to terminate the agreement.

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020. Until the date of consolidated financial statement, the amendment is still on completion progress.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5, 2019 and will expire on April 5, 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Administrasi Medika

On March 10, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business* Application Services with PT Administrasi Medika. This agreement is valid from March 10, 2021 and will expire on March 10, 2022 and can be automatically extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 30 April 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pengajuan tertulis melalui kesepakatan kedua pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama

Pada tanggal 2 Februari 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak melalui kesepakatan tertulis kedua pihak.

PT Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2021, DKD melakukan perjanjian Pengadaan dan Implementasi Aplikasi dan Infrastruktur *Cloud Services* untuk Sistem *Alerting Whatsapp* dengan PT Bursa Efek Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juli 2021 hingga 5 tahun setelah berakhirnya dukungan pemeliharaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak melalui kesepakatan tertulis kedua pihak.

PT Central Asia Finance

Pada tanggal 1 April 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Central Asia Finance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Global Indo Multimedia

Pada tanggal 15 November 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Global Indo Multimedia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 November 2021 dan akan berakhir pada tanggal 15 November 2022. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Inti Dunia Sukses

Pada tanggal 1 Maret 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Inti Dunia Sukses. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2022. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Rupamaya Kreatif Indonesia

Pada tanggal 20 September 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Rupamaya Kreatif Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 September 2021 dan akan berakhir pada tanggal 20 September 2023. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On April 30, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Asuransi Allianz Life Indonesia. This agreement is effective from April 30, 2021 and will expire on April 30, 2022. This agreement can be extended by written submission by agreement of both parties. This agreement has expired.

PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama

On February 2, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama. This agreement is effective from February 2, 2021 and will expire on February 2, 2022. This agreement can be extended by the Parties through written agreement of both parties.

PT Bursa Efek Indonesia

On December 20, 2021, DKD entered into an agreement for the Procurement and Implementation of Applications and Cloud Services Infrastructure for the Whatsapp Alerting System with the Indonesia Stock Exchange. This agreement is valid from 8 July 2021 for up to 5 years after the end of maintenance support. This agreement can be extended by the parties through written agreement of both parties.

PT Central Asia Finance

On April 1, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Central Asia Finance. This agreement is effective from April 1, 2021 and will expire on April 1, 2022. This agreement can be automatically extended with written agreement by both parties.

PT Global Indo Multimedia

On November 15, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Global Indo Multimedia. This agreement is effective from November 15, 2021 and will expire on November 15, 2022. This agreement has expired.

PT Inti Dunia Sukses

On March 1, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Inti Dunia Sukses. This agreement is effective from March 1, 2021 and will expire on March 1, 2022. This agreement has expired.

PT Rupamaya Kreatif Indonesia

On September 20, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Rupamaya Kreatif Indonesia. This agreement is effective from September 20, 2021 and will expire on September 20, 2023. This agreement has expired.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya.

PT Wira Energi

Pada tanggal 22 Juli 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Wira Energi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Bio Farma (Persero)

Pada tanggal 17 Juni 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2022.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap laba neto dan total laba konsolidasian komprehensif pada tahun tersebut, serta laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2022		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	102.424.025.313	(15.599.534.890)	86.824.490.423
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	-	15.599.534.890	15.599.534.890
JUMLAH ASET	<u>102.424.025.313</u>	<u>-</u>	<u>102.424.025.313</u>
LIABILITAS			
Utang pihak ketiga	114.429.320.750	(3.639.270.000)	110.790.050.750
Utang pihak berelasi	51.116.892.500	3.639.270.000	54.756.162.500
JUMLAH LIABILITAS	<u>165.546.213.250</u>	<u>-</u>	<u>165.546.213.250</u>
LAPORAN ARUS KAS			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang pihak ketiga	38.061.367.105	(3.639.270.000)	34.422.097.105
Penerimaan dari utang pihak berelasi	304.914.091.992	3.639.270.000	308.553.361.992
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>342.975.459.097</u>	<u>-</u>	<u>342.975.459.097</u>

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

On June 8, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. This agreement is valid since June 8, 2021 and will expire on June 8, 2022. This agreement can be automatically extended for another 1 year.

PT Wira Energi

On July 22, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for the Whatsapp Business Application Service with PT Wira Energi. This agreement is effective from July 22, 2021 and will expire on June 30, 2022. This agreement can be extended by written agreement by both parties.

PT Bio Farma (Persero)

On June 17, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Bio Farma (Persero). This agreement is effective from April 23, 2021 and will expire on April 22, 2022.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2023. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements as a whole. These reclassifications are as follows:

**STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

ASSET
Due from related parties -
short term
Due from related parties -
long term
TOTAL ASSETS

LIABILITIES
Due to third parties
Due to related parties
TOTAL LIABILITIES

STATEMENT OF CASH FLOWS
**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**
Proceeds from due to third
parties
Proceeds from due to related
parties
**Net Cash Flows Provided By
Financing Activities**

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas Induk

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telkomsel. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku dua belas bulan hingga 31 Desember 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Entitas Anak

NFC

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, NFC menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

DMM

Layanan digital signage

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 1 Januari 2024, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18 2024, The company extended the cooperation agreement with PT Telkomsel. This agreement relates to the distribution and sale of Telkomsel products. This agreement is valid for twelve months until 31 December 2024. The extension of this agreement is reviewed according to the agreement of the parties.

Subsidiaries

NFC

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18, 2024, NFC has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

DMM

Digital signage service

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

PT Djarum (Djarum)

On January 1, 2024, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

This agreement is valid for 2 (two) years and based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 and valid until December 31, 2025.

DMI

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

ESB

Pada tanggal 15 Maret 2024, ESB menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp 1.339.980.000. ESB mengakui kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 339.302.608 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ESB belum menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2022 tersebut.

AWD

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:

- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (home chargers).
- Pemesanan awal sepeda motor dari Hunter ke Vis sebanyak 2.000 unit, diproduksi dan diserahkan dalam dua gelombang, masing-masing 1.000 unit.
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

DMI

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

ESB

On March, 15 2024, ESB received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2022 of Rp 1,339,980,000. ESB recognised underpayment income tax and value added tax amounting to Rp 339,302,608 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as recorded other expense. As of end of reporting period, ESB has not received payment for the overpayment corporate tax year 2022.

AWD

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:

- Jointly develop and innovate electric motorcycles.,
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- The initial order of motorcycles from Hunter to Vis shall be 2,000 units, being produced and delivered in two batches of 1,000 units each.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

IDD

Bedasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.10 tanggal 7 Maret 2024, Sehubungan dengan perubahan susunan pengurus PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan detail sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Ivan Ekancono
Direktur	:	Prijo Wahyu Handojo S.S
Komisaris	:	Abraham Thofilus

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095922 pada tanggal 7 Maret 2024.

TI

Pada tanggal 15 Februari 2024, TI melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku enam bulan sejak tanggal 15 Februari 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Bedasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 9, tanggal 7 Maret 2024, para pemegang saham AAD menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000, penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, menerbitkan 1.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 100.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 410 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 41.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham AAD menjadi 41%.

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

IDD

Based on the Deed of Circular of Shareholders No.10 dated March 7, 2024, regarding with changes in the composition of the management of PT Inova Duapuluh Duapuluh with the following details:

Directors

President Director	:	Ivan Ekancono
Director	:	Prijo Wahyu Handojo S.S
Commissioner	:	Abraham Thofilus

Such changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0095922 dated March 7, 2024.

TI

On February 15, 2024, TI entered into a loan agreement extension with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for six months from February 15, 2024. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 9 dated March 7, 2024 Chrystofer, S.H., M.Kn the shareholders of AAD agreed to decrease the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 40,000,000, decrease the issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 100,000,000, issue 1,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 100,000,000 which are subscribed by the Company of 410 shares with a par value of Rp 41,000,000, so that the Company's ownership of AAD shares is diluted to 41% and lost control over AAD.

47. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

<p>Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan <p>Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi <p>Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal <p>Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.</p> <p><u>Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif</u></p> <p>Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:</p> <p>1 Januari 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan <p>Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan,</p>	<p>This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use <p>The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates <p>The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction <p>This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.</p> <p><u>Issued but not yet effective</u></p> <p>Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:</p> <p>January 1, 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants <p>Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the</p>
---	--

<p>maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.</p>	<p>amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.</p>
<p>- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang</p> <p>Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas. Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.</p>	<p>- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current</p> <p>The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability. The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.</p>
<p>- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan pembiayaan pemasok</p> <p>Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.</p> <p>Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.</p>	<p>- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements</p> <p>These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.</p> <p>These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.</p>
<p>- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik</p> <p>Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual- penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual- penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.</p>	<p>- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions</p> <p>This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.</p>

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.
